

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011/  
*31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012, 2011  
DAN 1 JANUARI 2011,  
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jerry Ng  
 Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.  
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13  
 Jakarta Selatan  
 Alamat Rumah : Apartement Airlangga 28A, Kav.E1.1  
 No.1, RT/RW 005/002 Kuningan  
 Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon : (021) 30026200  
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Harris Tandjung  
 Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.  
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13  
 Jakarta Selatan  
 Alamat Rumah : Jalan Suwiry No.15, RT/RW 003/002  
 Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350  
 Nomor Telepon : (021) 30026200  
 Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("Bank");
2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2013, 2012, 2011  
AND 1 JANUARY 2011,  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK**

We, the undersigned:

1. Name : Jerry Ng  
 Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.  
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13  
 Jakarta Selatan  
 Residential address : Apartement Airlangga 28A, Kav.E1.1  
 No.1, RT/RW 005/002 Kuningan  
 Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan  
 Telephone : (021) 30026200  
 Title : President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung  
 Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.  
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13  
 Jakarta Selatan  
 Residential address : Jalan Suwiry No.15, RT/RW 003/002  
 Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350  
 Telephone : (021) 30026200  
 Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (the "Bank");
2. The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;  
 b. The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors





**Jerry Ng**  
 Direktur Utama/President Director

**Arief Harris Tandjung**  
 Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta  
18 Februari/18 February 2014



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab Auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2013 and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan***

***Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001***

***T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id***



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk as at 31 December 2013, the financial performance, and their cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
18 Februari/February 2014

**Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2013, 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December			1 Januari/ January 2011 <sup>1)</sup>	
		2013	2012 <sup>1)</sup>	2011 <sup>1)</sup>		
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas	2c,2d,4	1,102,840	929,454	820,624	701,345	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c 2e,2f,5	4,311,653	4,049,000	3,218,561	2,247,952	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2f,6	17,228	45,099	26,172	72,580	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2g,7	4,997,629	9,891,257	8,408,227	5,312,524	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2c,7	<u>1,758</u>	<u>285</u>	<u>351</u>	<u>553</u>	Accrued interest income
		4,999,387	9,891,542	8,408,578	5,313,077	
Efek-efek:						Marketable securities:
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	2c,2h,8	2,430,223	1,083,078	1,523,426	1,077,545	Held-to-maturity financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2c,2h,8	<u>482,635</u>	<u>299,648</u>	<u>593,362</u>	<u>922,313</u>	Available-for-sale financial assets
		2,912,858	1,382,726	2,116,788	1,999,858	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2c,2i,9	7,424,681	1,567,422	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2c,9	<u>9,467</u>	<u>4,742</u>	-	-	Accrued interest income
		7,434,148	1,572,164	-	-	
Pinjaman yang diberikan:						Loans:
- Pihak ketiga	2c,2j,10 2c,2j	46,073,248	38,810,006	30,277,836	23,297,924	Third parties -
- Pihak berelasi	2z,10,37	32,189	34,090	32,321	30,165	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	10	604,223	535,608	439,094	370,036	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,10	<u>(486,446)</u>	<u>(384,190)</u>	<u>(309,515)</u>	<u>(340,618)</u>	Less: Allowance for impairment losses
		46,223,214	38,995,514	30,439,736	23,357,507	
Penyertaan saham	2c,11	22	22	22	22	Investments
Biaya dibayar di muka	2m,14	1,614,322	1,274,796	858,191	173,083	Prepayments
Pajak dibayar di muka - Pajak penghasilan	2u,17a	3,387	57,799	69,512	18,971	Prepaid taxes Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	2u,17d	61,773	34,680	28,590	54,080	Deferred tax assets
Aset tetap		1,429,056	1,154,022	894,596	765,828	Property, plant and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>(673,952)</u>	<u>(508,582)</u>	<u>(385,603)</u>	<u>(343,109)</u>	Less: Accumulated depreciation
	2ac,2k,12	755,104	645,440	508,993	422,719	
Aset tak berwujud		264,205	183,481	79,766	30,886	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>(96,965)</u>	<u>(53,163)</u>	<u>(29,086)</u>	<u>(16,067)</u>	Less: Accumulated depreciation
	2l,13	167,240	130,318	50,680	14,819	
Aset lain-lain		62,903	81,578	104,694	154,016	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1,206)</u>	-	-	<u>(7,456)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	2c,2n,15	<u>61,697</u>	<u>81,578</u>	<u>104,694</u>	<u>146,560</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>69.664.873</u></b>	<b><u>59.090.132</u></b>	<b><u>46.651.141</u></b>	<b><u>34.522.573</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat catatan 46

<sup>1)</sup> Reclassified, see note 46

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2013, 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December			1 Januari/ January 2011 <sup>1)</sup>	
		2013	2012 <sup>1)</sup>	2011 <sup>1)</sup>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2c,2o,16	7,126	10,105	11,448	8,290	Liability due immediately
Simpanan nasabah:						Deposits from customers:
- Pihak ketiga	2c,2p,18	51,963,582	44,828,249	35,329,145	25,499,011	Third parties -
- Pihak berelasi	2c,2p, 2z,18,37	232,277	244,354	288,855	27,468	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar	2c,18	<u>210,230</u>	<u>164,580</u>	<u>122,005</u>	<u>104,446</u>	Accrued interest expenses
		52,406,089	45,237,183	35,740,005	25,630,925	
Simpanan dari bank lain						Deposits from other banks
- Pihak ketiga	2c,2p,19	16,048	5,998	115,069	88,200	Third parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar	2c,19	<u>31</u>	<u>33</u>	<u>16</u>	<u>1</u>	Accrued interest expenses
		16,079	6,031	115,085	88,201	
Utang pajak:	2u,17b					Taxes payable:
- Pajak penghasilan		242,500	194,584	36,788	61,729	Income taxes -
- Pajak lain-lain		91,761	79,716	55,910	44,816	Other taxes -
Utang obligasi	2c,2q,20	4,967,186	4,533,156	3,631,842	3,135,505	Bonds payable
Beban bunga yang masih harus dibayar	2c,20	<u>55,808</u>	<u>44,535</u>	<u>39,138</u>	<u>38,734</u>	Accrued interest expenses
		5,022,994	4,577,691	3,670,980	3,174,239	
Pinjaman yang diterima:	2c,2aa,21					Borrowings:
- Pinjaman bukan bank	42l,42m	1,365,567	609,440	748,900	135,000	Non bank borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan	2c	12,186	14,096	-	-	Finance lease liabilities -
Beban bunga yang masih harus dibayar	2c	<u>48,834</u>	<u>28,395</u>	<u>35,706</u>	<u>7,399</u>	Accrued interest expenses
		1,426,587	651,931	784,606	142,399	
Akrua	22	117,590	158,374	103,695	77,894	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan:	2v,39					Employee benefit liabilities:
- Bonus dan tantiem		255,890	244,345	207,038	222,280	Bonus and tantiem -
- Imbalan pasca kerja		189	189	3,391	2,529	Post employment benefit -
Liabilitas lain-lain	2c,23	<u>170,203</u>	<u>196,056</u>	<u>304,997</u>	<u>851,980</u>	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>59,757,008</u>	<u>51,356,205</u>	<u>41,033,943</u>	<u>30,305,282</u>	Total Liabilities

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat catatan 46

<sup>1)</sup> Reclassified, see note 46

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2013, 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December			1 Januari/ January 2011 <sup>1)</sup>	EQUITY
		2013	2012 <sup>1)</sup>	2011 <sup>1)</sup>		
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal saham -	2ab,24					Share capital -
Modal dasar Rp 150.000						Authorised capital
terdiri dari:						of Rp 150,000 consists
7.500.000.000 saham						of: 7,500,000,000
(2012 dan 2011:						shares (2012 and 2011:
7.500.000.000 saham)						7,500,000,000 shares)
dengan nilai nominal						and with par value of
Rp 20 (nilai penuh)						Rp 20 (full amount)
per saham		116,806	116,806	113,272	113,272	per share
Modal ditempatkan dan						Issued and fully
disetor penuh pada						paid-up capital in 2013
2013 sebesar						is 5,840,287,257 shares
5.840.287.257 saham						(2012: 5,840,287,257
(2012: 5.840.287.257						shares, 2011:
saham, 2011:						5,663,617,140 shares)
5.663.617.140 saham)						Share-based payment
Cadangan pembayaran	2w,27	42,895	-	-	-	reserve
berbasis saham						Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	1	1,429,385	1,429,385	1,293,458	1,293,458	Unrealised (loss)/gain on
(Kerugian)/keuntungan yang						available-for-sale
belum direalisasi atas						marketable securities
efek-efek dalam kelompok						Retained earnings:
tersedia untuk dijual		(118)	(56)	1,662	1,818	
Saldo laba:						
- Sudah ditentukan	28	23,361	23,361	22,654	18,878	Appropriated -
penggunaannya						Unappropriated -
- Belum ditentukan	28	8,295,536	6,164,431	4,186,152	2,789,865	
penggunaannya						
Jumlah Ekuitas		9,907,865	7,733,927	5,617,198	4,217,291	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>						<b>TOTAL LIABILITIES AND</b>
<b>DAN EKUITAS</b>		69,664,873	59,090,132	46,651,141	34,522,573	<b>EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat catatan 46

<sup>1)</sup> Reclassified, see note 46

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					<b>OPERATING INCOME AND EXPENSE</b>
Pendapatan bunga	2r,29, 37	10,943,058	9,292,950	7,465,640	Interest income
Beban bunga	2r,30, 37	(3,894,609)	(3,221,836)	(2,829,694)	Interest expense
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>		<b>7,048,449</b>	<b>6,071,114</b>	<b>4,635,946</b>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	2t,2s,31	<b>400,394</b>	<b>282,805</b>	<b>190,792</b>	<b>Other operating income</b>
<b>Beban operasional lainnya:</b>					<b>Other operating expenses:</b>
Beban tenaga kerja	2t,34	(2,179,574)	(1,853,571)	(1,382,216)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2t,33	(1,686,248)	(1,476,884)	(1,150,313)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2t,32	(591,327)	(455,325)	(440,162)	Provision of allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	2t,35	(113,936)	(80,981)	(58,764)	Other operating expenses
		<u>(4,571,085)</u>	<u>(3,866,761)</u>	<u>(3,031,455)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL – BERSIH</b>		<b>2,877,758</b>	<b>2,487,158</b>	<b>1,795,283</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL</b>	36				<b>NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME</b>
Pendapatan non-operasional		8,442	10,774	12,075	Non-operating income
Beban non-operasional		(17,345)	(12,618)	(24,017)	Non-operating expenses
		<u>(8,903)</u>	<u>(1,844)</u>	<u>(11,942)</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2,868,855</b>	<b>2,485,314</b>	<b>1,783,341</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2u,17c	<b>(737,754)</b>	<b>(506,328)</b>	<b>(383,278)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>2,131,101</b>	<b>1,978,986</b>	<b>1,400,063</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		(88)	(2,150)	(344)	Unrealised loss on available-for-sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait		26	432	188	Related income tax
Beban komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak		(62)	(1,718)	(156)	Other comprehensive expense for the year, net of tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		<b>2,131,039</b>	<b>1,977,268</b>	<b>1,399,907</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)</b>	2x,41				<b>EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)</b>
Dasar					Basic
- Dari operasi yang dilanjutkan		365	341	247	From continuing operations -
Dilusian					Diluted
- Dari operasi yang dilanjutkan		365	341	247	From continuing operations -

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in share capital	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	(Kerugian) /keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities	Saldo yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2010</b>	94,394	-	-	668	18,878	1,924,373	2,038,313	<b>Balance as at 1 January 2010</b>
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (revisi 2006)	-	-	-	-	-	28,673	28,673	Adjustment to opening balance in respect of the implementation of SFAS 55 (revised 2006)
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	1,150	-	-	1,150	Other comprehensive income net of tax
Penambahan saham baru	28	1,293,458	-	-	-	-	1,312,336	Additional paid in capital
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	-	836,819	836,819	Net profit for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>	<b>113,272</b>	<b>1,293,458</b>	<b>-</b>	<b>1,818</b>	<b>18,878</b>	<b>2,789,865</b>	<b>4,217,291</b>	<b>Balance as at 31 December 2010</b>
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(156)	-	-	(156)	Other comprehensive expense net of tax
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,400,063	1,400,063	Net profit for the year
Penyisihan cadangan wajib	28	-	-	-	3,776	(3,776)	-	Appropriation to statutory reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>	<b>113,272</b>	<b>1,293,458</b>	<b>-</b>	<b>1,662</b>	<b>22,654</b>	<b>4,186,152</b>	<b>5,617,198</b>	<b>Balance as at 31 December 2011</b>
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(1,718)	-	-	(1,718)	Other comprehensive expense net of tax
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,978,986	1,978,986	Net profit for the year
Penyisihan cadangan wajib	28	-	-	-	707	(707)	-	Appropriation to statutory reserve
Konversi pinjaman	1b,24, 42	3,534	135,927	-	-	-	139,461	Loan conversion
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>	<b>116,806</b>	<b>1,429,385</b>	<b>-</b>	<b>(56)</b>	<b>23,361</b>	<b>6,164,431</b>	<b>7,733,927</b>	<b>Balance as at 31 December 2012</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in share capital	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities	Saldo yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2013</b>	116,806	1,429,385	-	(56)	23,361	6,164,431	7,733,927	<b>Balance as at 1 January 2013</b>
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(62)	-	-	(62)	Other comprehensive expense net of tax
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,131,101	2,131,101	Net profit for the year
Selisih pembulatan	-	-	-	-	-	4	4	Rounding difference
Cadangan pembayaran berbasis saham	27	-	42,895	-	-	-	42,895	Share-based payment reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>42,895</u>	<u>(118)</u>	<u>23,361</u>	<u>8,295,536</u>	<u>9,907,865</u>	<b>Balance as at 31 December 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga		10,868,323	9,191,782	7,396,795	Interest received Fee and commission income
Pendapatan provisi dan komisi	31	400,394	282,805	190,792	received
Pembayaran bunga		(3,800,526)	(3,181,267)	(2,779,251)	Interest paid
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	10f	149,947	152,058	138,129	Recovery from written-off loan
Pembayaran beban tenaga kerja	39	(2,145,734)	(1,833,713)	(1,452,909)	Payment of personnel expenses
Beban operasional lainnya		(1,560,822)	(1,374,900)	(1,089,482)	Other operating expenses
Pendapatan non-operasional		8,435	79,388	13,835	Non-operating income
Beban non-operasional		(2,587)	(12,540)	(21,361)	Non-operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		(716,903)	(354,193)	(382,540)	Corporate income tax paid
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>		<b>3,200,527</b>	<b>2,949,420</b>	<b>2,014,008</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
(Penurunan)/kenaikan dalam aset dan liabilitas operasi:					( Decrease)/increase in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo lebih dari 3 bulan		(12,076)	4,725,975	(4,760,899)	Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	9	(5,857,259)	(1,567,422)	-	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan	10	(7,899,063)	(9,067,118)	(7,596,553)	Loans
Aset lain-lain	15	(276,852)	(388,221)	(687,185)	Other assets
Liabilitas segera	16	(2,979)	(1,343)	3,158	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	18	7,123,256	9,454,603	10,091,521	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	19	10,050	(109,071)	26,869	Deposits from other banks
Utang pajak	17	12,045	23,806	11,094	Tax payables
Utang lain-lain		(46,037)	(40,015)	(464,869)	Other liabilities
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>(3,748,388)</b>	<b>5,980,614</b>	<b>(1,362,856)</b>	<b>Net cash flows (used in)/provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan		(1,530,210)	731,915	(117,275)	Marketable securities - with maturity more than 3 months
Hasil dari penjualan aset tetap	12	250	13	994	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	12,13	(396,236)	(450,745)	(258,898)	Purchase of property, plant equipment and intangible assets
Hasil dari penjualan aset terbengkalai		2,807	13,708	7,476	Proceeds from sale of abandoned properties
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>(1,923,389)</b>	<b>294,891</b>	<b>(367,703)</b>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk obligasi yang telah jatuh tempo	21	(1,115,000)	(350,000)	-	Payment for due bonds payable
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	20	1,550,000	1,250,000	500,000	Proceeds from issuance of bonds
Biaya emisi obligasi		(8,960)	(5,862)	(5,057)	Bonds issuance cost
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	21	970,200	-	613,900	Proceeds from borrowings
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	21	(214,073)	-	-	Instalmen payment and settlement of borrowings
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha		(7,926)	(2,442)	-	Payment of finance lease payables
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>1,174,241</b>	<b>891,696</b>	<b>1,108,843</b>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(4,497,536)</b>	<b>7,167,201</b>	<b>(621,716)</b>	<b>NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>14,879,886</b>	<b>7,712,685</b>	<b>8,334,401</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>10,382,350</b>	<b>14,879,886</b>	<b>7,712,685</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>					<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW</b>
Cadangan pembayaran berbasis saham	27	42,895	-	-	Share-based payment reserves
Konversi pinjaman menjadi saham	21	-	139,461	-	Convertible loan conversion into common shares
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:					Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas		1,102,840	929,454	820,624	Cash
Giro pada Bank Indonesia		4,311,653	4,049,000	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		17,228	45,099	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*		4,950,629	9,856,333	3,647,328	Placements with Bank Indonesia and other banks*
		<u>10,382,350</u>	<u>14,879,886</u>	<u>7,712,685</u>	

\* Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

Placements with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H.. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan dan pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Bank melalui Akta No. 11 tanggal 8 April 2013 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-18068 tanggal 10 Mei 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang saham utama Bank (*majority shareholder*) adalah David Bonderman melalui TPG Nusantara S.a.r.l. (41,00%).

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Cyber 2, Lantai 24 dan 25 Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan 12950 dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H.. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank were given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.

The bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to changes and the restatement of all Company's Articles of Association based on deed No.11 dated 8 April 2013, which notarised by Notary Hadijah, S.H., M.Kn., in Jakarta. The amendment of Article of Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-18068 dated 10 May 2013.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services include sharia business activities in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Bank's majority shareholder is David Bonderman through TPG Nusantara S.a.r.l. (41.00%).

The Bank's head office is located at Menara Cyber 2 on 24th and 25th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, South Jakarta 12950, with a distribution network as at 31 December 2013, 2012 and 2011 as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)**a. Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

	<u>2013<sup>1)</sup></u>	<u>2012<sup>1)</sup></u>	<u>2011<sup>1)</sup></u>
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Cabang Utama	74	66	64
Kantor Cabang Pembantu	1,028	998	913
Kantor Kas	11	13	32
ATM	84	71	49
Payment Service Points	76	34	53
Office Channeling	<u>45</u>	<u>29</u>	<u>67</u>
	<u><u>1,319</u></u>	<u><u>1,212</u></u>	<u><u>1,179</u></u>

<sup>1)</sup> Tidak diaudit

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, masing-masing adalah 22.715, 18.914 dan 13.620 karyawan (tidak diaudit).

**b. Penawaran Umum Saham Biasa**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S.035/DIR-DSP/I/2008. Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia pada 12 Maret 2008.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)**a. Establishment and general information** (continued)

	<u>2013<sup>1)</sup></u>	<u>2012<sup>1)</sup></u>	<u>2011<sup>1)</sup></u>
Head Office	1	1	1
Main Branches	74	66	64
Sub-Branches	1,028	998	913
Cash Offices	11	13	32
ATM	84	71	49
Payment Service Points	76	34	53
Office Channeling	<u>45</u>	<u>29</u>	<u>67</u>
	<u><u>1,319</u></u>	<u><u>1,212</u></u>	<u><u>1,179</u></u>

<sup>1)</sup> Unaudited

As at 31 December 2013, 2012 and 2011 the Bank has 22,715, 18,914 dan 13,620 employees, respectively (unaudited).

**b. Public Offering of Ordinary Shares**

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) dated 8 June 2007, which was notarised by notarial deed No. 71 dated 8 June 2007, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated 24 January 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. S.035/DIR-DSP/I/2008 dated 29 January 2008. On 29 February 2008, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-1253/BL/2008 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering of Ordinary Shares.

On 29 February 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares of the Republic of Indonesia cq on behalf of Minister of Finance of the Republic of Indonesia with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 12 March 2008.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank. Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham. Jumlah nominal modal saham tercatat adalah sebesar Rp 18.878 dengan agio saham sebesar Rp 1.302.632.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through issuance of Pre-Empetive Right I (HMETD I), by issuing shares from portepel or Bank's saving. The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to issued Pre-Empetive Right Issue to the Shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through letter No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of Effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering of Ordinary Shares. On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each share offered with price Rp 7,000 (full amount) per share. Nominal amount of share capital is amounting to Rp 18,878 with additional paid in capital amounting to Rp 1,302,632.

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with par value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Maret 2011, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 29 Oktober 2009, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 3 tanggal 29 Oktober 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., dan sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Perseroan No. 10 tanggal 22 Februari 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Pelaksanaan RUPSLB yang berkaitan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah sesuai dengan peraturan Bapepam No. KEP-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 yang kemudian diubah dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 yang diterbitkan melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menyetujui perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar pada tanggal 9 Maret 2012 melalui surat nomor AHU-AH.01.10-08497. Pada tanggal 14 Maret 2012, saham sebanyak 176.670.117 dengan nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia melalui surat persetujuan pencatatan saham tambahan No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total modal disetor dan ditempatkan Perseroan setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)**

*On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 dated 25 March 2011 regarding stock split approval.*

*Based on RUPSLB dated 29 October 2009, which was notarised by notarial deed No. 3 dated 29 October 2009, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., and in accordance with the deed of amendment of the Article of Association No. 10 dated 22 February 2012 by Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., the Bank has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in Convertible Loan Agreement. The implementation of RUPSLB related with the capital increase without pre-emptive rights was in accordance with the Bapepam regulation No. KEP-44/PM/1998 dated 14 August 1998 which subsequently amended by Bapepam-LK regulation No. IX.D.4 through its decision letter of Bapepam-LK No. KEP-429/BL/2009 dated 9 December 2009.*

*The amendment of the Article of Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its letter dated 9 March 2012 No. AHU-AH.01.10-08497. On 14 March 2012, the number of shares of 176,670,117 with a par value of Rp 20 (full amount) per share were listed on the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total issued and paid up capital of the Company after the Capital Increases without Preemptive Rights was 5,840,287,257 shares.*



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## c. Utang obligasi

- Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") sebesar Rp 750.000. Obligasi I telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-8698/BL/2009 pada tanggal 29 September 2009. Obligasi I dicatitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2009. Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 115 tanggal 31 Juli 2009 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 71 tanggal 19 Agustus 2009 dan Addendum II No. 62 tanggal 16 September 2009 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") sebesar Rp 1.300.000. Obligasi II dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-3997/BL/2010 pada tanggal 6 Mei 2010. Obligasi II dicatitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Mei 2010. Penerbitan Obligasi II dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 3 Maret 2010 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 218 tanggal 30 Maret 2010 dan Addendum II No. 337 tanggal 30 April 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") sebesar Rp 1.100.000. Obligasi III dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S.11092/BL/2010 tanggal 14 Desember 2010. Obligasi III dicatitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2010. Penerbitan Obligasi III sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 273 tanggal 20 Oktober 2010 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I No.89 tanggal 9 November 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Bonds Payable

- Bank BTPN Bonds I Year 2009 with a fixed interest rate ("Bonds I") and principal amount of Rp 750,000. Bonds I became effective based on the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) letters No. S-8698/BL/2009 dated 29 September 2009. Bonds I was listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 October 2009. The issuance of Bonds I was based on the Trusteeship Agreement No. 115 dated 31 July 2009 that have been amended several times by Addendum I No. 71 dated 19 August 2009 and Addendum II No. 62 dated 16 September 2009 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.
- Bank BTPN Bonds II Year 2010 with a fixed interest rate ("Bonds II") and principal amount of Rp 1,300,000. Bonds II became effective based on the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) letters No. S-3997/BL/2010 dated 6 May 2010. Bonds II was listed on the Indonesian Stock Exchange on 19 May 2010. The issuance of Bonds II was based on the Trusteeship Agreement No. 8 dated 3 March 2010 that have been amended several times by Addendum I No. 218 dated 30 March 2010 and Addendum II No. 337 dated 30 April 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.
- Bank BTPN Bonds III Year 2010 with a fixed interest rate ("Bonds III") and principal amount of Rp 1,100,000. Bonds III became effective based on the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) letters No. S.11092/BL/2010 dated 14 December 2010. Bonds III was listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2010. The issuance of Bonds III was based on the Trusteeship Agreement No. 273 dated 20 October 2010 that have been amended by Addendum I No. 89 dated 9 November 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**
**c. Utang obligasi (lanjutan)**

- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap tahap I ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S.6829/BL/2011 tanggal 20 Juni 2011 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2011. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 tanggal 8 April 2011 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I Akta No. 168 tanggal 13 Mei 2011 dan Addendum II Akta No. 61 tanggal 13 Juni 2011 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") sebesar Rp 1.250.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2012. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 97 tanggal 18 Juli 2012 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2013. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 13 tanggal 14 Februari 2013 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**
**c. Bonds Payable (continued)**

- *Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Year 2011 with a fixed interest rate phase I ("Shelf Registry Bonds Phase I") with principal amount of Rp 500,000. This Bonds became effective based on the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) letters No. S.6829/BL/2011 dated 20 June 2011 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on 30 June 2011. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase I was based on the Trusteeship Agreement No. 33 dated 8 April 2011 that have been amended by Addendum I Deed No. 168 dated 13 May 2011 and Addendum II Deed No. 61 dated 13 June 2011 and Restatement of the Trusteeship Agreement signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*
- *Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase II Year 2012 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase II") with principal amount of Rp 1,250,000. This bonds became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter Shelf Registry Bonds I Phase I and were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 August 2012. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase II was based on the Trusteeship Agreement No. 97 dated 18 July 2012 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*
- *Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase III Year 2013 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase III") with principal amount of Rp 750,000. These bonds became effective by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in conjunction with effective letter Shelf Registry Bonds I Phase III and were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 March 2013. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase III was based on the Trusteeship Agreement No. 13 dated 14 February 2013 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Utang obligasi (lanjutan)**

- Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar Rp 800.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S.188/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2013. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 19 tanggal 22 April 2013, sebagaimana diubah dengan Addendum I Akta No. 25 tanggal 22 Mei 2013 serta Akta No. 30 tanggal 20 Juni 2013 Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

Hasil penerbitan Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

**d. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal**

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**2013 dan/and 2012**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti  
Harry Hartono  
Irwan Mahjudin Habsjah  
Ranvir Dewan  
Ashish Jaiprakash Shastry  
Sunata Tjiterosampurno

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Bonds Payable (continued)**

- Bank issued Bank BTPN Shelf Registry Bonds II with a fixed interest rate Phase I Year 2013 ("Shelf Registry Bonds II Phase I") with principal amount of Rp 800,000. This Bonds became effective based on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) letters No. S.188/D.04/2013 dated 26 June 2013 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on 5 July 2013. The issuance of Shelf Registry Bonds II Phase I was based on the Trusteeship Agreement No. 19 dated 22 April 2013 that have been amended by Addendum I Deed No. 25 dated 22 May 2013 and Deed No. 30 dated 20 June 2013 Addendum II and Restatement of the Trusteeship Agreement signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.

The proceeds from Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III and Shelf Registry Bonds II Phase I net of issuance costs were used by the Bank for loan financing. Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III and Shelf Registry Bonds II Phase I were offered at par value in the primary market.

**d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary and Internal Audit Unit**

As at 31 December 2013, 2012 and 2011 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)

As at 31 December 2013, 2012 and 2011 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows: (continued)

2013 dan/and 2012

		<u>Board of Directors</u>
Direksi		<i>President Director</i>
Direktur Utama	Jerry Ng	<i>Deputy President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana	<i>Deputy President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda	<i>Director of Compliance and Corporate Secretary</i>
Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	<i>Director of Human Capital</i>
Direktur <i>Human Capital</i>	Mahdi Syahbuddin	<i>Director of Information Technology</i>
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	<i>Director of Micro Business</i>
Direktur Bisnis UMK	Hadi Wibowo	<i>Director of Finance</i>
Direktur Keuangan	Arief Harris Tandjung	<i>Director of Pension Business</i>
Direktur Bisnis Pensiun	Asep Nurdin Alfalah	<i>Director of Operations</i>
Direktur Operasional	Mulia Salim	

2011

		<u>Board of Commissioners</u>
Dewan Komisaris		<i>President Commissioner (Independent)</i>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Harry Hartono	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Ranvir Dewan	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	

		<u>Board of Directors</u>
Direksi		<i>President Director</i>
Direktur Utama	Jerry Ng	<i>Deputy President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana	<i>Deputy President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda	<i>Director of Compliance and Corporate Secretary</i>
Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	<i>Director of Human Capital</i>
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin	<i>Director of Information Technology</i>
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	<i>Director of Micro and Small Business</i>
Direktur Mikro dan Usaha Kecil	Hadi Wibowo	<i>Director of Finance</i>
Direktur Keuangan	Arief Harris Tandjung	<i>Director of Pension Business</i>
Direktur Bisnis Pensiun	Asep Nurdin Alfalah	

Susunan Komite Audit Bank per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 terdiri dari:

The composition of the Audit Committee as at 31 December 2013, 2012 and 2011 is as follows:

2013

2012 dan/and 2011

Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah	Irwan Mahjudin Habsjah	<i>Chairman</i>
Anggota	Sunata Tjiterosampurno	Sunata Tjiterosampurno	<i>Member</i>
Anggota	Ranvir Dewan	Ranvir Dewan	<i>Member</i>
Anggota	Eddie Gunadi Martokusumo	Kanaka Puradiredja	<i>Member</i>
Anggota	Stephen Z. Satyahadi	Stephen Z. Satyahadi	<i>Member</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.1.5 tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 2013, 2012 dan/and 2011**

Ketua  
Anggota

Drs.H. Amidhan  
K.H. A. Cholil Ridwan

Chairman  
Member

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK. 2156/DIR-CHC/XI/2008 tanggal 7 November 2008, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah Anika Faisal.

**Satuan Kerja Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10276/SK/MT/X/2011 tanggal 6 Oktober 2011, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah Merisa Darwis, yang menggantikan Dewi A. Sah Bandar. Penggantian ini telah dilaporkan ke Bapepam-LK melalui surat No. S.126/DIRCLC/CCS/X/2011 tanggal 11 Oktober 2011.

**e. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Bank tidak memiliki anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 disetujui oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 18 Februari 2014.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)**

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulation No.IX.1.5 dated 7 December 2012.

The composition of the Sharia Supervisory Board as at 31 December 2013, 2012 and 2011 is as follows:

**31 Desember/December 2013, 2012 dan/and 2011**

Ketua  
Anggota

Drs.H. Amidhan  
K.H. A. Cholil Ridwan

Chairman  
Member

**Corporate Secretary**

Based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. SK. 2156/DIR-CHC/XI/2008 dated 7 November 2008, the Corporate Secretary as at 31 December 2013, 2012 and 2011 is Anika Faisal.

**Internal Audit Unit**

Based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 10276/SK/MT/X/2011 dated 6 October 2011, the Head of Internal Audit as at 31 December 2013, 2012 and 2011 is Merisa Darwis who replacing Dewi A. Sah Bandar. This replacement has been reported to Bapepam-LK through the letter No. S.126/DIRCLC/CCS/X/2011 dated 11 October 2011.

**e. The Group Structure**

As at 31 December 2013, 2012 and 2011 the Bank has no subsidiaries and/or associates.

**2. ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 were authorised by the Board of Directors and completed on 18 February 2014.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008 dan keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima atau dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PAPI (revisi 2008), unit usaha syariah masih menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), oleh karena itu pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dari kegiatan yang berbasis syariah masih ditentukan berdasarkan PBI.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements**

*The financial statements for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry (PAPI) 2008 and the Decree of the Bapepam-LK No KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 which is regulation No. VIII.G.7 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation".*

*All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

*The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.*

*In accordance with PAPI (revised 2008), Sharia use the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI), therefore as at and for the years ended 31 Desember 2013, 2012 and 2011, the collectibility and allowance for impairment losses of earning assets Sharia principle is still determined by certain PBI.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan Bank untuk unit usaha syariah juga disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 104, "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 110, "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 59, "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003 dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan BAPEPAM-LK.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang bersifat kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan**

Bank telah memutuskan untuk melakukan penerapan dini atas PSAK 60 (yang dikeluarkan pada tanggal 19 Oktober 2012) di tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 seperti yang diperbolehkan dalam standar, sehingga tidak terdapat dampak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

The Bank's financial statements for sharia business unit were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 101 (revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 "Murabahah Accounting", SFAS 104, "Istishna Accounting", SFAS 105 "Mudharabah Accounting", SFAS 106, "Musyarakah Accounting", SFAS 107, "Ijarah Accounting", SFAS 110, "Sukuk Accounting", SFAS 59 "Sharia Banking Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) 2003 and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting principle designated by Indonesian banking authority and BAPEPAM-LK.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Bank, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2013, 2012 and 2011, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of statement of financial accounting standards**

The Bank has decided to early adopt improvements made to SFAS 60 (issued on 19 October 2012) in financial year ended 31 December 2012 as permitted by the standard, therefore, there is no further impact to the year ended 31 December 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**b. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Penerapan ISAK 21, "Penyajian Konstruksi Real Estate" dan pencabutan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut diatas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Bank.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27 "Pergalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"
- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian" \*)
- PSAK 66 "Pengaturan bersama" \*)
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" \*)
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" \*)
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan" \*)
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri" \*)
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" \*)
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" \*)

ISAK 27, 28, 29 dan PSAK 102 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

\*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)**

The revisions to SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control" and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" which were effective since 1 January 2013 did not result in changes to the Bank's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

The implementation of IFAS 21, "Agreements for Construction for Real Estate" and the withdrawal of SFAS 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as at 1 January 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact the Bank's financial statements.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- IFAS 27 "Transfer assets from customer"
- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"
- SFAS 102 "Murabahah accounting"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements" \*)
- SFAS 66 "Joint arrangements" \*)
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities" \*)
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements" \*)
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements" \*)
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures" \*)
- SFAS 24(revised 2013) "Employee benefits" \*)

IFAS 27, 28, 29 and SFAS 102 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

\*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**c. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam tiga kategori (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual, dikarenakan Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)**

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its financial statements.

**c. Financial instruments**

**Financial assets**

The Bank classifies its financial assets into three categories of (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity financial assets and (c) available-for-sale financial assets, as the Bank does not have financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**(a) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang**  
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- ) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ) aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- ) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. *Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

**(a) Loans and receivables (continued)**

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Interest income".*

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".*

**(b) Held-to-maturity financial assets**

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- ) *those that the Bank upon initial recognition designates as financial assets at fair value through profit or loss;*
- ) *those that the Bank designates as available-for-sale; and*
- ) *those that meet the definition of loans and receivables.*

*These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo  
(lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (normal).

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

(b) Held-to-maturity financial assets  
(continued)

*Interest income on held-to-maturity financial assets is included in the profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the financial assets and recognised in the statements of income as "Allowance for impairment losses".*

(c) Available-for-sale financial assets

*Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.*

*Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.*

(d) Recognition

*The bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording all financial asset transactions.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai Beban bunga.

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah jumlah suatu aset dipertukarkan atau liabilitas diselesaikan, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortization is recognised as Interest expense.

**Determination of fair value**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters* on the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

## c. Instrumen keuangan (lanjutan)

## Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan tersebut.

Bank tidak memiliki instrumen keuangan yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia.

## Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

## Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

## c. Financial instruments (continued)

## Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Bank has no financial instrument where a quoted market price is not available.

## Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Collateral furnished by the Bank under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank retains substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

## Reclassification of financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss (if had not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Reklasifikasi aset keuangan** (lanjutan)

Bank tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**Klasifikasi atas instrumen keuangan**

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Reclassification of financial assets**  
(continued)

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (b) occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

**Classification of financial instrument**

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan  
(lanjutan)

Classification of financial instrument  
(continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2011) Category as defined by SFAS 55 (revised 2011)		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas/Cash	Kas pada vendor/Cash in vendor
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/Placements with Bank Indonesia and other Banks	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued Interest income	
	Aset lain-lain/Other assets	Uang muka/Advance payment	
		Aset terbengkalai/Abandoned properties	
		Lain-lain/Others	
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/Marketable securities		
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities		
	Penyertaan/Investments		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas segera/Liability due immediately	
		Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Utang obligasi/Bonds payable	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Beban bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest expenses	
	Utang lain-lain/Other payables	Utang premi asuransi kredit/Loan insurance premium payable	
		Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)/Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse repo)	
		Utang kepada pihak ketiga/Payable to third parties	
		Transaksi ATM/ATM Transaction	
Lainnya/Others			
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/Unused loan facilities granted		

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Off-setting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Allowance for impairment losses of financial assets**

**(A) Financial assets carried at amortised cost**

*The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

Estimasi kerugian periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya, Bank menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Allowance for impairment losses of financial assets (continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)**

- d) *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

*The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.*

*Initially, the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.*

*If the Bank assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)

**(A) Financial assets carried at amortised cost** (continued)

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

*For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such as considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Allowance for impairment losses of financial assets (continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)**

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Bank. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*The Bank uses statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed.*

*In migration analysis method, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.*

*When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

## c. Instrumen keuangan (lanjutan)

## Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

## (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya.

## (B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

## c. Financial instruments (continued)

## Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

## (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the provision of allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.

## (B) Financial assets classified as available-for-sale

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity component and recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)**d. Kas**

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

**e. Giro wajib minimum**

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

**f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**h. Efek-efek**

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)**d. Cash**

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

**e. Statutory reserves requirement**

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

**f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

**g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placement with Bank Indonesia and other banks are classified in the statement of financial position as loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

**h. Marketable securities**

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available-for-sale or held-to-maturity. Refer to Note 2c for the accounting policy of available-for-sale and held-to-maturity.

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**j. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut meliputi piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)**

*Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses.*

*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.*

*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivable. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**j. Loans**

*Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.*

*Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

*Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and qardh receivables.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

**k. Aset tetap**

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Bank sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) – Aset Tetap.

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Gedung	20	5%	<i>Buildings</i>
Golongan I:			<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	25%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Golongan II:			<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	5 - 8	20% - 12.5%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5 - 8	20% - 12.5%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor – program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	20%	<i>Vehicles – employees car ownership program</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/ during lease period</i>	<i>sesuai masa sewa/ during lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Loan (continued)**

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

**k. Property, plant and equipment**

Accounting treatment for fixed assets of the Bank is in accordance with SFAS 16 (revised 2011) – Fixed Assets.

Land is not depreciated. Property, plant and equipment, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of property, plant and equipment are as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

## k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan non operasional" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

## l. Aset tak berwujud

Perlakuan akuntansi atas aset tak berwujud Bank sesuai dengan PSAK 19 (revisi 2009) – Aset takberwujud.

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai aset tak berwujud.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

## k. Property, plant and equipment (continued)

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use and the impairment losses are recognized in the profit or loss.*

*When property, plant and equipment are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "non operating (expenses)/income" in the profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

## l. Intangible assets

*Accounting treatment for intangible assets of the Bank is in accordance with SFAS 19 (revised 2009) – Intangible Assets.*

*Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation.*

*Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognised as intangible assets.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Aset tak berwujud (lanjutan)**

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaannya dan pelepasan yang dilakukan sesudahnya.

**m. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**n. Aset lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari uang muka dan aset terbengkalai.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**o. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Intangible assets (continued)**

*Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

*Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.*

*Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line method.*

*Intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**m. Prepayments**

*Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the profit or loss when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.*

**n. Other assets**

*Other assets include advance payments and abandoned properties.*

*The Bank recognises impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.*

**o. Liability due immediately**

*Liability due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****o. Liabilitas segera (lanjutan)**

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**p. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah termasuk simpanan syariah yang terdiri dari tabungan Citra mudharabah dan deposito Citra mudharabah yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

**q. Utang obligasi**

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)****o. Liability due immediately (continued)**

*Liability due immediately are stated at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.*

**p. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are demand deposits, savings, time deposits and certificates of deposits.*

*Deposits from customers include sharia deposits which consist of Citra mudharabah savings and Citra mudharabah deposits which entitle the customer to receive a profit sharing from the sharia unit's income in return of the usage of the funds in accordance with the defined and agreed terms (nisbah).*

*Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of demand deposits, time deposits and inter-bank call money.*

*Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.*

*Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.*

**q. Bonds payable**

*Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised securities issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Pendapatan dan beban bunga**

**r. Interest income and expense**

(i). Konvensional

(i). Conventional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the profit or loss using the effective interest rate method.*

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows by taking into account all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes any fees, commissions and other fees received by parties to the contract and are an integral part of the effective interest rate.*

Pendapatan dan beban operasional lainnya dicatat sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010) – Pendapatan dan PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

*Other operating income and expenses is recorded in accordance with SFAS 23 (revised 2010) - Revenue and SFAS 55 (revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement.*

(ii). Syariah

(ii). Sharia

Pendapatan syariah merupakan keuntungan dari murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

*Sharia income represents profit from murabahah, mudharabah financing and qardh receivables.*

Pendapatan margin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

*Margin income from murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

(ii). Syariah (lanjutan)

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

**s. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**t. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**u. Perpajakan**

Perlakuan akuntansi perpajakan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak Penghasilan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Interest income and expense (continued)**

(ii). Sharia (continued)

*Murabahah profit and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on the agreed portion (nisbah). Qardh income is recognised upon receipt.*

**s. Fee and commission income**

*Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.*

*Fees and commissions are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.*

*Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date as other operating income.*

**t. Other operating income and expenses**

*General and administrative expenses represent expenses related to office activities and the Bank's operational activities. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.*

*All of these income and expenses are recorded in the profit or loss when incurred.*

**u. Taxation**

*Accounting treatment for taxation is recorded in accordance with SFAS 46 (revised 2010) – Income Taxes.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**u. Perpajakan** (lanjutan)

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi. Pajak penghasilan kini dihitung sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku atau akan berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pajak penghasilan badan yang dilaporkan dengan mengacu pada interpretasi manajemen atas peraturan pajak yang berlaku. Bank menyisihkan cadangan yang cukup sebagai dasar penentuan jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**v. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan kerja karyawan dicatat sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2010) – Imbalan Kerja.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Taxation** (continued)

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to the situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes adequate provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax office. Deferred income tax is determined using the statements of financial position liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.*

*Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**v. Employee benefits**

*Employee benefit is recorded in accordance with SFAS 24 (revised 2010) – Employee Benefits.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Imbalan pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Luran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Employee benefits (continued)**

Pension benefits

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit liabilities at the statements of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the profit or loss over the average remaining period of service of the related employees.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program bagi laba dan bonus

Bank mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi laba berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Bank mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bagi laba dan bonus yang diprovisikan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan kerja karyawan".

**w. Pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham dicatat sesuai dengan PSAK 53 (revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham.

Bank mengoperasikan program imbalan berbasis saham, dimana Bank memberikan instrumen ekuitas Bank (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Employee benefits (continued)**

Termination Benefits

*Termination costs and curtailment gain/loss are recognised in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

Profit sharing and bonus plans

*The Bank recognises a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the employee's performance and profit attributable to the Bank's shareholders after certain adjustments. The Bank recognises a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.*

*Provision amount of profit-sharing and bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in statement of financial position as part of "employee benefit liabilities".*

**w. Share-based payments**

*Share based payment is recorded in accordance with SFAS 53 (revised 2010) – Share-based Payments.*

*The Bank operates equity settled, share-based compensation plans, under which the Bank receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Bank. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:*

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)**

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest. Jumlah beban diakui selama periode vesting, yaitu periode dimana seluruh kondisi vesting tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

**x. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung sesuai dengan PSAK 56 (revisi 2011) – Laba Per Saham.

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak ada instrumen-instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai labanya perusahaan dilusian setara dengan nilai labanya bersih per saham dasar.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Share-based payments (continued)**

*Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.*

*At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.*

*When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.*

**x. Earnings per share**

*Earning per share is accounted in accordance with SFAS 56 (revised 2011) – Earnings Per Share.*

*Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit with the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

*As at 31 December 2013, 2012 and 2011, there were no material instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**y. Pelaporan segmen**

Informasi segmen dasar diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) – Segmen Operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (revisi 2009). Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari retail, mikro (UMK) dan penghimpunan dana dan treasury (Catatan 40).

**z. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**y. Segment reporting**

Segment information is disclosed in accordance with SFAS 5 (revised 2009) – Operating Segments.

An operating segment is a component of an entity:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and
- iii. for which discrete financial information is available.

The Bank presents operating segment based on its internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5 (revised 2009). The Bank's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

The Bank discloses the operating segment based on business products that consist of retail, micro (UMK) and funding and treasury (Note 40).

**z. Transactions with related parties**

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 37).

**aa. Pinjaman yang diterima**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**ab. Saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Transactions with related parties (continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 37).

**aa. Borrowings**

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

**ab. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ac. Sewa**

Transaksi sewa dicatat sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011) – Sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Bank menyewa aset tetap tertentu, berupa mesin ATM. Sewa aset tetap dimana Bank, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Leases**

*Lease transaction is recorded in accordance with SFAS 30 (revised 2011) – Leases.*

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*The Bank leases certain property, plant and equipment, which is ATM machine. Leases of property, plant and equipment where the Bank as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases.*

*The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership at the end of the lease term.*

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.*

*Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 43).

#### Sumber utama ketidakpastian estimasi

#### 1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

#### 2. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

### 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 43).

#### Key sources of estimation uncertainty

#### 1. Allowances for impairment losses of financial assets

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

#### 2. Post employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**2. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

**4. KAS**

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Bank memiliki kas sebesar masing-masing sebesar Rp 1.102.840, Rp 929.454 dan Rp 820.624.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 7.066, Rp 9.515 dan Rp 5.355.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty  
(continued)**

**2. Post employment benefit liabilities (continued)**

*The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit liabilities.*

*Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.*

*Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.*

*Change on the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.*

**4. CASH**

*Cash on hand were all denominated in Rupiah currency. As at 31 December 2013, 2012 and 2011, the Bank has cash amounting to Rp 1,102,840, Rp 929,454 and Rp 820,624, respectively.*

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 31 December 2013, 2012 and 2011 amounting to Rp 7,066, Rp 9,515 and Rp 5,355, respectively.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM Primer yaitu simpanan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening giro Bank dari GWM Primer yang ditempatkan di Bank Indonesia.

Seluruh giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, giro di Bank Indonesia sebesar masing-masing sebesar Rp 4.311.653, Rp 4.049.000 and Rp 3.218.561.

GWM pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 adalah:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah			
- GWM Primer	8.09%	8.13%	8.14%
- GWM Sekunder *)	20.61%	6.17%	5.07%

\*) Tidak termasuk *Excess Reserve*

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 November 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank memiliki kewajiban pemenuhan GWM *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam Rupiah. GWM sekunder Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%).

Sesuai PBI No.13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

## 5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

*Current accounts with Bank Indonesia represents the Bank's minimum statutory reserve requirement, which consists of Primary Statutory Reserves which should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and Secondary Statutory Reserves as a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.*

*Current accounts with Bank Indonesia were denominated in Rupiah. As at 31 December 2013, 2012 and 2011, current accounts with Bank Indonesia amounting to Rp 4,311,653, Rp 4,049,000 and Rp 3,218,561, respectively.*

*As at 31 December 2013, 2012, and 2011, the statutory reserves are:*

Rupiah  
Primary Statutory Reserves -  
Secondary Statutory -  
Reserves \*)

*Excluding Excess Reserve \*)*

*In line with Regulation of Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah and GWM in foreign currency amounted to 1% from total third party funds in foreign currency. Starting 1 March 2011, the Bank has an obligation to fulfil Loan to Deposit Ratio (LDR) in Rupiah. Secondary GWM for Rupiah Currency amounted to 2.5% from total third party funds denominated in Rupiah.*

*LDR Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the bank in the current accounts with Bank Indonesia if LDR is below minimum target of LDR from bank Indonesia (78%).*

*In line with PBI No.13/10/PBI/2011 dated 9 February 2010 regarding Changes on BI regulation No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 1 March 2011, GWM in foreign currency amounted to 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM for foreign currency amounted to 8% from total third party funds denominated in foreign currency.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Sesuai PBI No.15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", terdapat beberapa perubahan atas ketentuan GWM sekunder dalam mata uang rupiah, yaitu:

- sampai dengan 30 September 2013, sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah;
- sejak 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013, sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah;
- sejak 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013, sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah; dan
- sejak 2 Desember 2013, sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Disamping itu, terdapat perubahan atas batas maksimum LDR target, yaitu:

- sampai dengan 1 Desember 2013, sebesar 100% dan
- sejak 2 Desember 2013, sebesar 92%.

Sesuai PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Perubahan atas PBI No.15/7/PBI/2013 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 31 Desember 2013, GWM Primer dalam mata uang rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam mata uang rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Bank juga tetap memiliki kewajiban pemenuhan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam Rupiah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

## 6. GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,614	35,612	15,433
PT Bank Central Asia Tbk	3,565	6,350	4,469
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,217	1,137	2,461
PT Bank Aceh	511	108	470
PT Bank CIMB Niaga Tbk	133	495	307

## 5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

In line with PBI No.15/7/PBI/2013 dated 26 September 2013 regarding The Second Changes on PBI No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", there are changes in policy for secondary GWM for Rupiah currency as follows:

- until 30 September 2013, amounted to 2.5% from total third party funds in Rupiah currency;
- since 1 October 2013 until 31 October 2013, amounted to 3% from total third party funds in Rupiah currency;
- since 1 November 2013 until 1 December 2013, amounted to 3.5% from total third party funds in Rupiah currency;
- since 2 December 2013, amounted to 4% from total third party funds in Rupiah currency.

Furthermore, there are changes in maximum target of LDR as follows:

- until 1 December 2013, amounted to 100% and
- since 2 December 2013, amounted to 92%.

In line with PBI No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Changes on PBI No.15/7/2013 regarding Second Changes on PBI No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 31 December 2013, Primary GWM for Rupiah currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah currency, secondary GWM for Rupiah currency amounted to 4% from total third party funds in Rupiah currency, and GWM for foreign currency amounted to 8% from total third party funds in foreign currency. The Bank has also an obligation to fulfil *Loan to Deposit Ratio* (LDR) in Rupiah.

The bank has fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks.

## 6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

All current accounts with other banks were in Rupiah and were placed at third parties, consist of:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Aceh
PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
(continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PT BPD Jawa Tengah	80	48	103	<i>PT BPD Jawa Tengah</i>
PT BPD Sumatera Utara	43	307	24	<i>PT BPD Sumatera Utara</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15	16	1,387	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DKI	15	8	3	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Lampung	10	6	309	<i>PT Bank Lampung</i>
PT BPD Jawa Timur Tbk	9	45	99	<i>PT BPD Jawa Timur Tbk</i>
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	8	517	296	<i>PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
PT Bank Nagari	2	125	801	<i>PT Bank Nagari</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	310	7	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Lain-lain	6	15	3	<i>Others</i>
	<u>17,228</u>	<u>45,099</u>	<u>26,172</u>	

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, current accounts with other banks were classified as current based on BI collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, there were no current accounts with other banks which were based on the principles of Sharia banking.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing adalah 1,62%, 1,82% dan 2,92%.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 are 1.62%, 1.82% and 2.92%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, there was no impaired current account with other banks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

All placements with Bank Indonesia and other banks were in Rupiah and were placed at third parties, consist of:

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<i>Interbank call money</i>	500,000	275,000	475,000	<i>Interbank call money</i>
FASBI - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	4,422,629	9,566,257	7,893,227	<i>FASBI - net of unamortised discount</i>
Deposito berjangka	75,000	50,000	40,000	<i>Time deposits</i>
	<u>4,997,629</u>	<u>9,891,257</u>	<u>8,408,227</u>	



PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,758	285	351	Accrued interest income
	<u>4,999,387</u>	<u>9,891,542</u>	<u>8,408,578</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang termasuk dalam penempatan pada bank lain masing-masing sebesar Rp 75.000, Rp 50.000 dan Rp 40.000 dan Fasilitas Bank Indonesia (FASBI) yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp 176.300, Rp 300.000 dan Rp Nihil.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, placements with other banks include time deposits amounts under Sharia banking principles of Rp 75,000, Rp 50,000 and Rp 40,000, respectively and Fasilitas Bank Indonesia (FASBI) amounts under Sharia banking principles of Rp 176,300, Rp 300,000 and Rp Nil, respectively.

b. Berdasarkan bank:

b. By bank:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	4,422,629	9,566,257	7,893,227	Bank Indonesia - netted off with unamortised discount
<b>Call money:</b>				<b>Call money:</b>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000	-	100,000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia	75,000	-	75,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75,000	75,000	75,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DKI	50,000	-	-	PT Bank DKI
PT Bank Nagari	50,000	-	-	PT Bank Nagari
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,000	-	25,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT BPD Riau Kepri	50,000	-	-	PT BPD Riau Kepri
HSBC Limited Indonesia	25,000	-	-	HSBC Limited Indonesia
PT BPD Kalimantan Selatan	25,000	-	-	PT BPD Kalimantan Selatan
PT Bank Bukopin Tbk	-	100,000	100,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	100,000	50,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	-	50,000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
	<u>500,000</u>	<u>275,000</u>	<u>475,000</u>	
<b>Deposito berjangka:</b>				<b>Time deposits:</b>
PT Bank Muamalat Indonesia	75,000	50,000	40,000	PT Bank Muamalat Indonesia
	<u>75,000</u>	<u>50,000</u>	<u>40,000</u>	
	4,997,629	9,891,257	8,408,227	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,758	285	351	Accrued interest income
	<u>4,999,387</u>	<u>9,891,542</u>	<u>8,408,578</u>	

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

## c. Berdasarkan periode jatuh tempo:

	2013	2012	2011
Kurang dari 1 bulan	4,875,629	9,207,253	3,127,622
1 – 3 bulan	75,000	349,782	737,814
3 – 12 bulan	47,000	334,222	4,542,791
	4,997,629	9,891,257	8,408,227
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,758	285	351
	<u>4,999,387</u>	<u>9,891,542</u>	<u>8,408,578</u>

## d. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, masing-masing adalah 4,00% - 7,25%, 3,75% - 6,87%, dan 4,51% - 7,40% .

## e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 tidak terdapat penempatan dana di Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

## 7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

## c. By maturity period:

Less than 1 month  
1 – 3 months  
3 – 12 months

Accrued interest income

## d. Interest rate

The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 are 4.00% - 7.25%, 3.75% - 6.87%, and 4.51% - 7.40%, respectively.

## e. Allowance for impairment losses

Placement with Bank Indonesia and Other Banks as at 31 December 2013, 2012 and 2011 were classified as current based on BI collectibility.

Management believes that there was no impairment on placement with Bank Indonesia and other banks as at 31 December 2013, 2012 and 2011.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011 there are no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

## 8. EFEK-EFEK

## a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit:

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan Bank Indonesia yang terdiri dari:

## 8. MARKETABLE SECURITIES

## a. By currency and issuer:

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia, which consist of:

2013					
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<i>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity</i>					
SBI031013	3 Oktober/ October 2013	9 Juli/ July 2014	1,100,000	36,255	1,063,745
SBI110713	11 Juli/ July 2013	10 April/ April 2014	450,000	6,195	443,805
SBI120913	12 September/ September 2013	12 Juni/ June 2014	300,000	7,608	292,392

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit: (lanjutan)

a. By currency and issuer: (continued)

2013					
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo (lanjutan) /Held to maturity (continued)</u>					
SBI150813	15 Agustus/ August 2013	15 Mei/ May 2014	300,000	6,198	293,802
SBI110413	11 April/ April 2013	9 Januari/ January 2014	200,000	203	199,797
SBI141113	14 November/ November 2013	14 Agustus/ August 2014	113,334	4,818	108,516
SBI281113	28 November/ November 2013	28 Agustus/ August 2014	29,501	1,335	28,166
			2,492,835	62,612	2,430,223
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>					
SBI101013	10 Oktober/ October 2013	10 Juli/ July 2014	499,842	17,207	482,635
					<u>2,912,858</u>
2012					
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity</u>					
SBI111012	11 Oktober/ October 2012	11 Juli/ July 2013	500,000	12,074	487,926
SBI131212	13 Desember/ December 2012	12 September/ September 2013	350,000	11,288	338,712
SBI120712	12 Juli/ July 2012	11 April/ April 2013	200,000	2,396	197,604
SBI120412	12 April/ April 2012	10 Januari/ January 2013	58,898	62	58,836
			1,108,898	25,820	1,083,078
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>					
SBI12041201	12 April/ April 2012	10 Januari/ January 2013	299,930	282	299,648
					<u>1,382,726</u>
2011					
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity</u>					
SBI140411	14 April/ April 2011	12 Januari/ January 2012	100,000	203	99,797
SBI090611	9 Juni/ June 2011	8 Maret/ March 2012	300,000	3,720	296,280
SBI101111	10 November/ November 2011	9 Agustus/ August 2012	400,000	12,461	387,539
SBI081211	8 Desember/ December 2011	6 September/ September 2012	500,000	16,285	483,715
SBI090611	9 Juni/ June 2011	8 Maret/ March 2012	100,000	1,241	98,759
SBI140711	14 Juli/ July 2011	12 April/ April 2012	44,682	846	43,836
IDDFS0201123C	20 Desember/ December 2011	2 Januari/ January 2012	107,500	-	107,500

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit: (lanjutan)

a. By currency and issuer: (continued)

2011					
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<i>Dimiliki sampai jatuh tempo (lanjutan) /Held to maturity (continued)</i>					
SBIS110412273J	13 Juli/ July 2011	11 April/ April 2012	2,000	-	2,000
SBIS070312272J	9 Juni/ June 2011	7 Maret/ March 2012	2,000	-	2,000
SBIS050912272	8 Desember/ December 2011	5 September/ September 2012	2,000	-	2,000
			1,558,182	34,756	1,523,426
<i>Tersedia untuk dijual/Available for sale</i>					
SBI090611	9 Juni/ June 2011	8 Maret/ March 2012	401,164	4,944	396,220
SBI140711	14 Juli/ July 2011	12 April/ April 2012	200,913	3,771	197,142
			602,077	8,715	593,362
					<u>2,116,788</u>

b. Berdasarkan periode jatuh tempo:

b. By maturity period:

	2013	2012	2011	
Kurang dari 1 bulan	-	-	107,500	Less than 1 month
1 – 3 bulan	-	-	-	1 – 3 months
3 – 6 bulan	-	-	-	3 – 6 months
6 – 9 bulan	-	-	-	6 – 9 months
9 – 12 bulan	2,912,858	1,382,726	2,009,288	9 – 12 months
	<u>2,912,858</u>	<u>1,382,726</u>	<u>2,116,788</u>	

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

c. Average interest rate per annum:

	2013	2012	2011	
Sertifikat Bank Indonesia	5.34%	4.83%	6.66%	Certificates of Bank Indonesia
Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan Bunga – efek-efek" (Catatan 29).				Effective interest income earned from available-for-sale and held-to-maturity marketable securities has been recognised as "Interest income – marketable securities" (Note 29).

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Certificates of Bank Indonesia are classified as current based on BI collectibility.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities held by the Bank as at 31 December 2013, 2012 and 2011.

e. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

e. Other significant information relating to marketable securities

Selama tahun 2013, 2012 dan 2011, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laporan laba rugi.

During 2013, 2012 and 2011, the Bank did not sell available-for-sale marketable securities, so there were no gains or losses transfer from equity to profit or loss.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan dengan Bank Indonesia.

a. Berdasarkan jenis:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

a. By type:

2013

Jenis efek-efek/ Type of securities <sup>1)</sup>	Tanggal dimulai/ Starting date <sup>2)</sup>	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date <sup>3)</sup>	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount <sup>4)</sup>	Harga penjualan kembali/ Reselling price
<b>Rupiah</b>						
Obligasi/Bonds FR0026	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	99,825	82	99,907	99,940
Obligasi/Bonds FR0026	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	76,058	62	76,120	76,145
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	43,978	15	43,993	44,028
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	59,810	21	59,831	59,878
Obligasi/Bonds FR0054	31 Desember/ December 2013	30 Januari/ January 2014	103,407	18	103,425	103,930
Obligasi/Bonds FR0054	31 Desember/ December 2013	30 Januari/ January 2014	103,407	18	103,425	103,930
Obligasi/Bonds FR0054	31 Desember/ December 2013	30 Januari/ January 2014	103,407	18	103,425	103,930
Obligasi/Bonds FR0054	31 Desember/ December 2013	30 Januari/ January 2014	103,407	18	103,425	103,930
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	4 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	22,830	19	22,849	22,856
Obligasi/Bonds FR0057	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	96,781	477	97,258	97,275
Obligasi/Bonds FR0057	4 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	96,781	477	97,258	97,275
Obligasi/Bonds FR0057	4 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	96,781	477	97,258	97,275
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

2013

Jenis efek-efek/ Type of securities <sup>1)</sup>	Tanggal dimulai/ Starting date <sup>2)</sup>	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date <sup>3)</sup>	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount <sup>4)</sup>	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0060	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	50,284	16	50,300	50,341
Obligasi/Bonds FR0061	23 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,195	132	87,327	87,400
Obligasi/Bonds FR0061	23 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,195	132	87,327	87,400
Obligasi/Bonds FR0061	23 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,195	132	87,327	87,400
Obligasi/Bonds FR0061	23 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,195	132	87,327	87,400
Obligasi/Bonds FR0061	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,200	29	87,229	87,300
Obligasi/Bonds FR0061	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,200	29	87,229	87,300
Obligasi/Bonds FR0061	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,200	29	87,229	87,300
Obligasi/Bonds FR0061	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,200	29	87,229	87,300
Obligasi/Bonds FR0061	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	33,834	11	33,845	33,872
Obligasi/Bonds FR0063	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	77,576	104	77,680	77,759
Obligasi/Bonds FR0063	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	77,576	104	77,680	77,759
Obligasi/Bonds FR0063	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	77,576	104	77,680	77,759
Obligasi/Bonds FR0063	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	77,576	104	77,680	77,759
Obligasi/Bonds FR0063	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	77,576	104	77,680	77,759

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

2013

Jenis efek-efek/ Type of securities <sup>1)</sup>	Tanggal dimulai/ Starting date <sup>2)</sup>	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date <sup>3)</sup>	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount <sup>4)</sup>	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0063	27 Desember/ December 2013	10 Januari/ January 2014	77,551	65	77,616	77,733
Obligasi/Bonds FR0063	27 Desember/ December 2013	10 Januari/ January 2014	77,551	65	77,616	77,733
Obligasi/Bonds FR0065	18 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	73,455	180	73,635	73,828
Obligasi/Bonds FR0065	18 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	73,455	180	73,635	73,828
Obligasi/Bonds FR0065	18 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	73,455	180	73,635	73,828
Obligasi/Bonds FR0065	18 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	73,455	180	73,635	73,828
Obligasi/Bonds FR0070	18 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	96,956	229	97,185	97,201
Obligasi/Bonds FR0070	18 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	96,956	229	97,185	97,201
Obligasi/Bonds FR0070	18 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	96,956	229	97,185	97,201
Obligasi/Bonds FR0070	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	96,803	130	96,933	97,032
Obligasi/Bonds FR0070	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	96,803	130	96,933	97,032
Obligasi/Bonds FR0070	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	96,803	130	96,933	97,032
Obligasi/Bonds FR0070	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	96,803	130	96,933	97,032
Obligasi/Bonds FR0071	16 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	96,431	272	96,703	96,959
Obligasi/Bonds FR0071	16 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	96,431	272	96,703	96,959
Obligasi/Bonds SPN12140116	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,727	16	94,743	97,836
Obligasi/Bonds SPN12140116	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,727	16	94,743	94,836
Obligasi/Bonds SPN12140116	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	69,416	11	69,427	69,496
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,195	16	94,211	94,302
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,195	16	94,211	94,302
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,195	16	94,211	94,302
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,195	16	94,211	94,302
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,195	16	94,211	94,302
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	69,026	11	69,037	69,105
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	25,169	4	25,173	25,198
Obligasi/Bonds SPN12140410	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	24,925	4	24,929	24,954
Obligasi/Bonds SPN12140410	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	93,283	15	93,298	93,390

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

2013

Jenis efek-efek/ Type of securities <sup>1)</sup>	Tanggal dimulai/ Starting date <sup>2)</sup>	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date <sup>3)</sup>	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount <sup>4)</sup>	Harga penjualan kembali/ Reselling price
<b>Rupiah</b>						
Obligasi/Bonds SPN12140410	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	93,283	15	93,298	93,390
Obligasi/Bonds SPN12140410	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	78,766	13	78,779	78,857
Obligasi/Bonds SPN12140507	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	92,792	15	92,807	92,899
Obligasi/Bonds SPN12140507	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	92,792	15	92,807	92,899
Obligasi/Bonds SPN12140507	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	14,440	2	14,442	14,457
Jumlah/Total			7,424,681	9,467	7,434,148	7,445,991

2012

Jenis efek-efek/ Type of securities <sup>1)</sup>	Tanggal dimulai/ Starting date <sup>2)</sup>	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date <sup>3)</sup>	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount <sup>4)</sup>	Harga penjualan kembali/ Reselling price
<b>Rupiah</b>						
Obligasi/Bonds FR0058	3 Desember/ December 2012	25 Januari/ January 2013	121,377	438	121,815	118,032
Obligasi/Bonds FR0058	3 Desember/ December 2012	25 Januari/ January 2013	121,378	438	121,816	118,032
Obligasi/Bonds FR0036	7 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	133,309	417	133,726	134,425
Obligasi/Bonds FR0036	7 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	133,309	417	133,726	134,425
Obligasi/Bonds FR0061	10 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	107,462	296	107,758	108,362
Obligasi/Bonds FR0061	10 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	107,462	295	107,757	108,362
Obligasi/Bonds FR0061	10 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	107,462	295	107,757	108,362
Obligasi/Bonds FR0053	13 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	118,337	281	118,618	115,100
Obligasi/Bonds FR0053	13 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	118,337	281	118,618	115,100
Obligasi/Bonds FR0053	13 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	118,337	281	118,618	115,100
Obligasi/Bonds FR0053	14 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	118,672	267	118,939	115,465
Obligasi/Bonds FR0053	14 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	118,672	267	118,939	115,465
Obligasi/Bonds FR0053	14 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	118,672	267	118,939	115,465
Obligasi/Bonds FR0052	20 November/ November 2012	15 Februari/ February 2013	143,308	769	144,077	139,651
Jumlah/Total			1,567,422	4,742	1,572,164	1,545,881

<sup>1)</sup> Seluruh efek yang diperjanjikan merupakan obligasi Pemerintah Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang berdenominasi Rupiah dan diterbitkan di Indonesia. (2012: Obligasi Pemerintah)

<sup>2)</sup> Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.

<sup>3)</sup> Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.

<sup>4)</sup> Nilai tercatat merupakan nilai yang sama dengan harga pembelian efek.

<sup>1)</sup> All of the underlying securities are Indonesian Government bonds and Treasury Bills denominated in Rupiah and issued in Indonesia. (2012: Government Bonds)

<sup>2)</sup> Start date is the same as the securities purchase date.

<sup>3)</sup> Maturity date is the same as the securities resale date.

<sup>4)</sup> Carrying amount is equal to securities purchase price.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)

## b. Berdasarkan periode jatuh tempo:

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

## c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah 4,48% - 6,35% dan 4,48% - 4,60%.

## d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)

## b. By maturity period:

Securities purchased under resale agreements will be settled with no more than 12 months after the date of financial positions.

## c. Average interest rate per annum:

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) for the year ended 31 December 2013 and 2012 are 4.48% - 6.35% and 4.48% - 4.60%, respectively.

## d. Allowance for impairment losses

Based on the prevailing BI regulation, all securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) as at 31 December 2013 and 2012 were classified as current.

As at 31 December 2013 and 2012 there were no impaired of securities purchased under resale agreements.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

## 10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Semua kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai  
Peraturan Bank Indonesia

## 10. LOANS

All loans disbursed by the Bank and sharia financing/receivable were denominated in Rupiah, with details as follows:

a. Based on type and Bank Indonesia  
Regulation collectibility

2013

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	31,429,435	157,577	9,278	10,780	7,002	31,614,072	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	9,467,947	539,236	92,119	107,197	56,928	10,263,427	Micro
Umum	1,623,552	40,724	966	515	289	1,666,046	General-purpose
Pembiayaan/piutang syariah	1,340,107	8,662	1,307	1,668	2,594	1,354,338	Sharia financing/ receivables
Kredit Pemilikan Mobil	497,862	77,237	1,737	2,520	819	580,175	Car loan
Karyawan	414,232	2,707	739	306	11,421	429,405	Employee loan
Usaha kecil menengah	163,775	-	-	-	-	163,775	Small medium enterprise
Pegawai instansi lain	33,105	822	53	94	68	34,142	Other institutions employee
Kredit Pemilikan Rumah	45	12	-	-	-	57	Housing loan
Jumlah	44,970,060	826,977	106,199	123,080	79,121	46,105,437	Total

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)

a. Based on type and Bank Indonesia Regulation collectibility (continued)

2013 (lanjutan/continued)

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	565,599	38,624	-	-	-	604,223	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228,211)	(125,216)	(35,129)	(51,907)	(45,983)	(486,446)	Allowance for impairment losses
	<u>45,307,448</u>	<u>740,385</u>	<u>71,070</u>	<u>71,173</u>	<u>33,138</u>	<u>46,223,214</u>	

2012

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	27,869,727	155,793	6,151	7,835	6,803	28,046,309	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	8,436,802	382,202	62,412	78,018	46,801	9,006,235	Micro
Kredit Pemilikan Mobil	652,327	86,144	1,717	1,700	1,481	743,369	Car
Pembiayaan/piutang syariah	502,417	1,302	84	131	39	503,973	Sharia financing/receivables
Karyawan Umum	428,876	3,813	161	803	9,201	442,854	Employee
Pegawai instansi lain	86,166	7,088	7	-	72	93,333	General-purpose
Kredit Pemilikan Rumah	6,271	784	99	340	384	7,778	Other institutions employee
Jumlah	<u>99</u>	<u>46</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>145</u>	House Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	504,320	31,288	-	-	-	535,608	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174,360)	(106,953)	(23,508)	(37,025)	(42,344)	(384,190)	Allowance for impairment losses
	<u>38,312,645</u>	<u>561,507</u>	<u>47,123</u>	<u>51,802</u>	<u>22,437</u>	<u>38,995,514</u>	

2011

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	22,713,396	92,167	5,642	6,971	2,929	22,821,105	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	6,300,454	291,623	65,226	83,796	44,344	6,785,443	Micro
Kredit Pemilikan Mobil	138,526	3,582	-	-	11	142,119	Car
Pembiayaan/piutang syariah	109,200	943	45	-	1,141	111,329	Sharia financing/receivables
Karyawan Umum	416,174	2,950	785	944	5,224	426,077	Employee
Pegawai instansi lain	1,201	354	22	441	359	2,377	General-purpose
Kredit Pemilikan Rumah	17,888	1,818	474	434	410	21,024	Other institutions employee
Jumlah	<u>493</u>	<u>51</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>139</u>	<u>683</u>	House Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	433,352	5,742	-	-	-	439,094	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108,172)	(89,264)	(31,879)	(49,944)	(30,256)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	<u>30,022,512</u>	<u>309,966</u>	<u>40,315</u>	<u>42,642</u>	<u>24,301</u>	<u>30,439,736</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)

Pembiayaan/piutang syariah terdiri dari piutang murabahah dan piutang qardh masing-masing sebesar Rp 1.354.338 dan Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp 503.973 dan Rp Nihil dan 2011: Rp 62.242 dan Rp 49.087).

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak ada pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

10. LOANS (continued)

a. Based on type and Bank Indonesia Regulation collectibility (continued)

Sharia financing/receivables consists of murabahah receivables and qardh receivables amounting to Rp 1,354,338 and Rp Nil as at 31 December 2013, respectively (2012: Rp 503,973 and Rp Nil and 2011: Rp 62,242 and Rp 49,087, respectively).

As at 31 December 2013, 2012 and 2011 there were no loans secured by cash collateral.

b. By economic sector

2013							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	34,432,219	368,616	26,292	32,930	27,158	34,887,215	Household
Perdagangan	6,312,131	290,412	53,076	58,814	32,996	6,747,429	Trading
Jasa lainnya	2,148,251	54,173	5,422	9,785	4,156	2,221,787	Other services
Perindustrian	994,007	59,626	11,367	10,088	8,330	1,083,418	Manufacturing
Pertanian	545,525	22,794	3,093	6,050	2,959	580,421	Agriculture
Jasa akomodasi	453,925	26,659	6,048	4,383	2,467	493,482	Accommodation services
Konstruksi	40,334	1,250	750	-	500	42,834	Construction
Transportasi & komunikasi	32,701	1,798	146	875	555	36,075	Transportation & communication
Pertambangan	10,962	1,649	5	155	-	12,771	Mining
Lainnya	5	-	-	-	-	5	Others
Jumlah	44,970,060	826,977	106,199	123,080	79,121	46,105,437	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	565,599	38,624	-	-	-	604,223	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228,211)	(125,216)	(35,129)	(51,907)	(45,983)	(486,446)	Allowance for impairment losses
	<u>45,307,448</u>	<u>740,385</u>	<u>71,070</u>	<u>71,173</u>	<u>33,138</u>	<u>46,223,214</u>	
2012							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	30,549,205	319,325	17,680	21,379	23,713	30,931,302	Household
Perdagangan	4,910,104	203,956	37,014	41,547	27,264	5,219,885	Trading
Jasa lainnya	738,675	33,627	3,880	6,423	3,522	786,127	Other services
Perindustrian	895,983	42,888	5,891	9,804	5,232	959,798	Manufacturing
Pertanian	368,532	13,565	1,752	1,358	934	386,141	Agriculture
Jasa akomodasi	458,463	20,483	3,783	6,015	3,732	492,476	Accommodation services
Konstruksi	19,237	-	-	430	-	19,667	Construction
Transportasi & komunikasi	32,520	2,422	196	241	113	35,492	Transportation & communication
Pertambangan	9,718	887	434	1,630	271	12,940	Mining
Lainnya	248	19	1	-	-	268	Others
Jumlah	37,982,685	637,172	70,631	88,827	64,781	38,844,096	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	504,320	31,288	-	-	-	535,608	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174,360)	(106,953)	(23,508)	(37,025)	(42,344)	(384,190)	Allowance for impairment losses
	<u>38,312,645</u>	<u>561,507</u>	<u>47,123</u>	<u>51,802</u>	<u>22,437</u>	<u>38,995,514</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2011

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	24,342,151	141,248	14,135	18,073	13,972	24,529,579	Household
Perdagangan	3,483,620	159,812	35,536	48,276	26,164	3,753,408	Trading
Jasa lainnya	579,352	27,660	7,127	7,707	4,509	626,355	Other services
Perindustrian	610,329	33,076	8,116	9,291	4,009	664,821	Manufacturing
Pertanian	189,680	9,182	1,712	3,129	1,320	205,023	Agriculture
Jasa akomodasi	451,719	20,550	5,016	5,572	4,077	486,934	Accommodation services
Konstruksi	6,343	-	-	-	83	6,426	Construction
Transportasi & komunikasi	27,379	1,947	488	538	423	30,775	Transportation & communication
Pertambangan	4,365	13	64	-	-	4,442	Mining
Lainnya	2,394	-	-	-	-	2,394	Others
Jumlah	29,697,332	393,488	72,194	92,586	54,557	30,310,157	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	433,352	5,742	-	-	-	439,094	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108,172)	(89,264)	(31,879)	(49,944)	(30,256)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	<u>30,022,512</u>	<u>309,966</u>	<u>40,315</u>	<u>42,642</u>	<u>24,301</u>	<u>30,439,736</u>	

c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa jangka waktu

c. By maturity period and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By maturity period:

	2013	2012	2011	
Sampai dengan 1 tahun	3,235,248	907,296	269,552	Up to 1 year
1 - 2 tahun	1,967,543	1,790,325	1,575,275	1 - 2 years
2 - 5 tahun	17,970,341	16,163,375	12,446,530	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	22,932,305	19,983,100	16,018,800	More than 5 years
	<u>46,105,437</u>	<u>38,844,096</u>	<u>30,310,157</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	604,223	535,608	439,094	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(486,446)	(384,190)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	<u>46,223,214</u>	<u>38,995,514</u>	<u>30,439,736</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By remaining maturity:

	2013	2012	2011	
Kurang dari 1 bulan	48,160	12,678	15,871	Less than 1 month
1 - 3 bulan	1,564,784	105,038	42,137	1 - 3 months
3 - 6 bulan	621,352	319,415	144,171	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,888,623	1,148,697	568,547	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	41,982,518	37,258,268	29,539,431	More than 12 months
	<u>46,105,437</u>	<u>38,844,096</u>	<u>30,310,157</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	604,223	535,608	439,094	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(486,446)	(384,190)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	<u>46,223,214</u>	<u>38,995,514</u>	<u>30,439,736</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

d. By related and third party

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga	46,073,248	38,810,006	30,277,836	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	<u>32,189</u>	<u>34,090</u>	<u>32,321</u>	Related parties (Note 37)
	<u>46,105,437</u>	<u>38,844,096</u>	<u>30,310,157</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	604,223	535,608	439,094	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(486,446)</u>	<u>(384,190)</u>	<u>(309,515)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>46,223,214</u>	<u>38,995,514</u>	<u>30,439,736</u>	

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Suku bunga rata-rata per tahun	22.75%	24.89%	25.61%	Average interest rate per annum

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for loans are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	(384,190)	(309,515)	(340,618)	Balance at beginning of year
Penyisihan (Catatan 32)	(590,121)	(455,325)	(446,574)	Provisions (Note 32)
Penerimaan kembali	(149,947)	(152,058)	(138,129)	Recovery
Penghapusbukuan	637,722	533,179	614,485	Write-off
Lain-lain	<u>90</u>	<u>(471)</u>	<u>1,321</u>	Others
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u>(486,446)</u>	<u>(384,190)</u>	<u>(309,515)</u>	<b>Balance at end of year</b>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan berdasarkan tujuan evaluasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses based on the evaluation of impairment purpose are as follows:

	<u>2013</u>			
	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	-	(384,190)	(384,190)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	(590,121)	(590,121)	Allowance during the year (Note 32)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	(149,947)	(149,947)	Bad debt recoveries
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	637,722	637,722	Write-off during the year
Lain-lain	<u>-</u>	<u>90</u>	<u>90</u>	Others
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>(486,446)</u>	<u>(486,446)</u>	Balance at end of year

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)****10. LOANS (continued)****f. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)****f. Allowance for impairment losses (continued)**

	2012			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(309,515)	(309,515)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	(455,325)	(455,325)	<i>Allowance during the year (Note 32)</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(152,058)	(152,058)	<i>Bad debt recoveries</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	533,179	533,179	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain	-	(471)	(471)	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	-	<u>(384,190)</u>	<u>(384,190)</u>	<i>Balance at end of year</i>
	2011			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(340,618)	(340,618)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	(446,574)	(446,574)	<i>Allowance during the year (Note 32)</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(138,129)	(138,129)	<i>Bad debt recoveries</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	614,485	614,485	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain	-	1,321	1,321	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	-	<u>(309,515)</u>	<u>(309,515)</u>	<i>Balance at end of year</i>

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan/ piutang syariah sebesar Rp 22.940 per 31 Desember 2013 (2012: Rp 7.021 dan 2011: Rp 2.444).

*Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing/receivables amounted to Rp 22,940 as at 31 December 2013 (2012: Rp 7,021 and 2011: Rp 2,444).*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan.

*Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans.*

**g. Pembiayaan bersama****g. Joint financing**

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI) untuk membiayai debitur dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor serta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk membiayai kredit pensiunan (Catatan 42g).

*The Bank has entered into joint financing agreements with PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI) for motor vehicle financing and also with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for pensioners loan (Note 42g).*

**h. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah ("UMKM")****h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans ("MSME")**

Jumlah UMKM per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 9.706.554, Rp 7.879.350 dan Rp 5.647.094. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 21,05%, 20,28% dan 18,63%.

*As at 31 December 2013, 2012 and 2011, the outstanding balances of MSME are Rp 9,706,554, Rp 7,879,350 and Rp 5,647,094, respectively. As at 31 December 2013, 2012 and 2011, ratios of MSME loans to total loans are 21.05%, 20.28% and 18.63%, respectively.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN** (lanjutan)**10. LOANS** (continued)**i. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")**

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

**i. Legal lending limit ("LLL")**

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 31 December 2013, 2012 and 2011, there were no violation nor excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

**j. Pinjaman yang diberikan bermasalah**

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

**j. Non performing loans**

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kurang lancar	106,199	70,631	72,194	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	123,080	88,827	92,586	
Macet	<u>79,121</u>	<u>64,781</u>	<u>54,557</u>	
Jumlah kredit bermasalah - kotor	308,400	224,239	219,337	Total non-performing loans - gross Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(133,019)</u>	<u>(102,877)</u>	<u>(112,079)</u>	
Jumlah kredit bermasalah-bersih	175,381	121,362	107,258	Total non-performing loans-net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>46,105,437</u>	<u>38,844,096</u>	<u>30,310,157</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah - kotor	<u>0.67%</u>	<u>0.58%</u>	<u>0.72%</u>	Non-performing loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	<u>0.38%</u>	<u>0.31%</u>	<u>0.35%</u>	Non-performing loan ratio - net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak ada pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa giro dan deposito berjangka yang diblokir.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell and other guarantees. As at 31 December 2013, 2012 and 2011, there are no loans collateralised by cash collateral in the form of current accounts and time deposit pledged.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

## 10. LOANS (continued)

## k. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan Bank. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	<u>10,516</u>	<u>11,575</u>	<u>11,620</u>	KPKM Channeling Loans
	<u><u>35,203</u></u>	<u><u>36,262</u></u>	<u><u>36,307</u></u>	

## k. Channeling loan

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

The balance of channelling loans are not recognised in the Bank's financial statements. The balances are as follows:

## I. Perjanjian

## PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui perjanjian kerja sama No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerja sama ini berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Secara praktiknya perjanjian ini dibagi menjadi 3 antara lain: asuransi untuk debitur kredit pensiunan sebelum 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur kredit pensiunan setelah 1 Desember 2008 dan asuransi untuk debitur kredit mikro.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

## I. Agreements

## PT Asuransi Allianz Life Indonesia

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans, through cooperation agreement No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The cooperation agreement is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties. Practically, the insurances agreement were consist of 3 types: insurance for existing pensioner debtors before 1 December 2008, insurance for new pensioners debtors after 1 December 2008 and insurance for micro debtors.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission.

Whilst, for micro debtor, the insurance premium is borne by Bank and Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.



**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**I. Perjanjian (lanjutan)**

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)**

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1,011,318	1,398,878	1,249,454
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	79,351	107,815	86,667

**PT Avrist Assurance**

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui perjanjian kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	41,069	24,444	8,041
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	2,840	1,801	643

**PT Asuransi Jiwa Generali**

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Generali ("Generali"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dengan asuransi jiwa melalui perjanjian kerja sama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

**10. LOANS (continued)**

**I. Agreements (continued)**

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia (continued)**

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1,011,318	1,398,878	1,249,454
Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia	79,351	107,815	86,667

**PT Avrist Assurance**

On 23 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through cooperation agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance	41,069	24,444	8,041
Commissions earned from PT Avrist Assurance	2,840	1,801	643

**PT Asuransi Jiwa Generali**

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Generali ("Generali"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through cooperation agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

## I. Perjanjian (lanjutan)

## PT Asuransi Jiwa Generali (lanjutan)

Premi asuransi akan ditanggung besamasama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	67,818	19,135	5,998
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	4,406	1,431	480

## m. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 846.546 (2012: Rp 523.737 dan 2011: Rp 457.818).

## n. Informasi lainnya

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga – Pinjaman yang diberikan" (Catatan 29).

## 11. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	8	8	8
Jumlah	22	22	22
Cadangan kerugian penurunan nilai	(*)	(*)	(*)
	<u>22</u>	<u>22</u>	<u>22</u>

(\*) Jumlah kurang dari Rp1.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 31.176 lembar saham atau 0,14% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 24.133 lembar saham atau sebesar 0,13% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar dan dicatat dengan menggunakan metode biaya.

## 10. LOANS (continued)

## I. Agreements (continued)

## PT Asuransi Jiwa Generali (continued)

The insurance premium is borne by both debtors and Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali	67,818	19,135	5,998
Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali	4,406	1,431	480

## m. Restructured loans

The balance of restructured loans as at 31 December 2013 was Rp 846,546 (2012: Rp 523,737 and 2011: Rp 457,818).

## n. Other information

Effective interest income earned from loans during the year has been recognised as "Interest income – Loans" (Note 29).

## 11. INVESTMENTS

Investments in companies are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	8	8	8
Jumlah	22	22	22
Cadangan kerugian penurunan nilai	(*)	(*)	(*)
	<u>22</u>	<u>22</u>	<u>22</u>

(\*) Amount is less than Rp1.

The Bank owns 31,176 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.14% ownership and 24,133 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.13% ownership.

All investments are classified as current and are accounted for using the cost method.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2013						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<b>Harga perolehan kepemilikan langsung</b>						<b>Cost direct ownership</b>
Tanah	80,112	-	(2,747)	-	77,365	Land
Gedung	229,274	2,355	(8,976)	39,785	262,438	Buildings
Kendaraan bermotor	63,506	26,879	(2,756)	-	87,629	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	476,323	91,232	(3,613)	58,174	622,116	Office equipment
Leasehold improvement	241,282	43,536	(19,821)	43,119	308,116	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	46,986	144,768	(1,839)	(139,255)	50,660	Construction in progress
	<u>1,137,483</u>	<u>308,770</u>	<u>(39,752)</u>	<u>1,823</u>	<u>1,408,324</u>	
<b>Aset sewa guna usaha</b>						<b>Leased assets</b>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	16,539	6,016	-	(1,823)	20,732	Automatic Teller Machine (ATM)
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	120,550	11,000	(6,488)	-	125,062	Buildings
Kendaraan bermotor	17,738	15,143	(2,256)	-	30,625	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	248,208	98,347	(3,008)	1,823	345,370	Office equipment
Leasehold improvement	117,426	65,448	(19,734)	-	163,140	Leasehold improvement
	<u>503,922</u>	<u>189,938</u>	<u>(31,486)</u>	<u>1,823</u>	<u>664,197</u>	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	4,660	6,918	-	(1,823)	9,755	Automatic Teller Machine (ATM)
Nilai Buku Bersih	<u>645,440</u>				<u>755,104</u>	Net Book Value
2012						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<b>Harga perolehan kepemilikan langsung</b>						<b>Cost direct ownership</b>
Tanah	80,112	-	-	-	80,112	Land
Gedung	193,531	2,247	-	33,496	229,274	Buildings
Kendaraan bermotor	35,539	35,228	(7,261)	-	63,506	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	394,208	104,112	(28,717)	6,720	476,323	Office equipment
Leasehold improvement	150,473	91,989	(1,180)	-	241,282	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	39,076	112,276	(65,806)	(38,560)	46,986	Construction in progress
	<u>892,939</u>	<u>345,852</u>	<u>(102,964)</u>	<u>1,656</u>	<u>1,137,483</u>	
<b>Aset sewa guna usaha</b>						<b>Leased assets</b>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	1,657	16,538	-	(1,656)	16,539	Automatic Teller Machine (ATM)
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	110,898	9,654	-	(2)	120,550	Buildings
Kendaraan bermotor	14,928	9,495	(6,685)	-	17,738	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	197,351	75,877	(26,678)	1,658	248,208	Office equipment
Leasehold improvement	61,650	56,956	(1,180)	-	117,426	Leasehold improvement
	<u>384,827</u>	<u>151,982</u>	<u>(34,543)</u>	<u>1,656</u>	<u>503,922</u>	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	776	5,540	-	(1,656)	4,660	Automatic Teller Machine (ATM)
Nilai Buku Bersih	<u>508,993</u>				<u>645,440</u>	Net Book Value

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)

		2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
						<b>Cost</b>
						<b>direct ownership</b>
Harga perolehan kepemilikan langsung						<b>Land</b>
Tanah	91,423	-	-	(11,311)	80,112	<b>Buildings</b>
Gedung	178,473	13,302	(125)	1,881	193,531	<b>Motor vehicles</b>
Kendaraan bermotor	25,897	19,720	(10,078)	-	35,539	<b>Office equipment</b>
Perlengkapan kantor	358,583	81,831	(46,242)	36	394,208	<b>Leasehold improvement</b>
Leasehold improvement	100,978	56,089	(6,594)	-	150,473	<b>Construction in progress</b>
Aset dalam penyelesaian	8,817	39,076	-	(8,817)	39,076	
	<u>764,171</u>	<u>210,018</u>	<u>(63,039)</u>	<u>(18,211)</u>	<u>892,939</u>	
						<b>Leased assets</b>
Aset sewa guna usaha						<b>Automatic Teller Machine</b>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	1,657	-	-	-	1,657	<b>(ATM)</b>
						<b>Accumulated Depreciation</b>
Akumulasi Penyusutan						<b>Buildings</b>
Gedung	111,120	8,672	(72)	(8,822)	110,898	<b>Motor vehicles</b>
Kendaraan bermotor	16,017	2,927	(4,016)	-	14,928	<b>Office equipment</b>
Perlengkapan kantor	186,155	58,139	(46,947)	4	197,351	<b>Leasehold improvement</b>
Leasehold improvement	29,041	39,203	(6,594)	-	61,650	
	<u>342,333</u>	<u>108,941</u>	<u>(57,629)</u>	<u>(8,818)</u>	<u>384,827</u>	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	776	-	-	-	776	<b>Automatic Teller Machine (ATM)</b>
Nilai Buku Bersih	<u>422,719</u>				<u>508,993</u>	<b>Net Book Value</b>

Pada awal tahun 2012, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap. Berdasarkan hasil peninjauan kembali, Bank merevisi masa manfaat atas beberapa jenis perlengkapan kantor dan kendaraan dari 8 tahun menjadi 5 tahun.

In early 2012, the Bank performed a review on useful lives of property, plant and equipment. Due to review result, the Bank revised useful lives of several type of office equipment and vehicles from 8 years to 5 years.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the loss on disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2013	2012	2011	
Hasil atas penjualan aset tetap	250	13	994	<b>Proceeds from sale of property, plant and equipment</b>
Nilai buku	<u>1,012</u>	<u>91</u>	<u>3,656</u>	<b>Net book value</b>
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 36)	<u>(762)</u>	<u>(78)</u>	<u>(2,662)</u>	<b>Loss on sale of property, plant and equipment (Note 36)</b>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 50.660, Rp 46.986 dan Rp 39.076 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2014 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 20% - 98%.

Assets under construction as at 31 December 2013, 2012 and 2011 amounting to Rp 50,660, Rp 46,986 and Rp 39,076 respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in progress for the renovation and office equipment that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed in 2014 with current percentages of completion between 20% - 98%.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (PT Adira Insurance) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 592.644 dan Rp 404.673, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (PT Asuransi Wahana Tata, PT Jasindo dan PT Asuransi Jaya Proteksi) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 591.172. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2013 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp 214.719.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)

As at 31 December 2013 and 2012, property, plant and equipment, except for land, have been insured by the third party insurance companies (PT Adira Insurance) with total coverage of Rp 592,644 and Rp 404,673, respectively, while as at 31 December 2011, property, plant and equipment, except for land, have been insured by third party insurance companies (PT Asuransi Wahana Tata, PT Jasindo and PT Asuransi Jaya Proteksi) with total coverage of Rp 591,172. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of property, plant and equipment.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment other than land and buildings.

The Bank possessed property, plant and equipment which has been fully depreciated as at 31 December 2013 but are fully used to support the Bank's operation activities amounting to Rp 214,719.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

2013						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
<b>Harga Perolehan</b>						
Piranti lunak	161,079	6,942	(30)	47,408	215,399	Software
Pengembangan piranti lunak	22,402	80,524	(6,712)	(47,408)	48,806	Software development
	183,481				264,205	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Piranti lunak	53,163	43,802	-	-	96,965	Software
Nilai buku bersih	130,318				167,240	Net book value
2012						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
<b>Harga Perolehan</b>						
Piranti lunak	79,766	82,491	(1,178)	-	161,079	Software
Pengembangan piranti lunak	-	22,402	-	-	22,402	Software development
	79,766				183,481	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Piranti lunak	29,086	24,972	(895)	-	53,163	Software
Nilai buku bersih	50,680				130,318	Net book value

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)****13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

		2011				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Piranti lunak	30,886	48,880	-	-	79,766	Software
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Piranti lunak	16,067	13,019	-	-	29,086	Software
Nilai buku bersih	14,819				50,680	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 1 sampai dengan 4 tahun.

*Remaining amortisation period of software are around 1 to 4 years.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

*Management believes that there is no impairment in the value of intangible assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tak berwujud tidak dibatasi kepemilikannya.

*As at 31 December 2013, 2012 and 2011 there are no intangible assets pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible assets.*

**14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA****14. PREPAYMENTS**

	2013	2012	2011	
Asuransi kredit	1,338,929	1,053,856	607,658	Loans insurance
Sewa bangunan	173,941	155,983	129,865	Building rental
Biaya promosi	55,019	-	-	Promotion cost
Tunjangan perumahan	26,138	21,822	7,255	Housing allowance
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	11,622	6,569	2,508	IT maintenance and renewal
Bunga deposito berjangka - Maxima	3,185	6,469	100,089	Time deposit interest Maxima -
Lainnya	5,488	30,097	10,816	Others
	1,614,322	1,274,796	858,191	

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditanggungkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, dan PT Asuransi Jiwa Generali, yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

*Loan insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible loans that may arise to PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance and PT Asuransi Jiwa Generali, which will be amortised during the period of the insurance.*

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 24 - 72 bulan.

*Building rental represents prepaid office rental with the third parties with rental period ranging from 24 - 72 months.*

Bunga deposito berjangka Maxima merupakan bunga deposito yang dibayarkan di muka kepada nasabah. Jangka waktu deposito berkisar antara 3 - 12 bulan.

*Time deposit interest Maxima represents time deposit interest paid upfront to the customer. The time deposit period ranging from 3 - 12 months.*

Biaya dibayar di muka lainnya termasuk biaya dibayar di muka untuk tunjangan kesehatan, biaya asuransi, front-end komisi pinjaman kepada International Finance Corporation (IFC).

*Other prepayments primarily includes prepaid for employee health insurance, prepaid insurance, and front-end commission fee for loans from International Finance Corporation (IFC).*

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

15. OTHER ASSETS – NET

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Uang muka	27,952	53,862	60,112	<i>Advance payment</i>
Biaya & jaminan sewa	13,282	10,808	8,172	<i>Rental security deposit</i>
Tagihan klaim kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia	7,091	3,725	-	<i>Claim receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
Piutang <i>joint financing</i>	5,915	4,814	-	<i>Joint financing receivables</i>
Tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero)	18	516	243	<i>Receivables from PT Pos Indonesia (Persero)</i>
Aset terbengkalai	-	-	13,708	<i>Abandoned properties</i>
Lain-lain	<u>8,645</u>	<u>7,853</u>	<u>22,459</u>	<i>Others</i>
	<u>62,903</u>	<u>81,578</u>	<u>104,694</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,206)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>61,697</u>	<u>81,578</u>	<u>104,694</u>	

Uang muka terutama merupakan pembelian inventaris, biaya perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

*Advance payment primarily consist of office supplies purchasing, business trip allowance and other operational advances.*

Lain-lain terutama merupakan keanggotaan golf dan *suspense accounts*.

*Others mostly consist of golf membership and suspense accounts.*

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	-	-	(7,456)	<i>Balance at beginning of year</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 32)	<u>(1,206)</u>	<u>-</u>	<u>7,456</u>	<i>Allowance for impairment losses (Note 32)</i>
Saldo akhir tahun	<u>(1,206)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain.

*Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for other assets.*

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

*All liabilities due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kiriman uang yang belum diselesaikan	2,732	7,301	1,181	<i>Remittances</i>
Titipan uang pensiun	2,453	2,167	9,590	<i>Entrusted pension funds</i>
Lain-lain	<u>1,941</u>	<u>637</u>	<u>677</u>	<i>Others</i>
	<u>7,126</u>	<u>10,105</u>	<u>11,448</u>	

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan liabilitas pembayaran dana jamsostek pegawai dan dana titipan sementara lainnya yang akan diselesaikan pada bulan berikutnya.

*Other liabilities due immediately mostly consist of payables to Jamsostek and other temporary account balance that will be settled in the following month.*

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak penghasilan dibayar di muka

a. Prepaid income tax

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak penghasilan 2008 (Catatan 17f)	3,387	7,258	18,971	Corporate income tax 2008 (Note 17f)
Restitusi pajak penghasilan 2011	-	50,541	50,541	Claim for tax refund of income tax 2011
	<u>3,387</u>	<u>57,799</u>	<u>69,512</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak penghasilan:				Corporate income taxes:
- Pasal 25	80,000	28,826	36,788	Article 25 -
- Pasal 29 (Catatan 17c)	<u>162,500</u>	<u>165,758</u>	-	Article 29 - (Note 17c)
	<u>242,500</u>	<u>194,584</u>	<u>36,788</u>	
Pajak lainnya:				Other taxes:
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	64,954	48,533	46,491	Articles 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	24,341	30,295	8,481	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	<u>2,466</u>	<u>888</u>	<u>938</u>	Value added tax -
	<u>91,761</u>	<u>79,716</u>	<u>55,910</u>	
	<u>334,261</u>	<u>274,300</u>	<u>92,698</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak penghasilan:				Income taxes:
- Kini	(764,788)	(511,636)	(345,877)	Current -
- Tanggahan (Catatan 17d)	<u>27,065</u>	<u>5,661</u>	<u>(25,680)</u>	Deferred - (Note 17d)
Beban pajak penghasilan	<u>(737,723)</u>	<u>(505,975)</u>	<u>(371,557)</u>	Income tax expense
Beban kurang bayar pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu	<u>(31)</u>	<u>(353)</u>	<u>(11,721)</u>	Underpayment income tax expense related to prior periods
Jumlah pajak penghasilan	<u>(737,754)</u>	<u>(506,328)</u>	<u>(383,278)</u>	Total income tax expenses



PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax and applied tax rate is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	2,868,855	2,485,314	1,783,341	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak	717,214	497,063	356,668	Tax calculated at tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	29,173	8,912	7,373	Non deductible expenses
Efek dari perubahan tarif pajak	(8,664)	-	7,516	Effect on tax rate changes
Beban pajak penghasilan	<u>737,723</u>	<u>505,975</u>	<u>371,557</u>	Income tax expense
Beban kurang bayar pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu	<u>31</u>	<u>353</u>	<u>11,721</u>	Underpayment income tax expense related to prior periods
Jumlah pajak penghasilan	<u><u>737,754</u></u>	<u><u>506,328</u></u>	<u><u>383,278</u></u>	Total income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	2,868,855	2,485,314	1,783,341	Profit before income tax
<b>Perbedaan waktu:</b>				<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	22,917	(352)	(42,905)	Allowance for impairment losses on earning assets – loans
Beban penyusutan	33,171	20,392	(6,230)	Depreciation
Beban atas imbalan pasca kerja	-	(3,311)	(1,030)	Post employment benefit expenses
Akrual bonus dan tantiem	17,517	20,780	4,785	Accrued bonus and tantiem
Penyisihan kerugian aset - non-produktif	-	-	(7,455)	Provision for losses non-earning assets
Lain-lain	-	(9,204)	(37,985)	Others
Jumlah perbedaan waktu	<u>73,605</u>	<u>28,305</u>	<u>(90,820)</u>	Total temporary differences
<b>Perbedaan tetap:</b>				<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>116,693</u>	<u>44,561</u>	<u>36,864</u>	Non deductible expenses
Jumlah perbedaan tetap	<u>116,693</u>	<u>44,561</u>	<u>36,864</u>	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	<u><u>3,059,153</u></u>	<u><u>2,558,180</u></u>	<u><u>1,729,385</u></u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	<u>764,788</u>	<u>511,636</u>	<u>345,877</u>	Corporate income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka: - Pasal 25	<u>(602,288)</u>	<u>(345,878)</u>	<u>(396,418)</u>	Less: Prepaid taxes Article 25 -
Liabilitas pajak kini/ (restitusi pajak)	<u><u>162,500</u></u>	<u><u>165,758</u></u>	<u><u>(50,541)</u></u>	Current tax liabilities/ (claim for tax refund)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 17. TAXATION (continued)

## c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank.

## c. Income tax expense (continued)

Taxable income results from above reconciliation is the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

The calculation of income tax for the years ended 31 December 2012 and 2011 conforms to the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

## d. Aset pajak tangguhan – bersih

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

## d. Deferred tax assets - net

Details of deferred tax assets of the Bank are as follows:

		2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Efek perubahan tarif pajak/Effect of changes in new tax rate *)	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(14,173)	5,729	-	(3,543)	(11,987)	Allowance for impairment losses on earning assets – loans	
Akrual bonus dan tantiem	48,782	(288)	-	12,196	60,690	Accrued bonus and tantiem	
Liabilitas imbalan pasca kerja	38	-	-	9	47	Post employment benefits	
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	14	-	22	3	39	Unrealised loss on available for sale of marketable securities	
Beban penyusutan	(4,909)	8,293	-	(1,227)	2,157	Depreciation	
Lain-lain	4,928	4,667	-	1,232	10,827	Others	
Jumlah	34,680	18,401	22	8,670	61,773	Total	
		2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity		Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(14,103)	(70)	-		(14,173)	Allowance for impairment losses on earning assets – loans	
Imbalan jasa produksi dan tantiem	44,626	4,156	-		48,782	Accrued bonus and tantiem	
Liabilitas imbalan pasca kerja	700	(662)	-		38	Post employment benefits	
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(415)	-	429		14	Unrealised loss/(gain) on available for sale of marketable securities	
Beban penyusutan	(8,987)	4,078	-		(4,909)	Depreciation	
Lain-lain	6,769	(1,841)	-		4,928	Others	
Jumlah	28,590	5,661	429		34,680	Total	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 17. TAXATION (continued)

## d. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

## d. Deferred tax assets – net (continued)

	2011					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in new tax rate*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(6,903)	(8,581)	-	1,381	(14,103)	Allowance for impairment losses on earning assets – loans
Akrual bonus dan tantiem	50,310	957	-	(6,641)	44,626	Accrued bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,132	(206)	-	(226)	700	Post employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	1,864	(1,491)	-	(373)	-	Allowance for impairment losses on non-earning assets
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga tersedia untuk dijual	(605)	-	190	-	(415)	Unrealised gain on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	(9,676)	(1,246)	-	1,935	(8,987)	Depreciation
Lain-lain	17,958	(7,597)	-	(3,592)	6,769	Others
Jumlah	54,080	(18,164)	190	(7,516)	28,590	Total

\*) Efek perubahan tarif Pajak Penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, lihat Catatan 17e

Effective of the changes in income tax rate on resident \*)  
 Corporate Tax payers in the Form of Publicly-listed  
 Companies, refer to Note 17e

## e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

## e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

## e. Administrasi (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Peraturan Pajak No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan (PPh) Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa Perseroan Terbuka di Indonesia bisa mendapatkan pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan yang ada, dengan kriteria yang sudah ditentukan, sebagai berikut: Perseroan Terbuka yang sahamnya dimiliki oleh publik minimal 40% atau lebih dari total saham yang disetor di perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah saham dimiliki paling sedikit 300 (tiga ratus) pihak dimana masing-masing pihak hanya memiliki kurang dari 5% dari total saham yang disetor. Persyaratan-persyaratan ini harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dalam 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan surat No. DE/I/12-0121 tanggal 9 Januari 2012 perihal penyampaian laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik beserta penyampaian rekapitulasi formulir No X.H.1-6 periode Januari - Desember 2011 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) kepada Bapepam-LK, menyatakan bahwa kepemilikan saham Bank selama tahun 2011 telah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan di atas untuk memperoleh pengurangan tarif pajak pada laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Berdasarkan surat No. DE/I/2013-0021 tanggal 4 Januari 2013 perihal penyampaian laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik beserta penyampaian rekapitulasi formulir No X.H.1-6 periode Januari - Desember 2012 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) kepada Bank, menyatakan bahwa kepemilikan saham Bank selama tahun 2012 telah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan di atas untuk memperoleh pengurangan tarif pajak pada laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.

## 17. TAXATION (continued)

## e. Administration (continued)

In addition, based on the above Law No. 36 year 2008 dated 23 September 2008, the Government Regulation No. 81 year 2007 dated 28 December 2007 on "Reduction of the Income Tax Rate on resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 on "The Guidelines on the Implementation and Supervision on the Rate Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest existing income tax rate, provided they meet the prescribed criteria, i.e, public companies whose shares are owned by the public at a minimum of 40% or more of the total paid-up shares are traded in the Indonesia Stock Exchange and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties and each party owning only less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of 6 (six) months in 1 (one) tax year.

Based on Letter No. DE/I/12-0121 dated 9 January 2012 related with monthly report of shares ownerships or emiten including submission of form no. X.H.1-6 for period January - December 2011 from PT Datindo Entrycom (Securities Administration Agency) to the Bapepam-LK, it is stipulated that shares ownership of the Bank during 2011 has fulfilled all above mentioned requirements to obtain tax rate reduction on the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2011.

Based on Letter No. DE/I/2013-0021 dated 4 January 2013 related with monthly report of shares ownerships or emiten including submission of form no. X.H.1-6 for period January - December 2012 from PT Datindo Entrycom (Securities Administration Agency) to the Bank, it is stipulated that shares ownership of the Bank during 2012 has fulfilled all above mentioned requirements to obtain tax rate reduction on the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2012.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**
**e. Administrasi (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. DE//2014-0024 tanggal 6 Januari 2014 perihal penyampaian laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik beserta penyampaian rekapitulasi formulir No X.H.1-2 periode Januari - Desember 2013 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) kepada Bank, menyatakan bahwa kepemilikan saham Bank selama tahun 2013 tidak memenuhi persyaratan untuk memperoleh pengurangan tarif pajak pada laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

**f. Surat ketetapan pajak**

Pada bulan Juli 2010, Bank mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2008 yang masing-masing sebesar Rp 11.522, Rp 3.871, Rp 3.387, dan Rp 191. Semua pajak kurang bayar ini telah dibayarkan oleh Bank pada tanggal 26 Agustus 2010. Pada bulan Oktober 2010, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak sebesar Rp 18.971. Pada tahun 2011, kantor pajak telah mengabulkan keberatan Bank atas SKPKB PPN untuk tahun pajak 2008 senilai Rp 11.522. Pada bulan Oktober 2011, Kantor Pajak mengeluarkan surat penolakan keberatan pajak atas surat keberatan pajak yang diajukan untuk Pajak Penghasilan pasal 4 (2), dan pasal 21 untuk tahun pajak 2008 yang masing-masing sebesar Rp 3.871 dan Rp 3.387. Bank mengajukan banding atas hal ini pada bulan January 2012. Pada tanggal 30 April 2013, Bank telah menerima surat keputusan yang mengabulkan permohonan Bank atas kurang bayar Pajak Penghasilan pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp 3.872. Pada tanggal 5 September 2013, Bank telah menerima pengembalian pajak dari kantor pajak. Bank telah membukukan penerimaan hasil banding dalam laporan laba rugi 2013.

Pada Desember 2011, Bank menerima pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak atas PPN periode 2009 dan dinyatakan bahwa Bank berhak atas pengembalian untuk kelebihan pembayaran sebesar Rp 5.244. Hasil pemeriksaan juga menyatakan bahwa Bank juga kurang pungut atas PPN Keluaran yang seharusnya dipungut sendiri sehingga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 94. Bank telah menerima kelebihan pembayaran dan membayar sanksi administrasi tersebut.

**17. TAXATION (continued)**
**e. Administration (continued)**

Based on Letter No. DE//2014-0024 dated 6 January 2014 related with monthly report of shares ownerships or emitent including submission of form no. X.H.1-2 for period January - December 2013 from PT Datindo Entrycom (Securities Administration Agency) to the Bank, it is stipulated that shares ownership of the Bank during 2013 has not fulfilled the requirements to obtain tax rate reduction on the Bank's financial statement for the year ended 31 December 2013.

**f. Tax Assessments**

In July 2010, the Bank obtain Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT), Withholding Tax article 4 (2), article 21 and Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax (VAT) for its 2008 fiscal year amounting to Rp 11,522, Rp 3,871, Rp 3,387, and Rp 191 respectively. All of this under payment tax has been paid by the Bank on 26 August 2010. In October 2010, the Bank has submitted an objection letter to the tax office for the Under Payment tax Assessment Letter amounting to Rp 18,971. On 2011, the Tax Office has accepted the Bank's objection on SKPKB VAT for 2008 fiscal year amounting to Rp 11,522. In October 2011, the Tax Office issued a rejection letter regarding the tax objection filed for Withholding Tax Article 4 (2), and article 21 for the fiscal year 2008 amounting Rp 3,871 and Rp 3,387. Subsequently, the Bank lodged a tax appeal in January 2012. On 30 April 2013, the Bank received a decision letter confirming the result of the appeal in underpayment assessment letters of Withholding Tax article 4 (2) for fiscal year 2008 amounting to Rp 3,872. On 5 September 2013, the Bank has received the tax refund from tax office. The Bank has booked the result of the appeal in the profit or loss in 2013.

On December 2011, the Bank received result of tax assessment on VAT for period 2009 which resulting tax refund for overpayment amounting to Rp 5,244. The assessment also mentioned that the Bank has under-withheld for VAT out which should be withheld by bank and imposed by penalty of Rp 94. The Bank has received refund on overpayment and has paid the related penalty.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

## f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada bulan April 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2011 yang menyetujui Lebih Bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 42.127. Pada tahun yang sama, Bank juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2011 masing – masing sebesar Rp 408, Rp 1.742 dan Rp 59. SKPKB ini telah dikompensasikan sebagai pengurang atas kelebihan pembayaran pajak yang diterima pada bulan Mei 2013.

## 17. TAXATION (continued)

## f. Tax assessments (continued)

In April 2013, the Bank received a Tax Assessment Letter for fiscal year 2011 which confirmed an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 42,127. In 2013, Bank also received a Tax Under Payment Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax, Income Tax Article 21 and Tax Collection Letter for fiscal year 2011 amounting to Rp 408, Rp 1,742 and Rp 59, respectively. This SKPKB has been compensated as a deduction of the tax refund received in May 2013.

## 18. SIMPANAN NASABAH

Seluruh simpanan dari nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

## 18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers are in Rupiah currency.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Giro	610,405	333,795	435,708	Demand deposits
Tabungan	6,732,901	6,579,629	5,567,507	Savings deposits
Deposito berjangka	41,862,542	36,886,943	29,612,954	Time deposits
Deposito on call	<u>2,990,011</u>	<u>1,272,236</u>	<u>1,831</u>	Deposits on call
	<u>52,195,859</u>	<u>45,072,603</u>	<u>35,618,000</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>210,230</u>	<u>164,580</u>	<u>122,005</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>52,406,089</u></u>	<u><u>45,237,183</u></u>	<u><u>35,740,005</u></u>	

## a. Giro

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

## a. Demand deposits

By related and third party:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga	610,404	333,792	435,689	Third parties
Pihak berelasi	<u>1</u>	<u>3</u>	<u>19</u>	Related parties
	<u>610,405</u>	<u>333,795</u>	<u>435,708</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>543</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>610,948</u></u>	<u><u>333,795</u></u>	<u><u>435,708</u></u>	

Berdasarkan jenis nasabah:

By type of customer:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perusahaan	282,532	222,058	37,527	Corporate
Asuransi	189,515	102,760	391,331	Insurance
Perorangan	135,304	1,981	3,654	Individual
Yayasan	2,905	6,908	3,038	Foundation
Koperasi	37	22	46	Cooperative
Lain-lain	<u>112</u>	<u>66</u>	<u>112</u>	Others
	<u>610,405</u>	<u>333,795</u>	<u>435,708</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>543</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>610,948</u></u>	<u><u>333,795</u></u>	<u><u>435,708</u></u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing adalah 5,57%, 6,73% dan 9,38%.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

a. Demand deposits (continued)

The average interest rate per annum for demand deposits for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 are 5.57%, 6.73% and 9.38%, respectively.

There are no demand deposits blocked or pledged for loans as at 31 December 2013, 2012 and 2011.

b. Tabungan

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga	6,728,283	6,574,926	5,562,945	Third parties
Pihak berelasi	4,618	4,703	4,562	Related parties
	<u>6,732,901</u>	<u>6,579,629</u>	<u>5,567,507</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	4,172	3,587	4,142	Accrued interest expenses
	<u><u>6,737,073</u></u>	<u><u>6,583,216</u></u>	<u><u>5,571,649</u></u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tabungan "Se To"	3,521,058	3,927,912	3,569,515	"Se To" Savings
Tabungan "Citra Pensiun"	2,393,790	2,003,299	1,488,827	"Citra Pensiun" Savings
Tabungan "Umum Citra"	522,256	380,373	318,160	"Umum Citra" Savings
Lain-lain	295,797	268,045	191,005	Others
	<u>6,732,901</u>	<u>6,579,629</u>	<u>5,567,507</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	4,172	3,587	4,142	Accrued interest expenses
	<u><u>6,737,073</u></u>	<u><u>6,583,216</u></u>	<u><u>5,571,649</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 termasuk dalam Tabungan "Umum Citra" adalah Tabungan "Citra Mudharabah" yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 1.445, Rp 786 dan Rp 573.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011 "Citra Pensiun" Savings include "Citra Mudharabah" Saving under sharia banking principles amounted to Rp 1,445, Rp 786 and Rp 573, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 termasuk dalam Tabungan "Umum Citra" adalah Tabungan "Citra Wadiah" yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 266.096, Rp 100.320 dan Rp 10.588.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, "Umum Citra" Savings include "Citra Wadiah" Saving under sharia banking principles amounted to Rp 266,096, Rp 100,320 and Rp 10,588, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing adalah 4,15%, 4,58% dan 4,50%.

The annual average interest rate for saving deposits for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 are 4.15%, 4.58% and 4.50%, respectively.

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 521, Rp 397 dan Rp 11.

Total saving deposits which are blocked as at 31 December 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp 521, Rp 397 and Rp 11 respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By remaining maturity period:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Sampai dengan 1 bulan	25,765,945	17,921,088	15,173,571	Up to 1 month
1 - 3 bulan	10,493,571	10,942,805	8,396,753	1 - 3 months
3 - 6 bulan	3,961,972	6,150,298	5,229,447	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,425,410	1,823,622	808,231	6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	<u>215,644</u>	<u>49,130</u>	<u>4,952</u>	More than 1 year
	<u>41,862,542</u>	<u>36,886,943</u>	<u>29,612,954</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>205,515</u>	<u>160,993</u>	<u>117,863</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>42,068,057</u></u>	<u><u>37,047,936</u></u>	<u><u>29,730,817</u></u>	

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga	41,634,884	36,647,295	29,328,680	Third parties
Pihak berelasi	<u>227,658</u>	<u>239,648</u>	<u>282,274</u>	Related parties
	<u>41,862,542</u>	<u>36,886,943</u>	<u>29,612,954</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>205,515</u>	<u>160,993</u>	<u>117,863</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>42,068,057</u></u>	<u><u>37,047,936</u></u>	<u><u>29,730,817</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 termasuk dalam deposito berjangka adalah deposito berjangka Citra Mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 1.294.008, Rp 494.017 dan Rp 110.059.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, time deposits include Citra Mudharabah time deposits under sharia banking principles of Rp 1,294,008, Rp 494,017 and Rp 110,059, respectively.

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
1 - 3 bulan	22,811,786	13,779,074	10,950,905	1 - 3 months
3 - 6 bulan	10,240,004	9,789,581	9,206,333	3 - 6 months
6 - 9 bulan	6,969,480	10,997,174	8,473,633	6 - 9 months
9 - 12 bulan	1,764,871	2,263,949	949,548	9 - 12 months
> 12 bulan	<u>76,401</u>	<u>57,165</u>	<u>32,535</u>	> 12 months
	<u>41,862,542</u>	<u>36,886,943</u>	<u>29,612,954</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>205,515</u>	<u>160,993</u>	<u>117,863</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>42,068,057</u></u>	<u><u>37,047,936</u></u>	<u><u>29,730,817</u></u>	



PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan tingkat suku bunga per tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

By interest rates per 31 December 2013, 2012 and 2011:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<7%	1,750,964	6,749,333	1,694,689	<7%
7% - 8%	3,604,049	24,857,109	2,809,738	7% - 8%
8% - 9%	2,461,514	5,120,334	24,148,276	8% - 9%
9% - 10%	9,352,507	-	815,490	9% - 10%
10% - 11%	14,776,474	160,167	144,761	10% - 11%
11% - 12%	<u>9,916,534</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	11% - 12%
	<u>41,862,542</u>	<u>36,886,943</u>	<u>29,612,954</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>205,515</u>	<u>160,993</u>	<u>117,863</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>42,068,057</u></u>	<u><u>37,047,936</u></u>	<u><u>29,730,817</u></u>	

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing adalah 7,72%, 7,36% dan 8,67%.

The annual average interest rate for time deposits for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 are 7.72%, 7.36% and 8.67%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak ada saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, there are no time deposits are blocked or pledged for loans.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak ada saldo deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, there are no time deposits under sharia banking principles which are blocked or pledged for loans.

d. Deposito on call

d. Deposits on call

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 deposito on call jatuh tempo kurang dari 1 bulan, masing-masing sebesar Rp 2.990.011, Rp 1.272.236 dan Rp 1.831 dengan tingkat suku bunga per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing adalah 8,09%, 3,64% dan 4,42%.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011 deposits on call with a maturity of less than 1 month, amounted Rp 2,990,011, Rp 1,272,236 and Rp 1,831, respectively, with interest rates per annum for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 are 8.09%, 3.64% and 4.42%, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Deposits from other banks are in Rupiah and from third parties.

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Giro	407	219	375	Demand deposits
Tabungan	15,641	5,779	4,694	Saving deposits
Call money	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>110,000</u>	Call money
	<u>16,048</u>	<u>5,998</u>	<u>115,069</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>31</u>	<u>33</u>	<u>16</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>16,079</u></u>	<u><u>6,031</u></u>	<u><u>115,085</u></u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Giro	0.10%	0.42%	3.98%
Tabungan	5.67%	5.68%	6.93%
Deposito berjangka	-	-	4.90%
Call money	4.63%	4.31%	4.23%

c. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. By type: (continued)

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 31 December 2013, 2012 and 2011.

b. Average interest rate per annum:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
				Demand deposits
				Savings deposits
				Time deposits
				Call money

c. Terms:

The term of deposits from other banks as at 31 December 2013, 2012 and 2011 range between less than 1 month to 6 months.

20. UTANG OBLIGASI

Seluruh utang obligasi adalah dalam mata uang Rupiah.

20. BONDS PAYABLE

Bonds payable are denominated in Rupiah.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi I	400,000	400,000	750,000	Bonds I -
- Obligasi II	585,000	1,300,000	1,300,000	Bonds II -
- Obligasi III	700,000	1,100,000	1,100,000	Bonds III -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	500,000	500,000	500,000	Shelf Registry Bonds I Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	1,250,000	1,250,000		- Shelf Registry Bonds I Phase II -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	750,000	-		- Shelf Registry Bonds I Phase III -
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	800,000	-		- Shelf Registry Bonds II Phase I -
	<u>4,985,000</u>	<u>4,550,000</u>	<u>3,650,000</u>	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(17,814)</u>	<u>(16,844)</u>	<u>(18,158)</u>	Unamortised bond issuance costs
	<u>4,967,186</u>	<u>4,533,156</u>	<u>3,631,842</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>55,808</u>	<u>44,535</u>	<u>39,138</u>	Accrued interest expenses
	<u>5,022,994</u>	<u>4,577,691</u>	<u>3,670,980</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi	<u>7,989</u>	<u>7,177</u>	<u>5,895</u>	Amortisation of bonds issuance cost
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:				Bonds payable based on maturity:
< 1 tahun	565,000	1,115,000	350,000	< 1 year
1 - 3 tahun	2,945,000	2,375,000	1,680,000	1 - 3 years
> 3 tahun	<u>1,475,000</u>	<u>1,060,000</u>	<u>1,620,000</u>	> 3 years
	<u>4,985,000</u>	<u>4,550,000</u>	<u>3,650,000</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE (continued)

Pada tanggal 8 Oktober 2009, 19 Mei 2010, 23 Desember 2010, 30 Juni 2011, 6 Agustus 2012, 6 Maret 2013 dan 5 Juli 2013 Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar Rp 750.000, Rp 1.300.000, Rp 1.100.000, Rp 500.000, Rp 1.250.000, Rp 750.000 dan Rp 800.000.

On 8 October 2009, 19 May 2010, 23 December 2010, 30 June 2011, 6 August 2012, 6 March 2013 and 5 July 2013 the Bank issued Bank BTPN Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III, and Shelf Registry Bonds II Phase I with fixed interest rate, amounted to Rp 750,000, Rp 1,300,000, Rp 1,100,000, Rp 500,000, Rp 1,250,000, Rp 750,000 and Rp 800,000 respectively.

<b>Seri/ Series</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</b>
<b>Obligasi/Bonds I</b>				
Seri/ Series B	400,000	12.00%	7 Oktober/October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi/Bonds II</b>				
Seri/ Series B	585,000	10.60%	18 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi/Bonds III</b>				
Seri/ Series B	700,000	9.20%	22 Desember/ December 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Shelf Registry Bonds I Phase I</b>				
Seri/ Series A	165,000	9.25%	28 Juni/June 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	335,000	9.90%	28 Juni/June 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Shelf Registry Bonds I Phase II</b>				
Seri/ Series A	525,000	7.75%	3 Agustus/August 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	725,000	8.25%	3 Agustus/August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Shelf Registry Bonds I Phase III</b>				
Seri/ Series A	350,000	7.65%	5 Maret/March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	400,000	8.25%	5 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Shelf Registry Bonds II Phase I</b>				
Seri/ Series A	450,000	7.75%	4 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	350,000	8.25%	4 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan telah dibayarkan oleh Bank sesuai jadwal.

Interest of Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III, and Shelf Registry Bonds II Phase I are paid on a quarterly basis and has been paid by the Bank on schedule.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC89/DIR/VI/2012 tanggal 29 Juni 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC94/DIR/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III mendapatkan peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC15/DIR/II/2013 tanggal 14 Februari 2013, serta Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapatkan peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC39/DIR/IV/2013 tanggal 9 April 2013. Pada tahun 2013, obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC84/DIR/VI/2013 tanggal 27 Juni 2013.

Bank menunjuk PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan Surat Penunjukan No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009, No. 005/CFO – Bank Permata /II/2010 tanggal 3 Februari 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010, No. S.123/DIR/III/2011 tanggal 31 Maret 2011, No. S.188/DIR/VI/2012 tanggal 21 Juni 2012, No. S.020A/DIR/I/2013 tanggal 18 Januari 2013 dan No. S.144/DIR/IV/2013 tanggal 1 April 2013. PT Bank Permata Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.

Pada tanggal 7 Oktober 2012 Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 9.483. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 18 Mei 2013 Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 715.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 17.696. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 22 Desember 2013 Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 400.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 8.750. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

## 20. BONDS PAYABLE (continued)

*Bonds I, II, III, and Shelf Registry Bonds I Phase I with fixed interest rate are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC89/DIR/VI/2012 dated 29 June 2012, Shelf Registry Bonds I Phase II are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC94/DIR/VII/2012 dated 18 July 2012, Shelf Registry Bonds I Phase III are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC15/DIR/II/2013 dated 14 February 2013, whereas Shelf Registry Bonds II Phase I are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC39/DIR/IV/2013 dated 9 April 2013. In the year 2013, bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, II, III, and Shelf Registry Bonds II Phase I with fixed interest rate are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC84/DIR/VI/2013 dated 27 June 2013.*

*The Bank has appointed PT Bank Permata Tbk, as the Trustee for the Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, II, III, and Shelf Registry Bonds II Phase I based on the Appointment Letter No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 dated 6 July 2009, No. 005/CFO - Bank Permata/II/2010 dated 3 February 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 dated 12 October 2010, No. S.123/DIR/III/2011 dated 31 March 2011, No. S.188/DIR/VI/2012 dated 21 June 2012, No. S.020A/DIR/I/2013 dated 18 January 2013 and No. S.144/DIR/IV/2013 dated 1 April 2013. PT Bank Permata Tbk is a non related party of the Bank.*

*On 7 October 2012, Bank BTPN Bond I Year of 2009 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 350,000 and Rp 9,483. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.*

*On 18 May 2013, Bank BTPN Bond II Year of 2010 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 715,000 and Rp 17,696. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.*

*On 22 December 2013, Bank BTPN Bond III Year of 2010 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 400,000 and Rp 8,750. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

- Fasilitas Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit.
- Pinjaman yang diberikan kepada Emiten dari International Finance Corporation (IFC), Asian Development Bank (ADB), Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco), Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO), Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe) dan Blue Orchard.

Khusus untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, klausul yang digunakan adalah pinjaman *bilateral interbank* dan fasilitas *bilateral* dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 10% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan terakhir yang diaudit dan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III klausul yang digunakan adalah pinjaman *bilateral interbank* dan fasilitas *bilateral* dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan terakhir yang diaudit.

Selain itu, Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

## 21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pinjaman bukan bank:			
International Finance Corporation	1,365,567	474,440	613,900
Blue Orchard	-	135,000	135,000
	<u>1,365,567</u>	<u>609,440</u>	<u>748,900</u>
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>12,186</u>	<u>14,096</u>	<u>-</u>
	<u>1,377,753</u>	<u>623,536</u>	<u>748,900</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>48,834</u>	<u>28,395</u>	<u>35,706</u>
	<u><u>1,426,587</u></u>	<u><u>651,931</u></u>	<u><u>784,606</u></u>

## 20. BONDS PAYABLE (continued)

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, II, III, and Shelf Registry Bonds II Phase I and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- Facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements.
- Loan for the Bank from International Finance Corporation (IFC), Asian Development Bank (ADB), Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco), Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO), Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe) and Blue Orchard.

Especially for Shelf Registry Bonds I Phase II, covenant's clause used are interbank bilateral loan and bilateral facility with Bank Indonesia is secured by the assets in the amount of 10% of assets are calculated from the last audited financial statements and for Shelf Registry Bond I Phase III covenants clause used are secured interbank bilateral loan and bilateral facility with Bank Indonesia secured by the assets in the amount of with assets in the number of 20% from assets calculated from the last audited financial statements.

Moreover, the Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including Bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

## 21. BORROWINGS

Borrowings consists of non-bank borrowings and finance lease liabilities with third parties.

Non-bank borrowings:  
International Finance Corporation  
Blue Orchard

Finance lease liabilities

Accrued interest expenses

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**21. BORROWINGS (continued)**

a. Pinjaman bukan bank

a. Non-bank borrowings

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

*Installments of principal borrowings based on maturity dates:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dibawah 1 tahun	1,135,732	222,104	-	<i>Under 1 year</i>
1 - 2 tahun	161,789	162,823	214,073	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	80,232	159,536	297,607	<i>2 - 3 years</i>
> 3 tahun	<u>-</u>	<u>79,073</u>	<u>237,220</u>	<i>&gt; 3 years</i>
	<u>1,377,753</u>	<u>623,536</u>	<u>748,900</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>48,834</u>	<u>28,395</u>	<u>35,706</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>1,426,587</u></u>	<u><u>651,931</u></u>	<u><u>784,606</u></u>	

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

*Payments of interest on non-bank borrowings have been paid in accordance with the schedule.*

Bank telah melunasi seluruh pokok pinjaman terhadap Blue Orchard pada tanggal 12 Juli 2013 sesuai dengan perjanjian pinjaman pada tanggal 1 Juli 2010.

*The Bank has fully paid the outstanding principal of Blue Orchard on 12 July 2013 in accordance with the loan agreement dated on 1 July 2010.*

Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Convertible Loan Agreement* dengan IFC, pada tanggal 14 Maret 2012, IFC telah memilih untuk mengkonversi seluruh pinjaman yaitu sebesar Rp 139.461 menjadi penyertaan saham biasa dalam Bank (Catatan 42).

*In accordance with terms and conditions on Convertible Loan Agreement with IFC on 14 March 2012, IFC converted the entire loan amounted to Rp 139,461 into investments in Bank's common shares (Note 42).*

Lihat Catatan 42l dan 42m untuk rincian perjanjian pinjaman yang diterima.

*Refer to Note 42l and 42m for details of borrowing significant agreements.*

b. Liabilitas sewa pembiayaan

b. Finance lease liabilities

Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar.

*Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets revert to the lessor in the event of default.*

Bank memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

*The Bank has an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.*

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Bank.

*There's no certain restriction imposed by the lessor in the financial lease agreements with the Bank.*

**22. AKRUAL**

**22. ACCRUALS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Akrual biaya promosi	50,706	87,603	32,167	<i>Accrued promotion expenses</i>
Akrual jasa professional	34,793	13,401	8,539	<i>Accrued professional fee</i>
Akrual biaya operasional	<u>32,091</u>	<u>57,370</u>	<u>62,989</u>	<i>Accrued operational expenses</i>
	<u><u>117,590</u></u>	<u><u>158,374</u></u>	<u><u>103,695</u></u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

23. OTHER LIABILITIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Utang premi asuransi kredit	85,568	124,261	249,852	Loan insurance premium payable
Utang promosi				Promotion payable from
kredit syariah	56,089	24,107	2,216	sharia loan
Utang kepada pihak ketiga	5,864	7,385	5,759	Payable to third parties
Kelebihan potongan kredit nasabah	3,278	3,589	1,518	Excess of customer loan
Dana nasabah tidak terselesaikan	1,329	-	-	Unsettled Customer funds
Transaksi ATM	1,172	5,131	1,767	ATM transaction
Utang premi				Other insurance premium payable
asuransi lainnya	374	3,755	9,920	
Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)	-	8,250	-	Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse repo)
Cadangan estimasi liabilitas pajak (Catatan 17f)	-	5,040	12,134	Provision for estimated tax liabilities (Note 17f)
Program pensiun sukarela	-	-	14,247	Voluntary separation program
Lainnya	16,529	14,538	7,584	Others
	<u>170,203</u>	<u>196,056</u>	<u>304,997</u>	

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur-debitur kredit namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 borne by the Bank and not yet paid to the insurance company.

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 31 December 2013, 2012 and 2011 were as follows:

Pemegang Saham	2013			Shareholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
TPG Nusantara S.a.r.l.	2,394,517,775	41.00%	47,891	TPG Nusantara S.a.r.l.
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	1,416,846,455	24.26%	28,337	Sumitomo Mitsui Bank Corporation
Direksi				Directors
- Jerry Ng	31,807,500	0.54%	636	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.05%	53	Mahdi Syahbuddin -
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Mulia Salim	782,500	0.01%	15	Mulia Salim -
- Asep Nurdin Alfalah	2,500	0.00%	-	Asep Nurdin Alfalah -
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1.00%	1,168	PT Multi Kencana Mulia
Publik	1,920,901,654	32.89%	38,418	Public
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

2012				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
TPG Nusantara S.a.r.l.	3,379,879,850	57.87%	67,598	TPG Nusantara S.a.r.l.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	31,807,500	0.54%	636	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.05%	53	Mahdi Syahbuddin -
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Mulia Salim	782,500	0.01%	15	Mulia Salim -
- Asep Nurdin Alfallah	2,500	0.00%	-	Asep Nurdin Alfallah -
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1.00%	1,168	PT Multi Kencana Mulia
Publik	2,352,386,034	40.28%	47,048	Public
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	
2011				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
TPG Nusantara S.a.r.l.	3,379,879,850	59.68%	67,598	TPG Nusantara S.a.r.l.
Direksi dan Komisaris:				Directors and Commissioner:
Direksi				Directors
- Jerry Ng	31,807,500	0.56%	636	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.05%	53	Mahdi Syahbuddin -
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Asep Nurdin Alfallah	2,500	0.00%	-	Asep Nurdin Alfallah -
Komisaris				Commissioner
- Sunata Tjiterosampurno	125,000	0.00%	2	Sunata Tjiterosampurno -
PT Multi Kencana Mulia	56,636,170	1.00%	1,133	PT Multi Kencana Mulia
Publik	2,178,140,120	38.46%	43,562	Public
	<u>5,663,617,140</u>	<u>100.00%</u>	<u>113,272</u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Bank sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Pada Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement* (Catatan 1b).

Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Bank in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

On March 2012, the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement* (Note 1b).



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

## 24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 dated 25 March 2011 regarding stock split approval.

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right 1 (HMETD I), by issuing shares from portepel or Bank's saving.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to the issuance of Pre-Emptive Right (HMETD) to the shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through lettler No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering I of Ordinary Shares.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares that offer with price Rp 7,000 (full amount) per shares, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***25. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L**

Pada tanggal 21 Mei 2007, TPG Nusantara S.a.r.l menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement - "CSPA"*) dengan beberapa pemegang saham Bank, yaitu PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia untuk mengakuisisi 675.975.970 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100 (nilai penuh) yang merupakan 71,61% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Bank, dengan syarat diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal akhir 2010, Bank menerbitkan saham baru kepada pemegang saham publik melalui penerbitan HMETD I (Catatan 1b). Akibat penerbitan ini, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l terdilusi menjadi 59,68%.

Pada bulan Maret 2012, oleh karena IFC mengkonversikan pinjaman yang diberikannya kepada Bank menjadi saham, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l terdilusi menjadi 57,87%.

Pada tanggal 10 Mei 2013, TPG Nusantara S.a.r.l menjual sebagian kepemilikannya atas Bank sebesar 985.362.075 lembar saham atau 16,87%. Oleh karena itu, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l menjadi 2.394.517.775 lembar saham atau 41,00% pada 31 Desember 2013.

**26. AKUISISI OLEH SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION**

Pada bulan Mei 2013, Sumitomo Mitsui Bank Corporation (SMBC) membeli saham Bank dengan rincian sebagai berikut:

- Sebanyak 219.333.000 lembar saham yang dibeli oleh SMBC melalui Bursa Efek Indonesia pada 8 Mei 2013, yang membawa total kepemilikan sebesar 431.484.380 lembar saham atau 7,39%; dan
- Sebanyak 985.362.075 lembar saham atau 16,87% saham bank yang dibeli oleh SMBC dari TPG Nusantara S.a.r.l. pada 10 Mei 2013. Total kepemilikan SMBC atas saham Bank adalah 1.416.846.455 lembar saham atau 24,26%.

**27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Maret 2013 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn., dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 14 Maret 2013 jo. Akta Notaris No.11 tanggal 8 April 2013, para pemegang saham menyetujui rencana bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 3.504, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 120.310.

**25. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L**

*On 21 May 2007, TPG Nusantara S.a.r.l signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with some of the Bank's shareholders, i.e. PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia, to acquire 675,975,970 shares representing 71.61% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp 100 (full amount) per share, on condition that they obtained the approvals required under Indonesian regulations.*

*In late of 2010, Bank issued new shares to the public shareholders through the issuance of HMETD I (Note 1b). Due to such issuance, ownership of TPG Nusantara S.a.r.l was diluted to become 59.68%.*

*In March 2012, because of loan conversion of IFC, ownership of TPG Nusantara S.a.r.l was diluted to become 57.87%*

*As at 10 May 2013, TPG Nusantara S.a.r.l. sold its ownership of the Bank amounting 985,362,075 or 16.87%. This resulted the total share ownership by TPG Nusantara S.a.r.l to 2,394,517,775 shares or 41.00% as at 31 December 2013.*

**26. ACQUISITION BY SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION**

*In May 2013, Sumitomo Mitsui Bank Corporation (SMBC) bought the Bank's shares with the following details:*

- *219,333,000 shares purchased by SMBC through Indonesia Stock Exchange on 8 May 2013, resulting the total share ownership to 431,484,380 shares or equivalent to 7.39%; and*
  - *985,362,075 shares or 16.87% purchased by SMBC from TPG Nusantara S.a.r.l on 10 May 2013.*
- The total shares ownership of SMBC in the Bank is 1,416,846,455 shares or equivalent to 24.26%.*

**27. SHARE-BASED PAYMENTS**

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) dated 14 March 2013 based on deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 14 March 2013, which notarised by Notary Hadijah S.H., M.Kn., in Notarial Deed No.21 dated 14 March 2013 jo. Notarial Deed No.11 dated 8 April 2013, the shareholders approved the bank's plan to increase the issued and paid-up capital of the Bank by a number not exceeding Rp 3,504 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 120,310.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 175.208.618 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam harian Bisnis Indonesia tanggal 27 Februari 2013.

Pergerakan jumlah opsi saham adalah sebagai berikut:

	2013		
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah/ <i>Exercise price per share in Rupiah</i>	Opsinya (dalam ribuan)/ <i>Options (in thousands)</i>	
Pada awal tahun	-	-	At beginning of the year
Diberikan	4,743	105,395	Granted
Kadaluarsa	4,743	(960)	Forfeited
Pada akhir tahun	4,743	104,435	At end of the year

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham terdiri dari: (1) 50% pada bulan Agustus 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 4 Agustus 2014; dan (2) 50% pada bulan Desember 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Desember 2014. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi dieksekusi secara penuh sampai dengan 50% selama periode eksekusi pertama dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi kedua.

Bank mensyaratkan para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang telah diberikan hak opsi untuk menyediakan jasa selama periode waktu tertentu.

Opsi saham yang masih ada pada akhir tahun berjalan memiliki tanggal kadaluarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ <i>Grant date</i>	Tanggal kadaluarsa/ <i>Expiry date</i>	Harga eksekusi per lembar (dalam Rp)/ <i>Exercise price in Rp per share</i>	Saham/Shares (dalam ribuan) <i>2013 (in thousands)</i>
22 Maret/March 2013	Januari/January 2015	4,743	98,400
28 Juni/June 2013	Januari/January 2015	4,743	1,900
27 September/September 2013	Januari/January 2015	4,743	4,095
27 Desember/December 2013	Januari/January 2015	4,743	1,000

## 27. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 175,208,618 shares. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees of a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners. Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in *Bisnis Indonesia* newspaper on 27 February 2013.

Movements in the number of share options are as follows:

The exercise period will be conducted on (1) 50% on August 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 4 August 2014; and (2) 50% on December 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 December 2014. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to 50% during the first exercise period can be implemented in the second exercise period of implementation.

Bank required the members of the Board of Director and the employees of a certain level which has been granted with share options to providing service in specified period of time.

Share options outstanding at the end of the year have the following expiry dates and exercise prices:

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.312,78 per opsi (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 5.150 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di atas, volatilitas sebesar 35%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama dua tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 4,1%. Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan yang didasarkan pada analisis stastisik atas harga saham harian selama dua tahun terakhir. Lihat Catatan 34 mengenai total beban yang diakui pada laporan laba rugi untuk opsi saham yang diberikan.

## 28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ <i>Net income for financial year</i>		
	2012	2011	2010
Pembentukan cadangan wajib	-	707	3,776
Saldo laba	1,978,986	1,399,356	833,043
	<u>1,978,986</u>	<u>1,400,063</u>	<u>836,819</u>

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Maret 2013 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 20 tanggal 14 Maret 2013 dari Notaris Hadijah, S.H., Mkn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang seluruhnya sebesar Rp 1.978.986 sebagai berikut: (1) Bank tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) Keseluruhan laba bersih sebesar Rp 1.978.986 dinyatakan sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2012 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 4 April 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang seluruhnya sebesar Rp 1.400.063 sebagai berikut: (1) Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, (2) sejumlah Rp 707 disisihkan sebagai cadangan wajib dan (3) sisa laba bersih sebesar Rp 1.399.356 dinyatakan sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya.

## 27. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

The weighted average fair value of options granted during the year determined using the *Binomial Model Parameter* was Rp 1,312.78 (full amount) per option. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 5,150 on the grant date, exercise price shown above, volatility of 35%, dividend yield of 0%, an expected option life of two years, and an annual risk-free interest rate of 4.1%. The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices over the last two years. See Note 34 for the total expense recognised in the profit or loss for share options granted.

## 28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last three financial years were as follows:

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 March 2013 which was notarised by Notary Hadijah, S.H., Mkn., in Notarial deed No. 20 dated 14 March 2013, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2012 amounting Rp 1,978,986 as follows : (1) the Bank shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) all balance of the net profit amounting Rp 1,978,986 shall be declared as unappropriated retained earnings.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 4 April 2012 which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., M.Kn., in notarial deed No. 2 dated 4 April 2012, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2011 amounting Rp 1,400,063 as follows: (1) the Company shall not distribute any dividend to the shareholders, (2) amounting Rp 707 shall be set aside for reserve fund and (3) the remaining balance of the net profit amounting Rp 1,399,356 shall be declared as retained earnings.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2011 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 1 tanggal 4 April 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Mkn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang seluruhnya sebesar Rp 836.819 digunakan sebagai berikut: (1) sebesar Rp 3.776 disisihkan sebagai cadangan wajib (saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya) dan (2) sebesar Rp 833.043 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

## 28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 4 April 2011 which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Mkn., in notarial deed No. 1 dated 4 April 2011, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2010 amounting to Rp 836,819 as follows: (1) amounting Rp 3,776 as statutory reserve (appropriated retained earnings) and (2) amounting Rp 833,043 as unappropriated retained earnings.

## 29. PENDAPATAN BUNGA

## 29. INTEREST INCOME

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
Pinjaman yang diberikan	1,322	1,548	1,493	Loans
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Pinjaman yang diberikan	10,319,116	8,786,584	6,907,642	Loans
Penempatan pada				Placements with
Bank Indonesia	379,120	340,105	419,567	Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli				Securities purchased under
dengan janji dijual				resale agreements
kembali (Reverse Repo)	117,846	65,072	-	(Reverse Repo)
Efek-efek	111,649	88,767	116,397	Marketable securities
Giro dan penempatan				Current accounts and
pada bank lain	14,005	10,874	1,583	placements with
Lain-lain	-	-	18,958	other banks
	<u>10,943,058</u>	<u>9,292,950</u>	<u>7,465,640</u>	Others

Pendapatan syariah terdiri atas pendapatan marjin murabahah dan pendapatan ijarah masing-masing sebesar Rp 524.576 dan Rp 3 per 31 Desember 2013 (2012: Rp 168.297 dan Rp 4.051 dan 2011: Rp 9.019 dan Rp 10.785) disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga atas "pinjaman yang diberikan". Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, pendapatan bunga dari giro dan penempatan pada bank lain termasuk pendapatan yang diperoleh dari perbankan dengan prinsip syariah adalah sebesar Rp 2.880 (2012: Rp 2.155 dan 2011: Rp 1.036).

Sharia income consists of murabahah margin income and ijarah income and profit sharing from mudharabah financing amounting to Rp 524,576 and Rp 3 for the year ended on 31 December 2013, respectively, (2012: Rp 168,297 and Rp 4,051, and 2011: Rp 9,019 and Rp 10,785, respectively) are presented as a part of interest income from "loans". For the year ended on 31 December 2013, interest income from current accounts and placement with other banks include amounts under sharia banking principles of Rp 2,880 (2012: Rp 2,155 and 2011: Rp 1,036).

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
<b>Pihak berelasi:</b>				<b><i>Related parties:</i></b>
Deposito berjangka	14,218	11,296	11,318	<i>Time deposits</i>
Tabungan	1,317	829	820	<i>Saving deposits</i>
<b>Pihak ketiga:</b>				<b><i>Third parties:</i></b>
Deposito berjangka	2,978,079	2,442,686	2,173,777	<i>Time deposits</i>
Tabungan	264,214	261,075	192,456	<i>Saving deposits</i>
Giro	21,018	20,932	27,126	<i>Demand deposits</i>
Deposito <i>on call</i>	19,555	8,840	5,499	<i>Deposit on call</i>
	<u>3,298,401</u>	<u>2,745,658</u>	<u>2,410,996</u>	
Utang obligasi	473,762	405,903	350,333	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman yang diterima	112,530	68,105	65,582	<i>Borrowings</i>
Simpanan dari Bank lain	9,916	2,170	2,771	<i>Deposits from other banks</i>
Lain-lain	-	-	12	<i>Others</i>
	<u>3,894,609</u>	<u>3,221,836</u>	<u>2,829,694</u>	

Dalam beban bunga atas simpanan nasabah deposito berjangka dan tabungan terdapat beban bagi hasil deposito citra mudharabah dan tabungan citra mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 59.611 dan Rp 80 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 (2012: Rp 19.039 dan Rp 17 dan 2011: Rp 4.164 dan Rp 33).

*The interest expense from customer deposits includes profit sharing expenses of citra mudharabah deposits and savings under sharia banking principles amounting to Rp 59,611 and Rp 80 for the year ended on 31 December 2013, respectively (2012: Rp 19,039 and Rp 17 and 2011: Rp 4,164 and Rp 33, respectively).*

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Denda keterlambatan	144,957	120,713	77,892	<i>Penalty income</i>
Pembagian keuntungan dari Allianz	105,666	-	-	<i>Profit sharing from Allianz</i>
Pendapatan dari komisi asuransi	87,232	111,048	86,667	<i>Insurance commission income</i>
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	24,319	15,958	14,236	<i>Third party fund administration income</i>
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku	10,535	871	432	<i>Income from write off recovery</i>
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	9,480	1,890	254	<i>Operational loss recovery</i>
Lain-lain	18,205	32,325	11,311	<i>Others</i>
	<u>400,394</u>	<u>282,805</u>	<u>190,792</u>	

Pembagian keuntungan dari Allianz adalah pembagian keuntungan yang diberikan kepada Bank berdasarkan perjanjian tertentu apabila memenuhi minimum kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Allianz.

*Profit sharing from Allianz is the profit sharing given to the Bank under certain agreement if the Bank meet the minimum requirement sets by Allianz.*

Komisi asuransi adalah komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, dan Generali.

*Insurance commission is the commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, and Generali.*

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan administrasi selain dari dana pihak ketiga.

*Others consist of administration income from other than third party fund service.*

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

32. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10f)	590,121	455,325	446,574	Loans and sharia financing/receivable (Note 10f)
Aset lain-lain (Catatan 15)				Other assets (Note 15)
Aset terbengkalai	-	-	(6,106)	Abandoned properties
Rekening antar kantor	-	-	(1,350)	Inter-office accounts
Lain-lain	1,206	-	1,044	Others
	<u>591,327</u>	<u>455,325</u>	<u>440,162</u>	

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Barang dan jasa dari pihak ketiga	780,838	700,373	560,901	Goods and services from third parties
Sewa	245,431	184,422	148,604	Rent
Beban asuransi	220,928	168,364	118,721	Insurance expense
Penyusutan (Catatan 12)	196,856	157,522	108,941	Depreciation (Note 12)
Promosi dan iklan	172,947	218,591	180,768	Promotion and advertising
Amortisasi (Catatan 13)	43,802	24,972	13,019	Amortization (Note 13)
Pemeliharaan dan perbaikan	21,181	18,652	16,007	Repairs and maintenance
Lain-lain	4,265	3,988	3,352	Others
	<u>1,686,248</u>	<u>1,476,884</u>	<u>1,150,313</u>	

Beban barang dan jasa dari pihak ketiga merupakan beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor, jasa profesional dan jasa pengiriman.

Goods and service from third parties consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, professional fee and delivery services.

34. BEBAN TENAGA KERJA

34. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Gaji, upah, bonus, tantiem dan imbalan kerja karyawan	1,560,279	1,289,808	977,590	Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit
Tunjangan hari raya	169,158	138,993	112,167	Holiday allowances
Tunjangan kesehatan	131,561	112,723	81,198	Medical benefit
Tunjangan pajak	91,200	89,220	63,848	Tax allowances
Pendidikan dan latihan	62,859	103,988	55,588	Training and education
Jamsostek	40,306	32,655	25,932	Social security
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	36,369	30,184	24,371	Allowance car ownership program
Tunjangan telepon	21,518	19,149	15,726	Telephone allowance
Tunjangan perumahan	17,631	15,647	14,993	Housing allowance
Tunjangan bahan bakar kendaraan bermotor	12,889	-	-	Gasoline allowance
Tunjangan cuti	5,954	3,974	3,137	Leave allowance
Lain-lain	29,850	17,230	7,666	Others
	<u>2,179,574</u>	<u>1,853,571</u>	<u>1,382,216</u>	

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank.

Lainnya termasuk tunjangan pendidikan, tunjangan representasi dan tunjangan listrik.

Others consist of education allowance, representation allowance and electricity allowance.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

## 35. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban rumah tangga	48,469	33,426	20,096	Household expenses
Kerugian terkait risiko operasional	18,357	9,449	3,609	Loss of operational risk
Fee komisi dan administrasi	15,891	860	-	Commissions and administrative fees
Rekrutmen	6,045	7,036	2,820	Recruitment
Beban jamuan	5,110	7,942	8,546	Entertainment expenses
Beban dana duka	4,895	4,751	4,378	Condolence expenses
Beban retribusi	3,934	4,919	4,288	Retribution expenses
Beban pengembangan komunitas	3,327	5,878	4,848	Community development expenses
Lain-lain	7,908	6,720	10,179	Others
	<u>113,936</u>	<u>80,981</u>	<u>58,764</u>	

## 36. (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH

## 36. NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Pendapatan non-operasional</b>				<b>Non-operating income</b>
Keuntungan penjualan aset terbengkalai	2,525	8,654	-	Gain from sale of abandoned assets
Keuntungan penjualan aset tetap	61	-	-	Gain from sale of property plant and equipment
Pendapatan sewa	30	30	30	Rental income
Lain-lain	5,826	2,090	12,045	Others
Jumlah pendapatan non-operasional	<u>8,442</u>	<u>10,774</u>	<u>12,075</u>	Total non-operating income
<b>Beban non-operasional</b>				<b>Non-operating expenses</b>
Sumbangan	(4,246)	(3,953)	(3,850)	Donations
Kerugian penjualan agunan	(3,845)	(48)	(44)	Loss on sale of collateral
Kegiatan karyawan	(2,547)	(4,182)	(4,435)	Employee activities
Denda-denda	(908)	(570)	(8,209)	Penalties
Kerugian penjualan aset tetap	(823)	(78)	(2,662)	Loss on sale of fixed assets
Lain-lain	(4,976)	(3,787)	(4,817)	Others
Jumlah beban non-operasional	<u>(17,345)</u>	<u>(12,618)</u>	<u>(24,017)</u>	Total non-operating expenses
	<u>(8,903)</u>	<u>(1,844)</u>	<u>(11,942)</u>	

## 37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

## 37. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

Dibawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

**Personil manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan BI.

Transaksi antara Bank dengan personil manajemen kunci meliputi pemberian pinjaman; penempatan dana oleh personil manajemen kunci pada Bank berupa rekening tabungan, giro dan/atau deposito berjangka; pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya; serta imbalan pasca kerja.

**PT Delta Dunia Makmur Tbk ("DOID")**

Bank dan DOID memiliki komisaris yang sama. Transaksi antara Bank dan DOID meliputi penempatan dana di Bank berupa deposito.

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Pinjaman yang diberikan

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pendapatan bunga:				<i>Interest income:</i>
Personil manajemen kunci	1,322	1,548	1,493	<i>Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	<i>Percentage to total interest income</i>
Saldo pinjaman yang diberikan (termasuk pendapatan bunga yang masih akan diterima):				<i>Loan balances (include accrued interest income):</i>
Personil manajemen kunci	32,209	34,113	32,343	<i>Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.06%</u>	<u>0.07%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

**37. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank, and includes the nature of the relationship and transaction:

**Key management personnel**

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors and Commissioners and executive employees of the Bank according to BI regulation.

Transactions between Bank and key management personnel include loans; placement from key management personnel to the Bank in form of saving account, current account and/or time deposit; payment of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances; and also post-employment benefits.

**PT Delta Dunia Makmur Tbk ("DOID")**

The Bank and DOID have common commissioners. Transaction between the Bank and DOID includes fund placement in Bank in form of time deposits.

**Transactions with related parties**

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

(a) Loans

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(a) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

(a) Loans (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pendapatan bunga:				<i>Interest income:</i>
Personil manajemen kunci	1,322	1,548	1,493	<i>Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	<i>Percentage to total interest income</i>
Saldo pinjaman yang diberikan (termasuk pendapatan bunga yang masih akan diterima):				<i>Loan balances (include accrued interest income):</i>
Personil manajemen kunci	32,209	34,113	32,343	<i>Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.06%</u>	<u>0.07%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.				<i>Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given without any specific collateral.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

*There is no impairment on the loan to key management personnel as at 31 December 2013, 2012, and 2011.*

(b) Dana pihak ketiga

(b) Third party funds

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban bunga:				<i>Interest expenses:</i>
Personil manajemen kunci	2,606	2,266	1,861	<i>Key management personnel</i>
Pihak berelasi	12,929	9,859	10,277	<i>Related party</i>
	<u>15,535</u>	<u>12,125</u>	<u>12,138</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.40%</u>	<u>0.38%</u>	<u>0.43%</u>	<i>Percentage to total interest expenses</i>
Saldo dana pihak ketiga (termasuk beban bunga yang masih harus dibayar):				<i>Third party fund balances (include accrued interest expenses):</i>
Personil manajemen kunci				<i>Key management personnel</i>
Giro	1	3	19	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	4,655	4,703	4,562	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	42,500	27,746	24,274	<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi				<i>Related party</i>
Deposito berjangka	188,923	212,681	261,072	<i>Time deposits</i>
	<u>236,079</u>	<u>245,133</u>	<u>289,927</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.40%</u>	<u>0.48%</u>	<u>0.71%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

**37. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)

**Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)

**Transactions with related parties** (continued)

(b) Dana pihak ketiga (lanjutan)

(b) Third party funds (continued)

Seluruh penempatan dana pihak ketiga oleh pihak berelasi pada Bank adalah berasal dari personil manajemen kunci. Dana pihak ketiga tersebut ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 6,5% - 8,5%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

All of placement on third party fund of Bank's related parties are from key management personnel. Such fund are placed on current account, saving account and time deposit. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 6.5% - 8.5%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(c) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

(c) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

		2013								
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
		% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.22%	91,920	1.00%	21,700	-	-	6.61%	144,072	Salaries and other short-term employee benefits	
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.10%	2,219	Post-employment benefits	
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.01%	146	Other long-term benefits	
Jumlah	<u>4.22%</u>	<u>91,920</u>	<u>1.00%</u>	<u>21,700</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.72%</u>	<u>146,437</u>	Total	
		2012								
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
		% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.62%	85,549	1.12%	20,844	-	-	7.70%	142,763	Salaries and other short-term employee benefits	
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	-	-	0.13%	2,425	Termination benefits	
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.00%	23	Post-employment benefits	
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.01%	120	Other long-term benefits	
Jumlah	<u>4.62%</u>	<u>85,549</u>	<u>1.12%</u>	<u>20,844</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.84%</u>	<u>145,331</u>	Total	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

**37. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)

**Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)

**Transactions with related parties** (continued)

(c) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci (lanjutan)

(c) Compensation and remuneration of key management personnel (continued)

	2011								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.94%	68,335	1.41%	19,534	-	-	9.44%	130,473	Salaries and other short-term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	-	-	0.26%	3,644	Termination benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.03%	398	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.01%	113	Other long-term benefits
Jumlah	<u>4.94%</u>	<u>68,335</u>	<u>1.41%</u>	<u>19,534</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.74%</u>	<u>134,628</u>	Total

a) % terhadap jumlah beban tenaga kerja

a) % to total salary expense

(d) Pembayaran Berbasis Saham

(d) Share – Based Payments

Pembayaran Berbasis Saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share – Based payments given to the key management personnel are as follows:

	2013 <sup>*)</sup>		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Shareoption	
Dewan Direksi	4,743	24,800,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,743	80,595,000	Other key management
		<u>105,395,000</u>	

\*) dalam angka penuh

\*) in full amount

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Commitments and contingencies are in Rupiah currency and from third parties.

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

	2013	2012	2011	
<b>Tagihan kontinjensi</b>				<b>Contingent receivables</b>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>40,396</u>	<u>39,121</u>	<u>38,302</u>	Interest receivable on non-performing loan
<b>Komitmen</b>				<b>Commitments</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	<u>883,317</u>	<u>1,013,180</u>	<u>1,750</u>	Unused loan facilities

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	2013	2012	2011	
Lancar	883,289	1,013,152	1,722	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	26	Special mention
Kurang lancar	-	-	2	Substandard
Diragukan	-	-	-	Doubtful
Macet	28	28	-	Loss
	<u>883,317</u>	<u>1,013,180</u>	<u>1,750</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai yang signifikan.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, there was no significant impairment on commitment and contingencies.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

According to prevailing BI regulation, the Bank has to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR ratio calculation.

c. Kasus hukum

c. Litigation cases

Terdapat sejumlah perkara hukum dengan beberapa nasabah yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

There are a number of unresolved legal cases with several customers until the date of these financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, the Bank believes that there are no significant losses that might arise from these legal cases.

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Employee benefits liabilities are consisting of:

	2013	2012	2011	
Akrual bonus karyawan dan THR	190,890	179,345	154,538	Accrual of employee bonus and THR
Akrual tantiem	65,000	65,000	52,500	Accrual for tantiem
	<u>255,890</u>	<u>244,345</u>	<u>207,038</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	189	189	3,391	Post employment liabilities
	<u>256,079</u>	<u>244,534</u>	<u>210,429</u>	

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(lanjutan)

Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca-kerja yang terdiri dari 3 (tiga) program manfaat imbalan pasca kerja sebagai berikut:

## a. Manfaat Jaminan Hari Tua ("JHT") (Program Lama)

Manfaat JHT merupakan manfaat asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Premi asuransi yang dibayarkan oleh setiap peserta setiap bulan ditanggung oleh Bank dan karyawan dengan porsi Bank sebesar 6,87% dan karyawan sebesar 10,00% dari Gaji Dasar Asuransi. Pelaksanaan JHT bersifat wajib bagi karyawan, sehingga manfaat JHT hanya diberikan kepada karyawan Bank yang telah terdaftar sebagai peserta program pada tanggal 31 Desember 2006. Mulai 1 September 2011, Program Lama ini telah dialihkan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (Catatan 39c).

## b. Manfaat Ganda (Program Baru)

Dalam manfaat ganda ini, karyawan akan menerima manfaat imbalan pasca-kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan menggunakan gaji pokok di Desember 2006. Selain itu, karyawan juga akan mendapat manfaat JHT dari program yang disebutkan dalam poin a di atas.

Program Pensiun Iuran Pasti Bank dikelola oleh PT AJB. Program pensiun didanai dari kontribusi Bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 10% dari gaji dasar karyawan. Mulai 1 September 2011, Program Baru ini telah dialihkan kepada Allianz (Catatan 39c).

## c. Manfaat Imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 (Non Program)

Dalam manfaat ini, karyawan akan menerima manfaat mana yang lebih tinggi antara manfaat sesuai UUTK No. 13 atau manfaat dari program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang mengikuti program pensiun iuran pasti. Bila manfaat dari UUTK No. 13 lebih tinggi dari manfaat program pensiun iuran pasti, maka manfaat program pensiun iuran pasti porsi Bank akan digunakan untuk mengurangi liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan UUTK No. 13.

**39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

The Bank implemented a policy on post-employment benefit which consists of 3 (three) programs of post-employment benefits as follows:

## a. Old-Age Benefits ("JHT") (Old Program)

Old-age benefits is an insurance program which is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Insurance premium paid by each employee every month is borne by the Bank and the employees at respectively 6.87% and 10.00% of the Insurance Basic Salary. The implementation of JHT is compulsory for the employee, so that the benefit is only given to the employees of the Bank that have registered as the participants of the program by 31 December 2006. Effective 1 September 2011, the Old Program has been transferred into PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (Note 39c).

## b. Double Benefit (New Program)

With this double benefits, the employee will receive post-employment benefit based on Company's Regulation by using basic salary in December 2006. Aside from that, the employee will get a JHT from program stated in point a above.

The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT AJB. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employees' contribution at 10% of the employees' basic salary. Effective 1 September 2011, the New Program has been transferred into Allianz (Note 39c).

## c. Post-Employment Benefit based on Labor Law (UUTK) No. 13 (Non Program)

With this benefit, the employee will receive benefits based on UUTK No. 13 or from defined contribution plan, for those who joined defined contribution plan benefits, whichever benefit is higher. If benefits from UUTK No. 13 are higher than the defined contribution plan benefits, then the defined contribution plan benefits will be used to reduce post-employment benefit liabilities based on UUTK No. 13.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
 (lanjutan)

- c. Manfaat Imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 (Non Program) (lanjutan)

Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program Pensiun luran Pasti dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Program pensiun didanai oleh kontribusi bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji karyawan.

Mulai pada tanggal 1 September 2011, manfaat Jaminan Hari Tua (Program Lama) dan manfaat Ganda (Program Baru) dialihkan menjadi manfaat imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 16.970 karyawan (2012: 12.639 karyawan dan 2011: 9.264 karyawan).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perhitungan aktuarial per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2014, 15 Februari 2013 dan 10 Januari 2012.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	8%	6%	7%	Interest discount rate per annum
Hasil yang diharapkan dari aset program	7.5%	7.5%	8%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji per tahun	11%	9%	9%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55	55	55	Normal pension age
	tabel/table	tabel/table	tabel/table	
Tingkat mortalita (kematian)	TMI 2011	TMI 2011	TM-II*	Mortality rate

\*) Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI'-99)

**39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

- c. Post-Employment Benefit based on Labor Law (UUTK) No. 13 (Non Program) (continued)

The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employee contribution at 5% of the employees' basic salary.

Effective from 1 September 2011, Old Age Security benefits (Old Program) and the benefits of Ganda (New Program) was transferred into the benefits of Post-Employment benefits in accordance with the Act - Labor Law No. 13. As at 31 December 2013, the total number of employees eligible for this benefit are 16,970 employees (2012: 12,639 employees and 2011: 9,264 employees).

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

The actuarial calculation as at 31 December 2013, 2012 and 2011 was performed by PT Biro Pusat Aktuarial, an independent actuary, based on its reports dated 14 February 2014, 15 February 2013 and 10 January 2012, respectively.

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Biaya jasa kini	120,762	110,986	76,938	Current service cost
Beban bunga	47,926	34,002	28,701	Interest expense
Pendapatan dari nilai wajar aset	(28,960)	(17,635)	(9,551)	Expected return on plan assets
Pengaruh penurunan nilai manfaat selama periode		-	-	Curtailment effect during the period
Kerugian aktuarial bersih diakui dalam tahun berjalan	13,189	11,708	15,865	Net actuarial losses recognised during the year
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak - <i>non vested</i>	<u>2,512</u>	<u>2,512</u>	<u>2,512</u>	Amortization of past service cost - non vested
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>155,429</u>	<u>141,573</u>	<u>114,465</u>	Total employee benefit expense

Post-employment benefits expenses recognised in the statement of comprehensive income are as follows:

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	189	3,391	2,529	Balance at beginning of year
Beban selama tahun berjalan	155,429	141,573	114,465	Expense recognised during the year
luran yang dibayarkan	<u>(155,429)</u>	<u>(144,775)</u>	<u>(113,603)</u>	Contribution paid
Saldo akhir tahun	<u>189</u>	<u>189</u>	<u>3,391</u>	Balance at end of year

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	663,754	664,361	485,745	Present value of liabilities at end of year
Nilai wajar aset pada akhir tahun	<u>(499,103)</u>	<u>(386,137)</u>	<u>(220,444)</u>	Fair value of plant assets at end of year
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	164,651	278,224	265,301	Unrecognised past service cost - non vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(31,762)</u>	<u>(34,274)</u>	<u>(36,786)</u>	Unrecognised actuarial losses
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u>(132,700)</u>	<u>(243,761)</u>	<u>(225,124)</u>	
	<u>189</u>	<u>189</u>	<u>3,391</u>	Liability recognised at the statements of financial position



PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets during the year is as follows:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	386,137	220,444	119,392	Balance at beginning of year
Hasil yang diharapkan dari aset program	28,960	17,636	9,551	Expected return on plan assets
Luran yang dibayarkan	155,429	144,775	113,603	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(21,747)	(4,764)	Benefit payment
Penyelesaian (Kerugian)/keuntungan aktuarial	(50,091)	-	(14,470)	Settlement
	<u>(21,332)</u>	<u>25,029</u>	<u>(2,868)</u>	Actuarial (losses)/gains
Saldo akhir tahun	<u>499,103</u>	<u>386,137</u>	<u>220,444</u>	Balance at end of year

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 7.466 (2012: Rp 74.863 dan 2011: Rp 9.895).

The actual return on plan assets as at 31 December 2013 was Rp 7,466 (2012: Rp 74,863 and 2011: Rp 9,895).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	2013		2012		2011		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Kas/Deposito berjangka	258,136	51.72%	295,858	76.62%	126,777	57.51%	Cash/Time deposit
Reksa Dana	240,967	48.28%	-	00.00%	-	00.00%	Mutual Fund
Obligasi	-	00.00%	90,279	23.38%	93,667	42.49%	Bonds
Jumlah	<u>499,103</u>	<u>100%</u>	<u>386,137</u>	<u>100%</u>	<u>220,444</u>	<u>100%</u>	

Aset program ditempatkan pada instrumen investasi yang sangat lancar seperti deposito berjangka dan SBI.

Plan assets are placed on highly liquid investment instruments such as time deposits and SBI.

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada instrumen utang serta kas/deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank.

All of the pension plan assets are placed on debt instruments and cash/time deposits issued by the Bank.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
 (lanjutan)

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk empat tahun terakhir yaitu: (lanjutan)

	31 Desember/December			
	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas yang didanai	(663,754)	(664,361)	(485,745)	(318,895)
Nilai wajar aset program	499,103	386,137	220,444	119,392
Surplus/(defisit)	(164,651)	(278,224)	(265,301)	(199,503)
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	64,056	(1,081)	(47,585)	(44,965)
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(37,832)	25,029	(22,102)	(2,224)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

**39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last four years are as follows: (continued)

Present value of defined benefit obligations  
 Fair value of plan assets  
 Surplus/(deficit)  
 Experience adjustment on plan liabilities  
 Experience adjustment on plan assets

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 December 2013, 2012 and 2011 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

**40. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank memiliki 3 (tiga) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Ritel**

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah pensiunan, syariah dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

**Mikro**

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah mikro yang digunakan untuk kegiatan usaha.

**Penghimpunan dana dan treasury**

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasury termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

**40. OPERATING SEGMENT**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segment".

The Bank has 3 (three) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

**Retail**

Consists of loans and third party fund from pensioners, sharia and other individual customers which related to non-commercial purpose.

**Micro**

Consists of loans and third party fund from micro customers for commercial purposes.

**Funding and treasury**

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Penghimpunan dana dan treasuri (lanjutan)

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh manajemen Bank. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

Funding and treasury (continued)

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank's internal reporting policy.

Information regarding the results of each reportable segment is included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's management. Management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

The reportable segment information is as follow:

	2013				
	Ritel/ Retail	Mikro (UMK) Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasuri/ Funding and treasury	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenue</b>
Pendapatan bunga	7,775,736	2,544,703	622,619	10,943,058	Interest income
Beban bunga antar segmen	(4,283,526)	(768,916)	-	(5,052,442)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	229,669	128,870	41,855	400,394	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	3,721,879	1,904,657	664,474	6,291,010	Total segment income
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban bunga	-	(13,956)	(3,880,653)	(3,894,609)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	5,052,442	5,052,442	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja	(1,367,342)	(635,470)	(176,762)	(2,179,574)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(1,183,455)	(358,482)	(258,247)	(1,800,184)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90,309)	(501,018)	-	(591,327)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(2,641,106)	(1,508,926)	736,780	(3,413,252)	Total segment expenses
Beban non-operasional	(7,678)	(1,225)	-	(8,903)	Non-operating expenses
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	1,073,095	394,506	1,401,254	2,868,855	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(275,957)	(101,451)	(360,346)	(737,754)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>797,138</b>	<b>293,055</b>	<b>1,040,908</b>	<b>2,131,101</b>	<b>Net income</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Pinjaman yang diberikan – bersih	35,572,225	10,046,766	-	45,618,991	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	428,136	176,087	-	604,223	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	20,766,889	20,766,889	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	11,225	11,225	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	36,000,361	10,222,853	20,778,114	67,001,328	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	2,663,545	Un-allocated asset
<b>Jumlah aset</b>	<b>36,000,361</b>	<b>10,222,853</b>	<b>20,778,114</b>	<b>69,664,873</b>	<b>Total assets</b>

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

2013					
Ritel/ Retail	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury	Jumlah/ Total		
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Simpanan nasabah	-	477,429	51,718,430	52,195,859	Customer deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	136	210,094	210,230	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	-	-	6,360,987	6,360,987	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	104,673	104,673	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	477,565	58,394,184	58,871,749	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	885,259	Un-allocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>477,565</b>	<b>58,394,183</b>	<b>59,757,008</b>	<b>Total liabilities</b>
2012					
Ritel/ Retail	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury	Jumlah/ Total		
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>	
Pendapatan bunga	6,587,212	2,200,920	504,818	9,292,950	Interest income
Beban bunga antar segmen	(3,503,216)	(642,703)	-	(4,145,919)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	136,245	106,531	40,029	282,805	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	3,220,241	1,664,748	544,847	5,429,836	Total segment income
<b>Beban</b>				<b>Expenses</b>	
Beban bunga	-	(13,543)	(3,208,293)	(3,221,836)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	4,145,919	4,145,919	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja	(1,158,795)	(555,105)	(139,671)	(1,853,571)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(1,037,405)	(332,414)	(188,046)	(1,557,865)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59,661)	(395,664)	-	(455,325)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(2,255,861)	(1,296,726)	609,909	(2,942,678)	Total segment expenses
Pendapatan/(beban) non-operasional	64	(1,908)	-	(1,844)	Non operating income/ (expense)
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	964,444	366,114	1,154,756	2,485,314	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(196,484)	(74,588)	(235,255)	(506,328)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>767,960</b>	<b>291,526</b>	<b>919,501</b>	<b>1,978,986</b>	<b>Net income</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>	
Pinjaman yang diberikan – bersih	29,778,898	8,681,008	-	38,459,906	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	375,931	159,677	-	535,608	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	17,864,958	17,864,958	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	5,027	5,027	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	30,154,829	8,840,685	17,869,985	56,865,499	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	2,224,633	Un-allocated asset
<b>Jumlah aset</b>	<b>30,154,829</b>	<b>8,840,685</b>	<b>17,869,985</b>	<b>59,090,132</b>	<b>Total assets</b>

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

	2012				
	Ritel/ Retail	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	-	463,485	44,609,118	45,072,603	Customer deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	130	164,483	164,613	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	-	-	5,162,690	5,162,690	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	72,930	72,930	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	463,615	50,009,221	50,472,836	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	883,369	Un-allocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>463,615</b>	<b>50,009,221</b>	<b>51,356,205</b>	<b>Total liabilities</b>
	2011				
	Ritel/ Retail	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenue</b>
Pendapatan bunga	5,144,113	1,765,022	556,505	7,465,640	Interest income
Beban bunga antar segmen	(2,826,835)	(484,060)	-	(3,310,895)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	95,639	71,143	24,010	190,792	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	2,412,917	1,352,105	580,515	4,345,537	Total segment income
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban bunga	-	(14,080)	(2,815,614)	(2,829,694)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	3,310,895	3,310,895	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja	(830,952)	(454,524)	(96,740)	(1,382,216)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(793,122)	(279,289)	(136,666)	(1,209,077)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,462)	(438,700)	-	(440,162)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(1,625,536)	(1,186,593)	261,875	(2,550,254)	Total segment expenses
Beban non-operasional	(11,942)	-	-	(11,942)	Non-operating expenses
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	775,439	165,512	842,390	1,783,341	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(166,658)	(35,572)	(181,048)	(383,278)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>608,781</b>	<b>129,940</b>	<b>661,342</b>	<b>1,400,063</b>	<b>Net income</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Pinjaman yang diberikan – bersih	23,504,587	6,496,055	-	30,000,642	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	303,785	135,309	-	439,094	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	14,590,372	14,590,372	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	351	351	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	23,808,372	6,631,364	14,590,723	45,030,459	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	1,620,682	Un-allocated asset
<b>Jumlah aset</b>	<b>23,808,372</b>	<b>6,631,364</b>	<b>14,590,723</b>	<b>46,651,141</b>	<b>Total assets</b>

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

		2011			
	Ritel/ Retail	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasuri/ Funding and treasury	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	-	395,452	35,222,548	35,618,000	Customer deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	160	121,861	122,021	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	-	-	4,495,811	4,495,811	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	74,844	74,844	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	395,612	39,915,064	40,310,676	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	723,267	Un-allocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>395,612</b>	<b>39,915,064</b>	<b>41,033,943</b>	<b>Total liabilities</b>

Berdasarkan informasi geografis

Geographical information

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.319 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa Barat, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa selain Jawa Barat.

Geographical segment consists of 1,319 branches that are located into 4 areas, namely West Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, Java other than West Java.

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa Barat/ West Java *)	Sumatera	Kalimantan dan/ Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/ Java other than West Java *)	Jumlah/Total	
<b>2013</b>						<b>2013</b>
Pendapatan bunga Aset selain instrumen Keuangan **)	1,884,686	2,227,921	1,073,852	5,756,599	10,943,058	Interest income Asset other than financial instruments **)
	94,340	65,923	22,766	739,315	922,344	
<b>2012</b>						<b>2012</b>
Pendapatan bunga Aset selain instrumen Keuangan **)	1,568,841	1,852,138	902,172	4,969,799	9,292,950	Interest income Asset other than financial instruments **)
	66,972	53,617	19,198	635,971	775,758	
<b>2011</b>						<b>2011</b>
Pendapatan bunga Aset selain instrumen Keuangan **)	850,281	1,454,694	692,885	4,467,780	7,465,640	Interest income Asset other than financial instruments **)
	44,827	48,136	13,947	452,763	559,673	

\*) Termasuk Kantor Pusat sejak 1 Januari 2010.

\*\*\*) Hanya aset tetap dan aset takberwujud.

\*) Including Head Office starting 1 January 2010.

\*\*\*) Only fixed assets and intangible assets.

41. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

41. EARNINGS PER SHARE

	2013	2012	2011	
Laba bersih tahun berjalan	2,131,101	1,978,986	1,400,063	Net profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	5,840,287,257	5,796,119,728	5,663,617,140	Weighted average number of shares
<b>Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b>365</b>	<b>341</b>	<b>247</b>	<b>Basic earnings per share (full amount)</b>
<b>Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)</b>	<b>365</b>	<b>341</b>	<b>247</b>	<b>Diluted earnings per share (full amount)</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**

**a. PT Taspen (Persero)**

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. JAN-07/DIR/2013 dan No. PKS-090/DIR/PBIR/IV/2013 mulai tanggal 8 April 2013 sampai 7 April 2015.

**b. PT Pos Indonesia (Persero)**

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005, dan perpanjangan yang terakhir melalui No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2012 sampai 27 Maret 2014.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**

**a. PT Taspen (Persero)**

*The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No.PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No.JAN-07/DIR/2013 and No.PKS090/DIR/RBPB/IV/2013 starting 8 April 2013 to 7 April 2015.*

**b. PT Pos Indonesia (Persero)**

*The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated 29 December 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement was for 2 (two) years, and expired on 28 December 2005, and the latest extension are stipulated under No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012. This agreement valid from 28 March 2012 until 27 March 2014.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya**

**c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions**

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

*The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:*

<b>Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution</b>	<b>Periode/ Period</b>
Dana Pensiun INTI	15 April/April 2013 - 14 April/April 2015
PT ASABRI (persero)	29 April/April 2013 - 29 April/April 2015
Dana Pensiun Karyawan Jamsostek	2 September/September 2013 - 2 September/September 2015
Dana Pensiun Lembaga Katolik Yadapen	22 September/September 2013 - 22 September/September 2014
Dana Pensiun PUSRI (DAPENSRI)	20 Oktober/October 2010 - 20 Oktober/October 2013
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	27 Oktober/October 2013 - 26 Oktober/October 2016
Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines	11 November/November 2011 - 11 November/November 2013
Dana Pensiun Pelni	26 Februari/February 2012 - 25 Februari/February 2014
Dana Pensiun Semen Gresik	19 Maret/March 2012 - 18 Maret/March 2014
Dana Pensiun Angkasa Pura I (DAPENRA)	3 April/April 2012 - 2 April/April 2014
Dana Pensiun Rajawali Nusindo	16 Juni/June 2012 - 15 Juni/June 2014
Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia	17 Juni/June 2011 - 17 Juni/June 2014
Dana Pensiun Jasa Tirta II	1 Juli/July 2011 - 30 Juni/June 2014
Dana Pensiun Satya Wacana	1 Juli/July 2012 - 1 Juli/July 2014
Dana Pensiun Krakatau Steel	16 Juli/July 2009 - 15 Juli/July 2014
Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia	6 Agustus/August 2012 - 5 Agustus/August 2014
Dana Pensiun Angkasa Pura II	25 Agustus/August 2012 - 24 Agustus/August 2014



PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS** (continued)

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya** (lanjutan)

**c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions** (continued)

<b>Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution</b>	<b>Periode/ Period</b>
Dana Pensiun Jasa Marga	13 September/September 2011 - 13 September/September 2014
Dana Pensiun Telkom	1 Desember/December 2012 - 30 November/November 2014
Dana Pensiun Perhutani	28 Januari/January 2012 - 27 Januari/January 2015
Dana Pensiun Pegadaian	23 Maret/March 2013 - 22 Maret/March 2015
Dana Pensiun Kimia Farma	20 Mei/May 2013 - 19 Mei/May 2015
Dana Pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia	1 Juni/June 2012 - 1 Juni/June 2015
Dana Pensiun Perkebunan	17 Juni/June 2012 - 16 Juni/June 2015
Dana Pensiun Konferensi Wali Gereja Indonesia	16 Juli/July 2013 - 16 Juli/July 2015
Dana Pensiun ASDP	21 Juli/July 2013 - 21 Juli/July 2015
Dana Pensiun Semen Baturaja	2 April/April 2013 - 1 April/April 2016
Dana Pensiun Pertamina	6 April/April 2013 - 5 April/April 2016
Dana Pensiun PLN	14 April/April 2011 - 13 April/April 2016
Koperasi Wredatama Krakatau Steel	22 April/April 2013 - 21 April/April 2016
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Tidak terbatas/ Unlimited
PT BNI Life Insurance	Tidak terbatas/ Unlimited

**d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan penyediaan jasa *payment point* oleh Bank**

**d. Cooperation agreements related with providing *payment point* services by the Bank**

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides *payment point* services to facilitate the Bank's depositors with *payment transaction* for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang kegiatan operasional Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM, dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur pensiunan dengan asuransi jiwa**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011 dan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011 (Catatan 10).

**g. Perjanjian pembiayaan bersama**PT BFI Finance Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Agustus 2011 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak BFI. Fasilitas maksimum pembiayaan adalah sebesar Rp 1.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2011 hingga 25 Agustus 2014.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2009, Bank dan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS. 155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 30% dari Bank dan 70% dari BCA dengan porsi pembiayaan BCA tidak melebihi jumlah sebesar Rp 400.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2009 hingga 20 Desember 2012 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)****e. Cooperation agreements to support the operational activities of the Bank**

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines, and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**f. Agreements to cover pension debtors with life insurance**

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011 and PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011 (Note 10).

**g. Joint financing agreements**PT BFI Finance Indonesia Tbk

On 25 August 2011 through cooperation agreement No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, the Bank entered into joint financing *without recourse* arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from BFI. Maximum financing facilities is Rp 1,000,000. The term of the agreement is 3 (three) years from 25 August 2011 to 25 August 2014.

PT Bank Central Asia Tbk

On 23 December 2009, the Bank and PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") through cooperation agreement No. PKS.155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 30% from the Bank and 70% from BCA with the portion of BCA not to exceed Rp 400,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 3 (three) years from 23 December 2009 to 20 December 2012 and has been extended for the next 3 (three) years.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)**g. Perjanjian pembiayaan bersama** (lanjutan)PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.063/DIR/VI/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 25% dari Bank dan 75% dari CIMB Niaga dengan porsi pembiayaan CIMB Niaga tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013. Perjanjian ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

**h. Perjanjian pembiayaan dan penunjukan pengelola fasilitas**

Pada tanggal 8 Agustus 2012 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan dan penunjukan pengelola fasilitas dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah 100% dari Bank. Fasilitas maksimum untuk kerjasama pembiayaan ini dapat juga digunakan untuk fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 42g) dengan ketentuan batasan pembiayaan dan pengelolaan fasilitas tidak melebihi Rp 300.000. Perjanjian ini diberlakukan sejak ditandatangani hingga tanggal 25 Agustus 2014.

**i. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank, National Association**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) di kemudian hari.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan JP Morgan Chase Bank.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS** (continued)**g. Joint financing agreements** (continued)PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 25 June 2009, the Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 25% from the Bank and 75% from CIMB Niaga with the portion of CIMB Niaga not to exceed Rp 500,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013. This agreement was due and not extended.

**h. Consumer financing and servicing agent agreement**

On 8 August 2012 through cooperation agreement No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, the Bank entered into consumer financing and servicing agent arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed will be 100% from the Bank. Maximum facility of this agreement can also be used together with joint financing facility of Rp 1,000,000 (Note 42g) with the condition of maximum facility for consumer financing and servicing agent do not exceed Rp 300,000. This agreement is valid since signing agreement date until 25 August 2014.

**i. Agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association**

On 20 February 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction in the future.

For the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011 there are no IRS transactions between the Bank and JP Morgan Chase Bank

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS** (continued)**j. Perjanjian dengan Standard Chartered Bank**

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* (IRS) di kemudian hari.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan Standard Chartered Bank.

**k. Perjanjian dengan Serikat Pekerja**

Pada tanggal 24 Mei 2012, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 24 Mei 2012 sampai dengan 23 Mei 2014. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

**l. Perjanjian dengan International Finance Corporation**

Pada tanggal 25 September 2009, Bank mengadakan 2 (dua) perjanjian kerja sama dengan *International Finance Corporation* ("IFC") yaitu (i) Perjanjian Jangka Panjang dan (ii) Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009 yang kemudian direvisi pada tanggal 24 Februari 2011.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar Rp 139.461 yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,7%. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, IFC dapat memilih untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum *Sponsor Release Date* (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2014. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

**j. Agreement with Standard Chartered Bank**

On 12 April 2011, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into *Interest Rate Swap* (IRS) transaction in the future.

For the years ended on 31 December 2013, 2012 and 2011 there is no IRS transaction incurred between Bank and Standard Chartered Bank.

**k. Agreements with Labor Union**

On 24 May 2012, the Bank and Labor Union has legalised *Collective Employment Agreement* ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 24 May 2012 until 23 May 2014. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

**l. Agreements with International Finance Corporation**

On 25 September 2009, the Bank entered into 2 (two) agreements with *International Finance Corporation* ("IFC") which are (i) IFC Senior Loan agreement and (ii) *Convertible Loan Agreement* as amended and restated on 21 October 2009 which revised on 24 February 2011.

Based on the *Convertible Loan* agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting to Rp 139,461 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 10.7%. This loan was used to demonstrate the commitment of BTPN to finance micro loan. Based on this *Convertible Loan* agreement, IFC may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before *Sponsor Release date* (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing 15 July 2011 and with final installment to be paid on 15 July 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang, IFC memberikan pinjaman sebesar Rp 474.440, yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 9,795%. Berdasarkan amandemen terakhir pinjaman yang diterima, pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2016. Pokok pinjaman dibayarkan dengan cicilan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada tanggal pembayaran bunga yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2016.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.a.r.l kurang dari 50.1% dari keseluruhan saham Bank, atau mengubah TPG menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS  
(continued)**

**I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)**

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting Rp 474,440 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 9.795%. Based on the latest amendment to borrowing agreement, interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 July 2011 with the final installment to be paid on 15 July 2016. The principal is paid on 6 (six) times installment basis on every interest date payment, commencing on 15 July 2013 with final installment to be paid at 15 January 2016.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,
- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.a.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50.1% of the Bank's shares, or changes the TPG as non-controlling shareholder under the Indonesia's capital markets regulations,
- Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Oktober 2012, Bank telah menandatangani Perjanjian Pinjaman (*Loan Agreement*) dengan IFC.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh). Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Pada tanggal 18 Maret 2013, fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan sebesar Rp 970.200 juta (ekuivalen USD 100.000.000) dengan suku bunga sebesar 6,8%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2014. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada tanggal 18 Maret 2014.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.a.r.l kurang dari 50.1% dari keseluruhan saham Bank, atau mengubah TPG menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)****I. *Agreements with International Finance Corporation* (continued)**

*On 9 October 2012, the Bank entered into loan agreement with IFC.*

*Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 100,000,000 (full amount). The loan was used to demonstrate the commitment of the Bank to finance micro loan.*

*The facility was fully withdrawn on 18 March 2013, amounting to Rp 970,200 million (equivalent to USD 100,000,000) with interest rate 6.8%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2013 and ended on 15 January 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 18 March 2014.*

*The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:*

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.a.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50.1% of the Bank's shares, or changes the TPG as non-controlling shareholder under the Indonesia's capital markets regulations,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)**

Jika terjadi pelanggaran atas perjanjian (wanprestasi), maka Bank harus melakukan pembayaran pokok pinjaman, bunga yang masih harus dibayar, *redeployment cost* yang timbul akibat pelunasan yang dipercepat, serta biaya terutang lainnya yang disepakati dalam perjanjian.

Apabila Bank gagal dalam melakukan pembayaran pokok, bunga, ataupun biaya lainnya (*fees*) sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian, Bank dikenakan bunga sebesar *default rate* ditambah tingkat suku bunga pinjaman yang relevan atas jumlah bunga terutang tersebut.

**m. Perjanjian dengan *Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt)***

Pada tanggal 1 Juli 2010, Bank mengadakan perjanjian pinjaman dengan *Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt)* ("*BlueOrchard*").

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, *BlueOrchard* memberikan pinjaman sampai dengan Rp 135.000 yang dicairkan pada tanggal 12 Juli 2010, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,2%. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 12 Januari dan 12 Juli, yang dimulai pada tanggal 12 Januari 2011 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2013. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN****Kerangka Manajemen Risiko**

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)****I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)**

If any event of default occurred, the Bank shall immediately repay the loan outstanding, interest accrued, redeployment cost due to the accelerated payment of the loan, and any other payables under the agreement.

If the Bank is in default in the payment of principal or interest, or any other payment (fees) when due as specified in the agreement, the Bank shall pay in respect of the amount of such payment due and unpaid an interest at the default rate plus the relevant blended interest rate.

**m. Agreements with *Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt)***

On 1 July 2010, the Bank entered into a loan agreement with *Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt)* ("*BlueOrchard*").

Based on the loan agreement, *BlueOrchard* granted to distribute loan up to Rp 135,000 on 12 July 2010, with interest rate 10.2%. Interest is paid on a semi-annual basis being on 12 January and 12 July each year, commencing 12 January 2011 and ending on 12 July 2013. The principal is paid by way of a bullet payment on due date.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT****Risk Management Framework**

Financial Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as *Basel Accord II* documentation issued by the *Basel Committee of Banking Supervision*.

The Bank's risk management framework is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategy and management information systems.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Kerangka Manajemen Risiko** (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariaah.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

## 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Risk Management Framework** (continued)

Implementation of risk management covers:

- Board of Commissioner and Board of Director active supervision
- Sufficient policy, procedure and sets limit
- Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information
- Overall internal control system

The organization of the Bank's risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the director level a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

**Credit risk**

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans and shariah financing/receivable.

The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).



**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**Risiko kredit** (lanjutan)**Credit risk** (continued)

## (i) Manajemen risiko kredit

## (i) Credit risk management

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

*Review of the credit policies periodically especially if there is changing in market conditions, changes in regulations and/or business approach.*

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite persetujuan kredit.

*Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Approval process using credit approval committee.*

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan dan pemantauan yang disiplin.

*The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios to enable the Bank to initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality by conducting early warning detection and disciplined monitoring.*

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

*Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development.*

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

*Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.*

**Agunan****Collateral**

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, khususnya untuk mikro bisnis. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

*The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk especially for micro business. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:*

- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan; dan
- Mesin

- Land and/or Building;
- Vehicles; and
- Machine

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

- (ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

- (ii) *Impairment and provisioning policies*

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*Impairment is a condition where there is objective evidence of adverse events as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits and these adverse events impact on the estimated future cash flows of financial assets or groups financial assets that can be reliably estimated.*

Cadangan kerugian dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif.

*Impairment allowances calculated based on collective approach.*

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

*Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence.*

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

- (iii) *Maximum exposure to credit risk are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other credit enhancements*

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposures relating to on-statements of financial position assets as at 31 December 2013, 2012 and 2011 are as follows:*

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>			
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Giro pada Bank Indonesia	4,311,653	4,049,000	3,218,561	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	17,228	45,099	26,172	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,999,387	9,891,542	8,408,578	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek				<i>Marketable securities</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2,430,223	1,083,078	1,523,426	<i>Held-to-maturity -</i>
- Tersedia untuk dijual	482,635	299,648	593,362	<i>Available-for-sale -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	7,434,148	1,572,164	-	<i>Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan - bersih				<i>Loans - net</i>
- Pensiun	31,560,539	28,022,242	22,809,345	<i>Pension -</i>
- Mikro	9,883,661	8,680,995	6,496,054	<i>Micro -</i>
- Syariah	1,331,398	496,952	108,885	<i>Sharia -</i>
- Lainnya	2,843,393	1,259,717	586,358	<i>Others -</i>
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima	604,223	535,608	439,094	<i>Accrued interest income -</i>
Penyertaan saham - bersih	22	22	22	<i>Investments - net</i>
Aset lain-lain	11,818	9,055	243	<i>Other assets</i>
	<u>65,910,328</u>	<u>55,945,122</u>	<u>44,210,100</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	2013	2012	2011	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	28	28	1,750	Unused loan facilities granted committed

Risiko konsentrasi kredit

Concentration of credit risk

Bank mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Bank manages and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors that are presented net after allowance for impairment losses.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Sektor geografis

a) Geographical sectors

	2013				Jumlah/ Total	
	Jawa Barat/ West Java	Sumatera	Kalimantan dan/ and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/ Java other than West Java		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	4,311,653	4,311,653	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28	4,302	7,178	5,720	17,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	4,999,387	4,999,387	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	482,635	482,635	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	2,430,223	2,430,223	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	-	-	-	7,434,148	7,434,148	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	8,058,430	9,625,442	5,007,561	23,531,781	46,223,214	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	14	8	-	22	Investments
Aset lain-lain	5	4	1	11,808	11,818	Other assets
Pada tanggal 31 Desember 2013	<u>8,058,463</u>	<u>9,629,762</u>	<u>5,014,748</u>	<u>43,207,355</u>	<u>65,910,328</u>	As at 31 December 2013

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

2012						
Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Jawa other than West Java	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	4,049,000	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	40	3,511	1,892	39,656	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	9,891,542	9,891,542	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	299,648	299,648	Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	299,648	299,648	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	1,083,078	1,083,078	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	1,572,164	1,572,164	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	7,190,878	8,087,352	4,049,593	19,667,691	38,995,514	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	14	8	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	-	-	9,055	9,055	Other assets
Pada tanggal 31 Desember 2012	<u>7.190.918</u>	<u>8.090.877</u>	<u>4.051.493</u>	<u>36.611.834</u>	<u>55.945.122</u>	As at 31 December 2012
2011						
Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Jawa other than West Java	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	3,218,561	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	20	5,553	7,164	13,435	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	8,408,578	8,408,578	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	593,362	593,362	Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	593,362	593,362	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	1,523,426	1,523,426	Held-to-maturity -
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	5,735,278	6,285,906	5,561,222	12,857,330	30,439,736	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	14	8	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	-	-	243	243	Other assets
Pada tanggal 31 Desember 2011	<u>5.735.298</u>	<u>6.291.473</u>	<u>5.568.394</u>	<u>26.614.935</u>	<u>44.210.100</u>	As at 31 December 2011

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

## a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

		2013				
		Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Jawa other than West Java	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik- <i>committed</i>		-	-	-	28	28
		2012				
		Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Jawa other than West Java	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik- <i>committed</i>		-	-	-	28	28
		2011				
		Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Jawa other than West Java	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik- <i>committed</i>		-	-	119	1,631	1,750

*Unused loan facilities granted - committed*

*Unused loan facilities granted - committed*

*Unused loan facilities granted - committed*

## b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

## 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

## a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic area as which the Bank's activities are undertaken are as follows:

## b) Industry sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors. (continued)

	2013						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	4,311,653	-	-	-	-	-	4,311,653	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	17,228	-	-	-	-	17,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,423,492	575,895	-	-	-	-	4,999,387	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek								Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	482,635	-	-	-	-	-	482,635	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2,430,223	-	-	-	-	-	2,430,223	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	7,434,148	-	-	-	-	-	7,434,148	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	1,305,942	6,633,859	1,464,003	1,061,533	35,757,877	46,223,214	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	11,800	-	18	-	-	11,818	Other assets
Pada tanggal 31 Desember 2013	<u>19,082,151</u>	<u>1,910,887</u>	<u>6,633,859</u>	<u>1,464,021</u>	<u>1,061,533</u>	<u>35,757,877</u>	<u>65,910,328</u>	As at 31 December 2013
	2012							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,049,000	-	-	-	-	-	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	45,099	-	-	-	-	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,566,533	325,009	-	-	-	-	9,891,542	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek								Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	299,648	-	-	-	-	-	299,648	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,083,078	-	-	-	-	-	1,083,078	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,572,164	-	-	-	-	-	1,572,164	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	-	4,656,698	767,432	938,421	32,632,963	38,995,514	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	8,539	-	516	-	-	9,055	Other assets
Pada tanggal 31 Desember 2012	<u>16,570,423</u>	<u>378,669</u>	<u>4,656,698</u>	<u>767,948</u>	<u>938,421</u>	<u>32,632,963</u>	<u>55,945,122</u>	As at 31 December 2012

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

	2011						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	3,218,561	-	-	-	-	-	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	26,172	-	-	-	-	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,893,557	515,021	-	-	-	-	8,408,578	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	593,362	-	-	-	-	-	593,362	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,523,426	-	-	-	-	-	1,523,426	Held-to-maturity -
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	-	3,707,594	629,033	665,882	25,437,227	30,439,736	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	-	-	243	-	-	243	Other assets
Pada tanggal 31 Desember 2011	13,228,906	541,215	3,707,594	629,276	665,882	25,437,227	44,210,100	As at 31 December 2011

Pinjaman yang diberikan pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of pensioners loan.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on industry sectors are as follows:

	2013						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	-	-	-	-	-	28	28	Unused loan facilities granted - committed

  

	2012						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	-	-	-	-	-	28	28	Unused loan facilities granted - committed

  

	2011						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	-	-	-	-	-	1,750	1,750	Unused loan facilities granted - committed

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2013 and 2012, quality of financial assets are divided as follows:

	2013				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	4,311,653	-	-	4,311,653	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	17,228	-	-	17,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,999,387	-	-	4,999,387	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	482,635	-	-	482,635	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,430,223	-	-	2,430,223	Held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	7,434,148	-	-	7,434,148	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan Pihak ketiga	45,275,239	740,385	175,381	46,191,005	Loans Third parties
Pihak berelasi	32,209	-	-	32,209	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	11,818	-	-	11,818	Other assets
Jumlah	64,994,562	740,385	175,381	65,910,328	Total
	2012				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	4,049,000	-	-	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	45,099	-	-	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,891,542	-	-	9,891,542	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	299,648	-	-	299,648	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,083,078	-	-	1,083,078	Held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,572,164	-	-	1,572,164	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan Pihak ketiga	37,922,277	460,759	578,365	38,961,401	Loans Third parties
Pihak berelasi	34,113	-	-	34,113	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	9,055	-	-	9,055	Other assets
Jumlah	54,905,998	460,759	578,365	55,945,122	Total



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Risiko kredit** (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut:

## 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Credit risk** (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2013 and 2012 can be assessed by reference to the internal rating system as follows:

	2013			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan:				Loans:
Pensiunan	26,257,135	5,172,300	31,429,435	Pension
Mikro	5,728,771	3,739,177	9,467,948	Micro
Syariah	1,337,892	2,215	1,340,107	Sharia
Lainnya	2,173,614	558,956	2,732,570	Others
	<u>35,497,412</u>	<u>9,472,648</u>	<u>44,970,060</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	438,627	126,972	565,599	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152,206)	(76,005)	(228,211)	Allowance for impairment losses
	<u>35,783,833</u>	<u>9,523,615</u>	<u>45,307,448</u>	
	2012			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan:				Loans:
Pensiunan	23,803,743	4,066,035	27,869,778	Pension
Mikro	6,546,550	1,533,132	8,079,682	Micro
Syariah	502,232	205	502,437	Sharia
Lainnya	906,869	266,719	1,173,588	Others
	<u>31,759,394</u>	<u>5,866,091</u>	<u>37,625,485</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	420,846	77,732	498,578	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127,157)	(40,516)	(167,673)	Allowance for impairment losses
	<u>32,053,083</u>	<u>5,903,307</u>	<u>37,956,390</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar  
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan oleh Bank.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran  
Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

Sejak September 2013, Bank melakukan perubahan definisi penurunan nilai menjadi kredit yang memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- Menunggak di atas 90 hari – termasuk fasilitas yang memburuk karena penyamaan kolektibilitas,
- Kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 3, 4 dan 5.

Analisa umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013				Jumlah/ Total	
	Pensiunan/ Pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others		
1 – 30 hari	112,717	234,009	4,339	96,888	447,953	1 – 30 days
31 – 60 hari	30,900	147,128	2,299	17,870	198,197	31 – 60 days
61 – 90 hari	13,960	158,099	2,024	6,744	180,827	61 – 90 days
	157,577	539,236	8,662	121,502	826,977	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	5,285	30,786	96	2,457	38,624	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,981)	(112,696)	(433)	(2,106)	(125,216)	Allowance for impairment losses
	152,881	457,326	8,325	121,853	740,385	

## 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- Current  
This category is considered as very strong capacity to pay interest and principal of loan back to the Banks
- Has an overdue experience  
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

Starting September 2013, Bank changed its impaired loans definition to loans that meets one of the following criteria:

- Loans in arrears over 90 days – including downgrading facility due to collectibility equalisation,
- Resstructured loan with collectibility 3, 4 and 5.

An aging analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 December 2013 and 2012 is set out below:

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	2012					
	Pensiunan/ Pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	113,294	108,254	691	82,789	305,028	1 – 30 days
31 – 60 hari	30,235	81,884	421	11,232	123,772	31 – 60 days
61 – 90 hari	12,264	75,164	173	3,813	91,414	61 – 90 days
	155,793	265,302	1,285	97,834	520,214	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	7,456	12,698	62	4,682	24,898	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,262)	(43,019)	(208)	(15,864)	(84,353)	Allowance for impairment losses
	<u>137,987</u>	<u>234,981</u>	<u>1,139</u>	<u>86,652</u>	<u>460,759</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2013				
	Ritel dan pensiun/ Retail and pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	51,929	325,240	7,021	384,190	Beginning balance
Penambahan	73,982	500,351	15,788	590,121	Additions
Penerimaan kembali	6,253	143,694	-	149,947	Recoveries
Penghapusan piutang	(48,206)	(589,516)	-	(637,722)	Write-off
Others	-	(221)	131	(90)	Others
Saldo akhir	<u>83,958</u>	<u>379,548</u>	<u>22,940</u>	<u>486,446</u>	Ending balance

  

	2012				
	Ritel dan pensiun/ Retail and pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	17,682	289,389	2,444	309,515	Beginning balance
Penambahan	44,910	405,838	4,577	455,325	Additions
Penerimaan kembali	8,922	143,136	-	152,058	Recoveries
Penghapusan piutang	(19,668)	(513,511)	-	(533,179)	Write-off
Others	83	388	-	471	Others
Saldo akhir	<u>51,929</u>	<u>325,240</u>	<u>7,021</u>	<u>384,190</u>	Ending balance

Bank menempatkan aset keuangan lainnya pada berbagai instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berupa FASBI, SBI, FTK dan rekening giro. Aset yang diperjanjikan dalam efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah SUN. Utang pemerintah Indonesia memiliki rating Baa3 (Moody's).

Other financial assets are placed by the Bank in various financial instrument issued by Bank Indonesia, such as FASBI, SBI, FTK and current account. The underlying assets of securities purchased under resale agreement are SUN. Rating of Indonesian Government's debt is Baa3 (Moody's).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Hal ini dapat dianalisa melalui profil maturitas dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktualnya. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to meet its payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. Liquidity risk can be analysed through the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank establish appropriate strategies and the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral if there is an urgent need for liquidity.

	2013							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	1,102,840	1,102,840	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	4,311,653	4,311,653	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	17,228	17,228	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,999,387	-	4,957,387	5,000	10,000	27,000	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2,912,858	-	199,770	-	1,029,894	1,683,194	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	7,434,148	-	7,434,148	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	46,709,660	-	652,383	1,564,784	621,352	1,888,623	41,982,518	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain	13,024	-	7,109	-	5,915	-	-	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>67,500,820</b>	<b>5,431,743</b>	<b>13,250,797</b>	<b>1,569,784</b>	<b>1,667,161</b>	<b>3,598,817</b>	<b>41,982,518</b>	<b>Total asset</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(487,652)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>67,013,168</b>							<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	7,126	-	7,126	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	610,948	610,405	543	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,737,073	6,732,901	4,172	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	45,058,068	-	28,961,471	10,493,571	3,961,972	1,425,410	215,644	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	16,079	16,048	31	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	5,022,994	-	26,264	29,544	164,687	399,290	4,403,209	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,426,587	-	128,739	971,862	2,210	81,756	242,020	Borrowings
Liabilitas lain-lain	1,546	-	-	1,546	-	-	-	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>58,880,421</b>	<b>7,359,354</b>	<b>29,128,346</b>	<b>11,496,523</b>	<b>4,128,869</b>	<b>1,906,456</b>	<b>4,860,873</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) bersih</b>	<b>8,620,399</b>	<b>(1,927,611)</b>	<b>(15,877,549)</b>	<b>(9,926,739)</b>	<b>(2,461,708)</b>	<b>1,692,361</b>	<b>37,121,645</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>
Aset bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	8,132,747	-	-	-	-	-	-	Net assets net of allowance for impairment losses



PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		2011						
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	11,448	-	11,448	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	435,708	435,708	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	5,571,649	5,567,507	4,142	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	29,732,648	-	15,293,265	8,396,753	5,229,447	808,231	4,952	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	115,085	115,069	16	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	3,670,980	-	-	-	-	387,397	3,283,583	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	784,606	-	35,706	-	-	-	748,900	Borrowings
Liabilitas lain-lain	11,687	-	-	11,687	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	40,333,811	6,118,284	15,344,577	8,408,440	5,229,447	1,195,628	4,037,435	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	5,006,428	(2,052,905)	(10,326,533)	(5,300,565)	(3,173,237)	357,672	25,501,996	Net assets (liabilities)
Aset bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	4,696,913							Net assets net of allowance for impairment losses

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sesuai dengan kriteria PSAK 60.

The maturity tables below provide information about estimated maturities based on contractual *undiscounted* cash flows of financial liabilities as of 31 December 2013 and 2012, in accordance with SFAS 60 criteria.

		2013						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	7,126	7,126	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	613,238	613,238	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,756,186	6,756,186	-	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka, deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	45,643,835	29,092,829	10,663,433	4,106,120	1,538,791	242,662	-	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	16,122	16,122	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	6,056,601	27,938	83,778	276,402	615,090	2,147,765	2,905,628	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,481,211	132,957	983,069	2,210	97,332	181,453	84,190	Borrowings
Liabilitas lain-lain	1,546	-	1,546	-	-	-	-	Other liabilities
	60,575,865	36,646,396	11,731,826	4,384,732	2,251,213	2,571,880	2,989,818	
		2012						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	10,105	10,105	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	335,667	335,667	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,604,741	6,604,741	-	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka, deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	38,789,703	19,407,817	11,075,397	6,317,850	1,933,049	55,590	-	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	6,025	6,025	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	5,443,870	12,000	92,000	818,999	572,606	867,581	3,080,684	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	729,511	30,790	-	-	244,361	193,517	260,843	Borrowings
Liabilitas lain-lain	17,136	8,250	8,886	-	-	-	-	Other liabilities
	51,936,758	26,415,395	11,176,283	7,136,849	2,750,016	1,116,688	3,341,527	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas** (lanjutan)

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

		2013					
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	28	28	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed-
		2012					
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	28	28	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed-

**Manajemen risiko likuiditas**

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas yang dilaksanakan secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bunga dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan Risk Management Committee (RMC).

Pada tanggal 31 Desember 2013, persentase *Loan to Deposit Ratio* adalah sebesar 88,33% (2012: 86,18% dan 2011: 85,10%).

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk** (continued)

The table below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 31 December 2013 and 2012.

**Liquidity risk management**

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Application of a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.
- Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.
- Implementing the ALCO (*Asset & Liability Committee*) function to manage interest rates in an effort to increase/decrease certain sources of funds.
- Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).

As at 31 December 2013, the *Loan to Deposit Ratio* is 88.33% (2012: 86.18% and 2011: 85.10%).

**Market risk**

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar** (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga

Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan bank.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki bank.

Manajemen risiko tingkat bunga

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- Melakukan pemantauan risiko suku bunga.
- Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk** (continued)

(i) Interest rate risk

The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank's interest income and fair value of the financial instruments.

Interest rate risk management

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- Monitoring of interest rate risk.
- To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.
- Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks.

	2013						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months			
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas	-	-	-	-	-	-	1,102,840	1,102,840	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,311,653	-	-	-	-	-	4,311,653	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	17,228	-	-	-	-	-	17,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,955,629	5,000	10,000	27,000	-	1,758	4,999,387	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	199,770	-	1,029,894	1,683,194	-	-	2,912,858	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	7,424,681	-	-	-	-	9,467	7,434,148	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	48,160	1,564,784	621,352	1,888,623	41,982,518	604,223	46,709,660	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	7,109	-	5,915	-	-	-	13,024	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	16,964,230	1,569,784	1,667,161	3,598,817	41,982,518	1,718,310	67,500,820	Total financial assets



PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

	2013							Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing			
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months				
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>	
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	7,126	7,126	Liabilities due immediately
Giro	-	610,405	-	-	-	-	543	610,948	Current accounts
Tabungan	-	6,732,901	-	-	-	-	4,172	6,737,073	Saving accounts
Deposito	-	28,755,956	10,493,571	3,961,972	1,425,410	215,644	205,515	45,058,068	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	16,048	-	-	-	-	31	16,079	Deposit from other banks
Utang obligasi	-	-	-	164,687	399,290	4,403,209	55,808	5,022,994	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	79,905	971,862	2,210	81,756	242,020	48,834	1,426,587	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	1,546	1,546	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	36,195,215	11,465,433	4,128,869	1,906,456	4,860,873	323,575	58,880,421	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(19,230,985)	(9,895,649)	(2,461,708)	1,692,361	37,121,645	1,394,735	8,620,399	Total interest repricing gap
	2012								
	Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing			
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months				> 12 Bulan/ Months
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas	-	-	-	-	-	-	929,454	929,454	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,049,000	-	-	-	-	-	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	45,099	-	-	-	-	-	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9,761,987	124,270	2,000	3,000	-	285	9,891,542	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	358,502	-	197,635	826,589	-	-	1,382,726	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	242,755	1,324,667	-	-	-	4,742	1,572,164	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/putuan syariah	-	12,678	105,038	319,415	1,148,697	37,258,268	535,608	39,379,704	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	4,241	-	4,814	-	-	-	9,055	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	14,474,262	1,553,975	523,864	1,978,286	37,258,268	1,470,111	57,258,766	Total financial assets
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	10,105	10,105	Liabilities due immediately
Giro	-	333,795	-	-	-	-	-	333,795	Current accounts
Tabungan	-	6,579,629	-	-	-	-	3,587	6,583,216	Saving accounts
Deposito	-	19,193,324	10,942,805	6,150,298	1,823,622	49,130	160,993	38,320,172	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	5,998	-	-	-	-	33	6,031	Deposit from other banks
Utang obligasi	-	-	-	714,316	399,161	3,419,679	44,535	4,577,691	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	650	1,301	1,952	138,495	481,138	28,395	651,931	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	17,136	17,136	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	26,113,396	10,944,106	6,866,566	2,361,278	3,949,947	264,784	50,500,077	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(11,639,134)	(9,390,131)	(6,342,702)	(382,992)	33,308,321	1,205,327	6,758,689	Total interest repricing gap

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)Market risk (continued)

## (i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

## (i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)Interest rate risk management (continued)

	2011						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate								
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months			
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>	
Kas	-	-	-	-	-	-	820,624	820,624	Marketable securities
Giro pada Bank Indonesia	-	3,218,561	-	-	-	-	-	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	26,172	-	-	-	-	-	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,462,688	2,274,256	1,671,283	-	-	351	8,408,578	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	99,797	791,482	240,756	984,753	-	-	2,116,788	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	15,871	42,137	144,171	568,547	29,539,431	439,094	30,749,251	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	243	-	-	-	-	-	243	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>7,823,332</b>	<b>3,107,875</b>	<b>2,056,210</b>	<b>1,553,300</b>	<b>29,539,431</b>	<b>1,260,091</b>	<b>45,340,239</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	11,448	11,448	Liabilities due immediately
Giro	-	435,708	-	-	-	-	-	435,708	Current accounts
Tabungan	-	5,567,507	-	-	-	-	4,142	5,571,649	Saving accounts
Deposito	-	15,175,402	8,396,753	5,229,447	808,231	4,952	117,863	29,732,648	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	115,069	-	-	-	-	16	115,085	Deposits from other banks
Utang obligasi	-	-	-	-	348,259	3,283,583	39,138	3,670,980	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	748,900	35,706	784,606	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	11,687	11,687	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>21,293,686</b>	<b>8,396,753</b>	<b>5,229,447</b>	<b>1,156,490</b>	<b>4,037,435</b>	<b>220,000</b>	<b>40,333,811</b>	<b>Total financial liabilities</b>
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(13,470,354)	(5,288,878)	(3,173,237)	396,810	25,501,996	1,040,091	5,006,428	Total interest repricing gap

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

The tables below summarise the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011:

	2013 %	2012 %	2011 %	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Giro pada bank lain	1.62	1.82	2.92	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.00 – 7.25	3.75 - 6.87	4.51 - 7.40	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sertifikat Bank Indonesia	5.34	4.83	6.66	Certificate of Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	22.75	24.89	25.61	Loans and Sharia financing/receivables
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah				Deposit from customers
- Giro	5.57	6.73	9.38	Demand deposits -
- Tabungan	4.15	4.58	4.50	Savings deposits -
- Deposito berjangka	7.72	7.36	8.67	Time deposits -
- Deposito on call	8.09	3.64	4.42	Deposit on call -
Simpanan dari bank lain				Deposit from other banks
- Giro	0.10	0.42	3.98	Demand deposits -
- Tabungan	5.67	5.68	6.93	Savings deposits -
- Deposito berjangka	-	-	4.90	Time deposits -
- Call money	4.63	4.31	4.23	Call money -

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar** (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap pendapatan bunga bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas perubahan tingkat suku bunga, yaitu:

	2013		
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
Pengaruh terhadap pendapatan bunga bersih	(313)	313	<i>Impact to net interest income</i>
2012			
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
Pengaruh terhadap pendapatan bunga bersih	(283)	283	<i>Impact to net interest income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga berubah secara paralel pada semua produk aset dan liabilitas. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya dianggap konstan hingga jatuh tempo.

(ii) Risiko mata uang

Bank tidak terpengaruh risiko mata uang karena tidak ada transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah.

**Manajemen Risiko Permodalan**

**Modal Regulasi**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk** (continued)

(i) *Interest rate risk (continued)*

Sensitivity to net interest income

The table below shows the sensitivity of the Bank's net interest income to movement of interest rates on 31 December 2013 and 2012:

The above projection assumes that the interest rates changes in parallel with all assets and liabilities products. The projection also assumes that all other variable are held constant to maturity.

(ii) *Currency risk*

The Bank is not exposed to currency risk as none of its transactions are conducted in currencies other than Rupiah.

**Capital Risk Management**

**Regulatory capital**

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen Risiko Permodalan** (lanjutan)

**Capital Risk Management** (continued)

**Modal Regulasi** (lanjutan)

**Regulatory capital** (continued)

Posisi permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Bank's regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 31 December 2013, 2012 and 2011 was as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Aset tertimbang menurut risiko</b>				<b>Risk weighted assets</b>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	29,672,943	25,192,653	19,743,668	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	38,860,695	31,969,346	24,477,205	<i>With credit and operational -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	38,860,695	31,969,346	24,477,205	<i>risk charge</i>
				<i>With credit, operational and -</i>
				<i>market risk charge</i>
<b>Modal</b>				<b>Capital</b>
- Modal inti	8,600,288	6,553,214	4,762,445	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	372,007	315,804	247,483	<i>Supplementary capital -</i>
- Penyertaan saham	(22)	(22)	(22)	<i>Investment in share -</i>
	<u>8,972,273</u>	<u>6,868,996</u>	<u>5,009,906</u>	
<b>Rasio kewajiban penyediaan modal minimum</b>				<b>Capital adequacy ratio</b>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	30.24%	27.26%	25.37%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	23.09%	21.49%	20.47%	<i>Including credit and -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	23.09%	21.49%	20.47%	<i>operational risk</i>
				<i>Including credit, operational -</i>
				<i>and market risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	8%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, rasio kecukupan modal bagi Bank adalah masing-masing 23,09%, 21,49% dan 20,47%.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, the capital adequacy ratios for the Bank were 23.09%, 21.49% and 20.47%, respectively.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standard industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**

**Fair value estimation of financial instruments**

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Bank's statements of financial position at their fair values:

	2013		2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	4,311,653	4,311,653	4,049,000	4,049,000	3,218,561	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	17,228	17,228	45,099	45,099	26,172	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,999,387	4,999,387	9,891,542	9,891,542	8,408,578	8,408,578	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	2,912,858	2,912,858	1,382,726	1,382,726	2,116,788	2,116,788	Marketable securities Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)	7,434,148	7,434,148	1,572,164	1,572,164	-	-	Securities purchased under resale agreement (Reverse repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	46,709,660	53,953,075	39,379,704	45,757,150	30,749,251	36,035,086	Loans and sharia financing
Aset lain-lain – tagihan kepada Aset lain-lain	13,024	13,024	9,055	9,055	243	243	Other assets - receivables from Other assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	7,126	7,126	10,105	10,105	11,448	11,448	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	52,406,089	52,406,089	45,237,183	45,237,183	35,740,005	35,740,005	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	16,079	16,079	6,031	6,031	115,085	115,085	Deposits from other banks
Utang obligasi	5,022,994	5,148,535	4,577,691	4,577,691	3,670,980	3,670,980	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,426,587	1,400,628	651,931	651,931	784,606	784,606	Borrowing
Liabilitas lain-lain	1,546	1,546	17,136	17,136	11,687	11,687	Other liabilities

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, aset lain-lain, Liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, liabilities due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, bunga yang masih akan diterima dan uang muka, Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of Current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of Current accounts with Bank Indonesia, Current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, marketable securities, interest receivables and advances, liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**  
 (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(iii) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuota di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

(iv) Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuota pasar terakhir.

(v) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang diutilisasi.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

a. Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

a. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Fair value estimation of financial instruments**  
 (continued)

(ii) Loans

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(iii) Deposits from customers

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

(iv) Bonds payable

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price.

(v) Borrowing

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowing.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013				
	<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<b>Aset</b>					
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>482.635</u>	<u>482.635</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	2012				
	<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<b>Aset</b>					
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>299.648</u>	<u>299.648</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidak-cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional di Bank BTPN dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Pada tingkatan operasional dibentuk sistem pengendalian secara berlapis, dimana Sistem Pengendalian Internal (QA) berperan membantu Risk Taking Unit (RTU) dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, Divisi Operational Risk Management (ORM) bersama-sama dengan Divisi Compliance berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

Berikutnya, Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

## 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments  
(continued)

The table below shows the Bank's assets that are measured at fair value as at 31 December 2013 and 2012:

	2013				
	<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<b>Assets</b>					
Available for sale financial assets	<u>482.635</u>	<u>482.635</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	2012				
	<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<b>Assets</b>					
Available for sale financial assets	<u>299.648</u>	<u>299.648</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

Operational Risk Management Framework

1. The operational risk management framework in BTPN is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

Layered of defenses was formed at the operational levels, whereas System of Internal Controls (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (ORM) Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities.

The Internal Auditors (SKAI) are then independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and facilitations.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## Risiko operasional (lanjutan)

## Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank BTPN dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/Mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan Unit Kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Sementara persiapan untuk langkah selanjutnya dengan menggunakan Pendekatan Standar maupun *Advance Measurement Approach* terus dilakukan dan disesuaikan dengan jadwal Regulator.
5. Bank telah menyusun pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.

## 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## Operational risk (continued)

## Operational Risk Management Framework (continued)

2. Practices of ORM Framework in Bank BTPN are conducted through an integrated processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating

The stages of its processes involve comprehensive risk reviews over new and/or changes to Bank's products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

3. Automation of day-to-day ORM processes is enabled by the ORMS (*Operational Risk Management System*), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.
4. Bank have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Bank Indonesia timeline. Whilst, preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) by using Standardised Approach and Advance Measurement Approach are continuously exercised and will concur to Regulator timetable.
5. Bank have developed a comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines to anticipate operational risks which might arise from critical situations such as natural disasters eg. flood, earthquake and other factors eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)**

6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu :
- Menyempurnakan kemampuan sistem ORMS.
  - Perluasan proses identifikasi risiko melalui registrasi risiko dengan basis produk, kejadian berisiko dan aset informasi.
  - Melakukan pendefinisian ulang fungsi QA sebagai bagian lini pertama pada kerangka kerja pengendalian internal bank.
  - Perluasan proses penilaian risiko melalui kajian risiko operasional secara berkelanjutan terhadap inisiatif yang disampaikan oleh Unit-unit Bisnis.
  - Penyelarasan praktek pengelolaan Pengelolaan Kelangsungan Usaha (BCM) dengan standard baku GPG dari BCI dan ISO-22301.
  - Perluasan aktivitas Penilaian Kontrol Secara Mandiri (KCSA) hingga ke RTUs.
  - Keikut-sertaan pada Konsorsium Data Kerugian Eksternal (KDKE) untuk lebih memperkaya kualitas dari basis data kerugian internal Bank yang sudah ada.

**Risiko non keuangan lainnya**

Bank juga memonitor risiko non keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk (continued)**

**Operational Risk Management Framework (continued)**

6. Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices such as:
- Revamping the enabling system (ORMS) capabilities.
  - Extension of risk identification process through risk register based on product, risk events and information asset.
  - Redefining Quality Assurance Function as part of first line at Bank's internal control framework.
  - Extension of risk assessment process through continuous operational risk assessment into initiatives which were initiated by Business Units.
  - Re-alignment of Business Continuity Mgt. practices to common BCI GPG and ISO-22301 industry standards.
  - Extension of quarterly Key Control Self-Assessment (KCSA) practices to the RTUs.
  - Engagement with the Indonesian KDKE (External Loss Data Consortium) to better enrich the internal loss database comprehensiveness.

**Other non financial risk**

The Bank also monitors non financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the Bank being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction by the Bank to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations. including Sharia principles for the Bank's Sharia Business Unit.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Risiko non keuangan lainnya** (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
  - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
  - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
  - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
  - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
  - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
  - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
  - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
  - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
  - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.
- Risiko strategis dikelola dengan cara:
  - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran;
  - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas key initiatives yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
  - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.

## 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Other non financial risk** (continued)

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Legal risks are managed by:
  - (i) Forming a legal division;
  - (ii) Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;
  - (iii) Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;
  - (iv) Identifying legal risks affecting all functional activities;
  - (v) Quantifying legal risks.
- Reputation risks are managed by:
  - (i) Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;
  - (ii) Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;
  - (iii) Identifying reputation risks in all functional activities;
  - (iv) Quantifying reputation risks.
- Strategic risks are managed by:
  - (i) Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;
  - (ii) Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Banks' units to achieve business plan goal within the prescribed time; and
  - (iii) Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko non keuangan lainnya** (lanjutan)

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
  - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
  - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan *review* kepatuhan secara berkala;
  - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
  - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
  - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan *Press Release* No: PRESS-19/LPS/XI/2013 simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: 5,00% dan 1,00%; 2011: 6,50% dan 1,50%).

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Other non financial risk** (continued)

- Compliance risks are managed by:
  - (i) Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
  - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;
  - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
  - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
  - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

**44. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As at 31 December 2013 and 31 December 2012, based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Based on *Press Release* No: PRESS-19/LPS/XI/2013 customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.25% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2013 (31 December 2012: 5.00% and 1.00%, respectively).

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, the Bank was a participant of that guarantee program.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

a) Akuisisi atas PT Bank Sahabat Purba Danarta

Sehubungan dengan rencana akuisisi dan pemisahan serta perubahan anggaran dasar terkait dengan pemisahan Unit Usaha Syariah dan penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) nomor IX.J.1 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, mengubah perumusan susunan kata-kata dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maka Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Januari 2014 dan telah:

1. menyetujui bahwa Bank mengambil alih saham dalam PT Bank Sahabat Purba Danarta (telah diubah menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah) ("Bank Sahabat"),
2. menyetujui Bank untuk melakukan pemisahan setelah menjadi pemegang saham pengendali dengan cara memisahkan Unit Usaha Syariah yang sekarang dimiliki dan dioperasikan oleh Bank kepada Bank Sahabat, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang,
3. menyetujui perubahan anggaran dasar Bank, antara lain sehubungan dengan dilakukannya pemisahan Unit Usaha Syariah Bank, dan jika perlu menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Bank.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Bank mengakuisisi 70% saham Bank Sahabat dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 600,000. Harga ini merupakan agio saham dan modal dasar masing-masing sebesar Rp 226,667 dan Rp 373,333. Atas transaksi tersebut, Bank menjadi pengendali utama atas Bank Sahabat.

Akuisisi Bank Sahabat telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-04338 tanggal 12 Februari 2014.

**45. SUBSEQUENT EVENTS**

a) Acquisition of PT Bank Sahabat Purba Danarta

*In relation with acquisition and spin off plan and the changes of Article's of Association relating to spin off Sharia Business Unit and the conformation to the Capital Market Supervisory Agency Regulation (currently Financial Services Authority) No.IX.J.1 as stipulated in the appendix of the Decree of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008, changing the formulation of the wording in Article 3 of Article's of Association of the Bank, the Bank held Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 January 2014 and agreed:*

- 1. to approve that the Bank shall acquire shares in PT Bank Sahabat Purba Danarta (has been changed into PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah) ("Bank Sahabat"),*
- 2. to approve that after the Bank has become the controlling shareholder in Bank Sahabat, the Bank shall split off the Syariah Business Unit currently owned and operated by the Bank to Bank Sahabat, which subject to the permit or approval of the competent authorities,*
- 3. to approve the amendment of Articles of Association of the Bank, among others in connection with the split off of the Syariah Business Unit of the Bank, and when necessary to restate the entire Articles of Association of the Bank.*

*On 4 February 2014, Bank acquired 70% of the share capital of Bank Sahabat with total consideration amounting to Rp 600,000. This consideration represents paid in capital and authorised capital amounting to Rp 226,667 and Rp 373,333, respectively. Subsequently, the Bank becomes the major shareholder of Bank Sahabat.*

*The acquisition of Bank Sahabat has been conducted in accordance with OJK regulations and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)

- a) Akuisisi atas PT Bank Sahabat Purba Danarta
- 
- (lanjutan)

Bank berharap dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar Syariah.

Rincian aset bersih yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Harga perolehan:	
Kas yang dibayar	600,000
Aset bersih yang diakuisisi	118,890

Pada tanggal laporan keuangan, Bank belum menyelesaikan alokasi harga pembelian untuk kombinasi bisnis. Oleh karena itu, saldo *goodwill* belum dapat ditentukan.

## 45. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- a) Acquisition of PT Bank Sahabat Purba Danarta
- 
- (continued)

As a result of the acquisition, Bank is expected to increase its presence in Sharia markets.

Detail of net assets acquired are as follows:

Purchase consideration:
Cash paid
Net assets acquired

As at the date of the financial statement, the Bank has not yet completed the purchase price allocation for business combination. Therefore, goodwill balance is not yet determinable.

## 46. REKLASIFIKASI

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tahun 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2013.

## 46. RECLASSIFICATION

Certain comparative figures in the 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011 financial statements have been reclassified to conform to the presentation in the 2013 financial statements.

	<u>31 Desember/December 2012</u>			
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Biaya dibayar di muka	1,276,547	(1,751)	1,274,796	Prepayments
Aset tetap	880,274	273,748	1,154,022	Property, plant and equipments
Akumulasi penyusutan – aset tetap	(391,156)	(117,426)	(508,582)	Accumulated depreciation - property, plant and equipment
Aset tak berwujud	215,947	(32,466)	183,481	Intangible assets
Aset lain-lain	203,683	(122,105)	81,578	Other assets
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Beban bunga yang masih harus dibayar	164,613	(33)	164,580	Accrued interest expenses
Simpanan dari bank lain:				Deposits from other banks:
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	33	33	Accrued interest expenses
Pendapatan bunga	9,292,972	(22)	9,292,950	Interest income
Beban bunga	(3,221,858)	22	(3,221,836)	Interest expense
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	731,915	(731,915)	-	Marketable securities - with maturity more than 3 months
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	-	731,915	731,915	Marketable securities - with maturity more than 3 months

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. REKLASIFIKASI (lanjutan)

46. RECLASSIFICATION (continued)

31 Desember/December 2011				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Biaya dibayar di muka	858,615	(424)	858,191	Prepayments
Aset tetap	744,123	150,473	894,596	Property, plant and equipments
Akumulasi penyusutan – aset tetap	(323,953)	(61,650)	(385,603)	Accumulated depreciation - property, plant and equipment
Aset lain-lain	193,093	(88,399)	104,694	Other assets
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Beban bunga yang masih harus dibayar	122,021	(16)	122,005	Accrued interest expenses
Simpanan dari bank lain:				Deposits from other banks:
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	16	16	Accrued interest expenses
Pendapatan bunga	7,465,651	(11)	7,465,640	Interest income
Beban bunga	(2,829,705)	11	(2,829,694)	Interest expense
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	(117,275)	117,275	-	Marketable securities - with maturity more than 3 months
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	-	(117,275)	(117,275)	Marketable securities - with maturity more than 3 months

1 Januari/January 2011				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Biaya dibayar di muka	171,948	1,135	173,083	Prepayments
Aset tetap	664,850	100,978	765,828	Property, plant and equipments
Akumulasi penyusutan – aset tetap	(314,068)	(29,041)	(343,109)	Accumulated depreciation - property, plant and equipment
Aset lain-lain	227,088	(73,072)	154,016	Other assets
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Beban bunga yang masih harus dibayar	104,447	(1)	104,446	Accrued interest expenses
Simpanan dari bank lain:				Deposits from other banks:
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	1	1	Accrued interest expenses